



LAPORAN TAHUNAN

**BALAI BESAR POM DI JAYAPURA
TAHUN 2025**

BerAKHLAK  **bangga
melayani
bangsa**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TIM PENYUSUN



DRA. NURJAYA KADIR
PENANGGUNG JAWAB



HERIANTO BAAN, S.Si, APT
PENGARAH



DORIS ELYSE SAMALLO, S.FARM., APT.
KETUA



MUKTI RAHAYU S.FARM., APT.
ANGGOTA



MARSELINO F. PAEPADASEDA, S. SI., APT.
ANGGOTA



MERIZA MOONA ANDARYN, SKM.
ANGGOTA



ANGJELITA CHRISTY KATILI, S.H.
ANGGOTA



CICI RUT T. GREN SAGALA, S.E.
ANGGOTA



PETRA LUCIA M. HUTAJULU, S.AK.
ANGGOTA



RICKY SEVIAINTA, S.KOM.
ANGGOTA



FITRIANI AULIA D., S.FARM., APT.
ANGGOTA



ELSA E. MARPAUNG, S.FARM., APT.
ANGGOTA



ENGELBERTH T.S., S.FARM., APT.
ANGGOTA



SUWARNI, AMF.
ANGGOTA



SHELVI PUTRI AYU, S.T., M.T.
ANGGOTA



MART INTAN ULI, S.H.
ANGGOTA



VERA AMELILA, S.Si, APT.
ANGGOTA



MUNIRA AMRAN, S.E.
ANGGOTA

SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI JAYAPURA



Syaloom...

Om Swastyastu

Namo Budaya Salam Kebajikan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Balai Besar POM di Jayapura dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan ini dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama satu tahun sesuai Visi dan Misi Badan POM terkait pengawasan Obat dan Makanan dengan berkolaborasi dengan lintas sektor serta memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya *good governance*, penyelenggaraan negara harus diselenggarakan secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat dan *stakeholders*, bentuk pertanggungjawaban kinerja dan sebagai sumber informasi tentang hasil pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Jayapura.

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura terus berupaya memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Komitmen Balai Besar POM di Jayapura ditunjukkan dengan terus melakukan *continous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan organisasi, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia, dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program Reformasi Birokrasi.

Berbagai inovasi juga telah dilakukan Balai Besar POM di Jayapura dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja seperti SAGU EMAS Papua (Siap Dampingi UMKM Papua), SARANG SEMUT (Sarana Pelayanan Publik Secara Mudah dan Cepat Tanggap), MATOA (Mari Tong Bicara), NUTRISI (Pelayanan Surat Keterangan Ahli bagi Polisi), dan LAPOR PACE terkait pelaporan tindak gratifikasi.

Prestasi yang didapatkan Balai Besar POM di Jayapura tentunya menjadi pemicu untuk terus melangkah lebih baik kedepannya. Beberapa catatan prestasi penting yaitu berhasilnya meraih predikat WBK oleh KemenPAN RB, KPK, BIN, dan Ombudsman RI, penghargaan internal oleh Kepala BPOM RI atas Top 22 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2025 dan Terbaik 3 BPOM Heroes, serta perolehan predikat Badan Publik Informatif dan Unit Penyelenggara Publik Kategori Pelayanan Prima dari Badan POM RI.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura serta mitra kerja atas kinerja dan pencapaian yang diraih pada tahun 2025. Semoga kita dapat semakin berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih baik dan lebih maju..

Akhir kata, semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk terus berkarya bersama meningkatkan kinerja dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Jayapura, 10 April 2025

Kepala Balai Besar POM di Jayapura,



Herianto Baan, S.Si., Apt.,

NIP.19791015 200604 1 004

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI JAYAPURA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
1.2 Visi dan Misi Balai Besar POM di Jayapura	2
1.3 Budaya Organisasi	5
1.4 Membangun di Timur, Melayani dengan Hati (MTMH)	6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	7
2.1 Lingkungan Eksternal	7
A. Data Umum Wilayah Kerja	7
B. Jumlah Sasaran Pengawasan di Provinsi Papua	8
2.2 Lingkungan Internal	10
A. Luas Tanah	10
B. Luas Bangunan	10
C. Status Kepemilikan Tanah	10
D. Rumah Dinas	11
E. Penerangan	11
F. Sarana Komunikasi	11
G. Sumber Air	11
H. Kendaraan	11
I. Sumber Daya Manusia	12
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	15
K. Pelatihan Uji Profesiensi	16
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium	16
M. Sertifikasi/Akreditasi	16
N. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS)	17
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi	19
P. Pengadaan Barang/Jasa	19
Q. Anggaran	20
R. Laporan penerimaan PNB	22

2.3	Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) pada BBPOM Jayapura	22
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN		30
3.1	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	30
3.1.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat	30
3.1.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	33
3.1.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	33
3.2	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	36
3.3	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam	37
3.3.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam	37
3.3.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	40
3.3.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	40
3.4	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	41
3.4.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan	41
3.4.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	43
3.4.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	43
3.5	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Kuasi	44
3.5.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Kuasi	44
3.6	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik	46
3.6.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik	46
3.6.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	50
3.6.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik	50
3.7	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	51
3.7.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan	51
3.7.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	56
3.7.3	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	58
3.7.4	Data Kasus Keracunan	58
3.7.5	Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan	60
3.7.5.1	Desa Pangan Aman	60
3.7.5.2	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	64
3.7.5.3	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	69
3.8	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	73
3.9	Pemantauan Iklan dan Label	76
3.9.1	Pemantauan Iklan	76
3.9.2	Pemantauan Label	78
3.10	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	80
3.11	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	83

3.11.1	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	83
3.11.2	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Secara Langsung	84
BAB IV PERMASALAHAN		88
4.1.	Internal.....	88
4.2.	Eksternal	89
4.3.	Upaya yang dilakukan	91
BAB V PENUTUP.....		94
5.1.	Kesimpulan.....	94
5.2.	Saran	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah jenis sarana pengawasan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025	8
Tabel 2.2 Jumlah sekolah di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025	9
Tabel 1.3 Kendaraan Roda-4 Balai Besar POM di Jayapura	12
Tabel 1.4 Kendaraan Roda-2 Balai Besar POM di Jayapura	12
Tabel 1.5 Kendaraan Roda-3 Balai Besar POM di Jayapura	12
Tabel 1.6 Tingkat Pendidikan SDM Balai Besar POM di Jayapura	13
Tabel 1.7 Profil Jabatan SDM Balai Besar POM di Jayapura	14
Tabel 3.1 Kabupaten/Kota intervensi Desa Pangan Aman	60
Tabel 3.2 Tahapan intervensi Desa Pangan Aman	62
Tabel 3.3 Tahapan Intervensi Keamanan PJAS	64
Tabel 3.4 Sekolah Intervensi Keamanan PJAS	65
Tabel 3.5 Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS	65
Tabel 3.6 Pasar Intervensi PPABK	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Asta Cita Presiden.....	4
Gambar 1.2 <i>Core Value</i> Berakhlak.....	5
Gambar 1.3 Motto Balai Besar POM di Jayapura	6
Gambar 2.1 Catchment Area BBPOM di Jayapura.....	8
Gambar 2.3 Profil SDM berdasarkan Usia	13
Gambar 2.4 Profil SDM per Fungsi dan Bagian Tata Usaha	13
Gambar 2.5 Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Grafik 3.1 Profil Sampling Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	31
Grafik 3.2 Profil Pengujian Rutin Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	32
Grafik 3.3 Profil Pengujian Kimia Produk Obat di Regional Jayapura Tahun 2025	33
Grafik 3.4 Profil Pengujian Mikrobiologi Produk Obat di Regional Jayapura Tahun 2025	33
Grafik 3.5 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	36
Grafik 3.6 Profil Pengujian NAPPZA di wilayah pengawasan	37
Grafik 3.7 Profil Sampling Produk Obat Bahan Alam di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura	38
Tahun 2025	38
Grafik 3.8 Profil Pengujian Obat Tradisional di wilayah.....	39
Grafik 3.9 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Tradisional	40
Grafik 3.10 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	41
Grafik 3.11 Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan	42
Grafik 3.12 Profil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan di wilayah	43
Grafik 3.13 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Suplemen Kesehatan di.....	43
Grafik 3.14 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	44
Grafik 3.15 Profil Sampling Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan.....	45
Grafik 3.16 Profil Pengujian Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan	46
Grafik 3.17 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	46
Grafik 3.18 Profil Sampling Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	47

Grafik 3.19 Profil Pengujian Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	49
Grafik 3.20 Profil Pengujian Kimia Produk Kosmetik di Regional Jayapura Tahun 2025	49
Grafik 3.21 Profil Pengujian Mikrobiologi Produk Kosmetik di Regional Jayapura Tahun 2025	49
Grafik 3.22 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	51
Grafik 3.25 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	55
Grafik 3.26 Profil Pengujian Pihak Ketiga Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	56
Grafik 3.27 Profil Pengujian Sederhana Sampel Food Security di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	56
Grafik 3.28 Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	57
Grafik 3.29 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	58
Grafik 3.30 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	58
Grafik 3.31 Profil kasus keracunan di rumah sakit di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	59
Grafik 3.32 Hasil Pemantauan Iklan oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025	78
Grafik 3.33 Hasil Pemantauan Label oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025	80
Grafik 3.34 Profil Hasil Temuan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan	81
Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025	81
Grafik 3.35 Tahapan Penanganan Perkara di wilayah Pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025	82
Grafik 3.36 Profesi Konsumen di BBPOM di Jayapura Tahun 2025	83
Grafik 3.37 Profil Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan ke BBPOM di Jayapura pada Tahun 2025	84

HIGHLIGHT KINERJA

JANUARI



Balai Besar POM di Jayapura Serahkan Tersangka dan Barang Bukti Kasus Kosmetik Ilegal kepada JPU di Kejaksaan Negeri Jayapura



HUT BPOM Ke-24, BBPOM di Jayapura melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain donor darah, KIE pada area Car Free Day, perlombaan, dan puncaknya adalah kick-off perayaan HUT BPOM di Aula Balai Besar POM di Jayapura

FEBRUARI



Rapat Agen Perubahan, 14 Rencana Aksi Kegiatan mendukung Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Jayapura



Dukung Mahasiswa untuk Berwirausaha, Balai Besar POM di Jayapura hadir di Kokarya Scale Up Universitas Cenderawasih

..



Balai Besar POM di Jayapura dan
Polda Papua Gagalkan Peredaran
Ribuan Obat Ilegal

MARET



Cegah Pangan Berbahaya, BBPOM
di Jayapura Turun Langsung ke
Pasar Depapre



Sinergi BBPOM di Jayapura dan
SAKA POM Awasi Takjil di
Cigombong



BBPOM Jayapura Perketat
Pengawasan Pangan Jelang
Ramadan dan Idul Fitri

..

APRIL



Audiensi Kepala Balai Besar POM di Jayapura dengan Wali Kota Jayapura, Siap Dukung Visi dan Misi Pemerintah Daerah



Tingkatkan Kualitas Layanan, BBPOM di Jayapura Selenggarakan Forum Konsultasi Publik

MEI



Melalui Bimtek Kader, BBPOM di Jayapura Mencetak Kader Keamanan Pangan Sekolah



Balai Besar POM di Jayapura Dukung Pemodelan Makan Bergizi Terintegrasi, Tegaskan Komitmen Pengawasan Keamanan Pangan



Balai Besar POM di Jayapura Dukung Pemodelan Makan Bergizi Terintegrasi, Tegaskan Komitmen Pengawasan Keamanan Pangan

..



Kunjungan Kepala Balai Besar POM
di Jayapura ke SPPG Kota Jayapura

JUNI



Pasar Aman Berbasis Komunitas:
BPOM Libatkan Kader dan Pemda
Jayapura Awasi Keamanan Pangan
di Pasar Depapre



BPOM dan Puskesmas Emereuw
Kolaborasi Edukasi Gizi Cegah
Stunting di Posyandu Boegenviel

JULI



BBPOM di Jayapura Bekali Ratusan Siswa SPPI dengan Materi Strategis Pengawasan Pangan



BBPOM di Jayapura Kawal
Keamanan Pangan di Pasar Arso 3
dan Arso 4 Kabupaten Keerom



Sosialisasikan Keamanan Pangan
dan Cegah Stunting bagi Ibu dan
Remaja Putri di Abepantai

AGUSTUS



Bimbingan Teknis Internal
Kalibrasi dan Verifikasi Antara
dalam Rangka Pemastian
Keabsahan Hasil Uji



Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan (BBPOM) di Jayapura
menggelar kegiatan KASBI (Kami
Siap Berbagi Informasi), inovasi
SAGU EMAS PAPUA (Siap dAmpinGi
UMKM tingkatkan Ekonomi
MASyarakat Papua), pengobatan
gratis, donor darah, serta bazar
UMKM dalam rangka peringatan
Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80
Republik Indonesia pada Jumat

..

SEPTEMBER



Kegiatan Farmakovigilans
Tingkatkan Kompetensi Tenaga
Kesehatan di Jayapura



BBPOM di Jayapura Gelar Desk
CAPA dan Bimtek AMR untuk
Perkuat Pengawasan Sarana
Kefarmasian



BBPOM di Jayapura Gelar Bimtek
Perkuat Pengawasan OBA
Mengandung BKO

OKTOBER



BBPOM di Jayapura dan HISFARDIS
Dorong Penerapan CDOB untuk
Pastikan Mutu dan Keamanan Obat
di Papua



Pelatihan Pengujian DNA Spesifik
Spesies pada Obat dan Makanan

NOVEMBER



Peringati HKN, BBPOM Jayapura
Hadirkan KASBI untuk Edukasi
Keamanan Obat dan Makanan di
Keerom



BBPOM Jayapura dan IAI Kota
Jayapura Gelar KASBI di Car Free
Day Peringati World Pharmacist
Day

DESEMBER



Pastikan Pangan Aman, BBPOM di
Jayapura Intensifkan Pengawasan
Menjelang Natal dan Tahun Baru
2026

..



Balai Besar POM di Jayapura
Gencarkan Intensifikasi
Pengawasan Pangan Menjelang
Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru
2026 Pastikan Keamanan Pangan
Masyarakat Papua



Balai Besar POM di Jayapura Resmi
raih predikat Wilayah Bebas dari
Korupsi (WBK) 2025

..

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) memiliki peran penting dalam memastikan Obat dan makanan yang beredar di Provinsi Papua aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat.

Tugas, fungsi, dan kewenangan UPT BPOM diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan Komunikasi, Informasi, Edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

1.2 Visi dan Misi Balai Besar POM di Jayapura

1.2.1 Visi

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing, dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

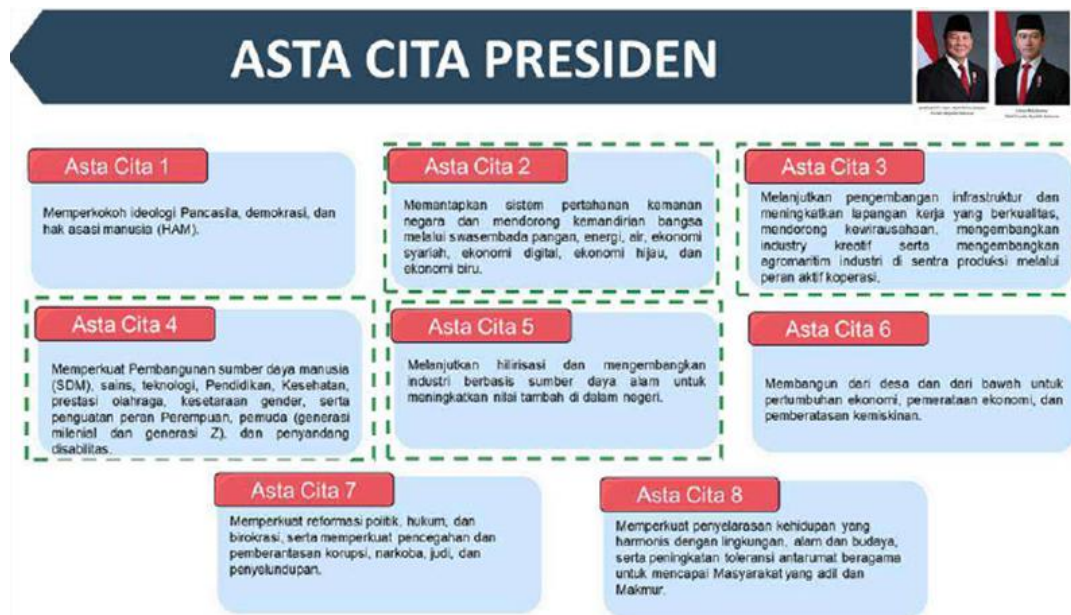
Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan

Komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

3

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Asta Cita Presiden

Badan POM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3 dan 5 sebagaimana dijelaskan pada gambar di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

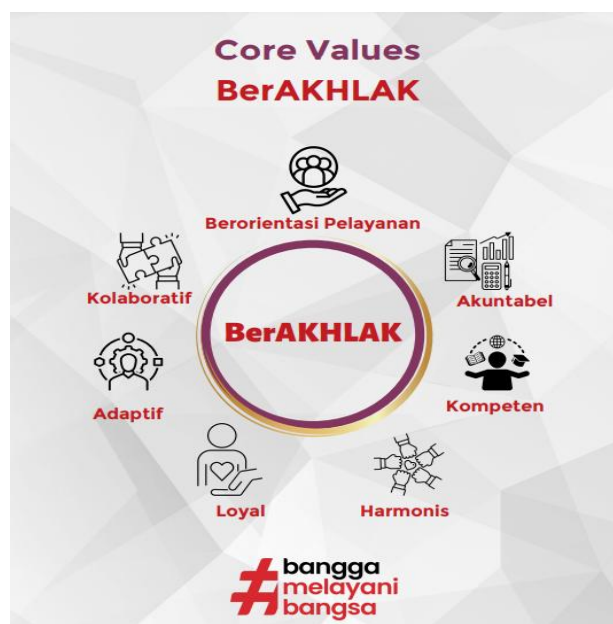
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;

3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Sebagai penguatan Budaya Kerja ASN, sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN, ditetapkan pula *Core Values* ASN BerAKHLAK. *Core Values* ini diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 27 Juli 2021 bersamaan dengan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara (ASN) “Bangga Melayani Bangsa”.

Core Values ASN BerAKHLAK diperkuat dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara. Oleh karena itu Balai Besar POM di Jayapura juga menerapkan *Core Values* ASN BerAKHLAK sebagai berikut :



Gambar 1.2 Core Value Berakhlak

1.4 Membangun di Timur, Melayani dengan Hati (MTMH)

Selain Budaya Organisasi dan nilai luhur PIKKIR, BBPOM di Jayapura memiliki motto MTMH (Membangun di Timur Melayani Dengan Hati). Saat ini, wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura mencakup 2 Provinsi yaitu Provinsi Papua dan Provinsi Papua Pegunungan dengan wilayah yang terdiri dari 1 (satu) Kota dan 16 (enam belas) Kabupaten.

Dengan luas wilayah yang demikian besar dan demografi yang terdiri dari hutan, gunung dan laut, akses transportasi yang masih terbatas, menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan. Jauh dari Ibukota Negara dan sentra produksi kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga Provinsi Papua termasuk provinsi dengan biaya hidup yang tinggi, belum lagi tantangan keamanan yang terkadang kurang kondusif. Oleh karena itu, mengabdikan diri di tanah Papua setiap pegawai harus memiliki semangat pengabdian, semangat juang dan semangat pelayanan yang tinggi. Untuk itulah Balai Besar POM di Jayapura dalam melakukan pengabdian di ujung timur Indonesia memiliki motto Membangun di Timur Melayani dengan Hati (MTMH). Motto ini memiliki makna bahwa setiap insan BBPOM di Jayapura harus mengabdikan dengan sepenuh hati, memberikan pelayanan terbaik sekalipun banyak tantangan dan kendala yang dihadapi.



Gambar 1.3 Motto Balai Besar POM di Jayapura

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Papua terbagi menjadi 6 Provinsi sesuai dengan pemekaran wilayah yang telah dilakukan antara lain Provinsi Papua (ibukota di Jayapura), Provinsi Papua Barat (ibukota di Manokwari), Provinsi Papua Tengah (ibukota di Nabire), Provinsi Papua Pegunungan (ibukota di Wamena), Provinsi Papua Selatan (ibukota di Merauke) dan Provinsi Barat Daya (ibukota di Sorong). Saat ini, wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura mencakup 2 Provinsi yaitu Provinsi Papua dan Provinsi Papua Pegunungan dengan wilayah yang terdiri dari 1 (satu) Kota dan 16 (enam belas) Kabupaten.

Kompleksitas kondisi geografis Provinsi Papua dan Provinsi Papua Pegunungan yang terdiri dari pantai, lembah dan pegunungan mempengaruhi kinerja BBPOM di Jayapura. Transportasi yang digunakan dari ibukota provinsi ke ibukota kabupaten wilayah kerja BBPOM di Jayapura adalah transportasi udara yang memerlukan waktu tempuh selama 1 s.d 2 jam, transportasi laut waktu tempuh 16 s.d 26 jam, transportasi udara kemudian darat waktu tempuh 2 s.d 4 jam, transportasi darat waktu tempuh 6 s.d 8 jam, transportasi udara kemudian laut waktu tempuh 6 s.d 7 jam. Akses transportasi udara ke beberapa kabupaten di Papua Pegunungan untuk reguler sulit dan cukup mahal. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 3 - 4 hari. Kondisi keamanan beberapa wilayah di Papua yang kurang kondusif, menyebabkan pengawasan belum dapat dilakukan secara intens dengan jangkauan yang lebih luas serta tindak lanjut hasil pengawasan tidak sepenuhnya di monitoring di lapangan.



Gambar 2.1 Catchment Area BBPOM di Jayapura

B. Jumlah Sasaran Pengawasan di Provinsi Papua

Pada tahun 2025, di wilayah kerja BBPOM di Jayapura tercatat sebanyak 4.953 sarana yang menjadi sasaran pengawasan di Papua. Jenis sarana jika dirinci berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah jenis sarana pengawasan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
1.	Industri Farmasi	-
2.	Industri Bahan Baku Obat	-
3.	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	-
4.	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)	-
5.	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	-
6.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1
7.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
8.	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi	-
9.	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	-
10.	Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	-

11.	Industri Kosmetik	-
12.	Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik	-
13.	Industri Pangan	27
14.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	894
15.	Industri Pangan Fortifikasi	-
16.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	32
17.	Apotek	283
18.	Toko Obat	18
19.	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	19
20.	Rumah Sakit	24
21.	Puskesmas	300
22.	Klinik	42
23.	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	24
24.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	3
25.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	198
26.	Klinik Kecantikan	14
27.	Sarana Peredaran Pangan	3.073

Berdasarkan data BPS Provinsi Papua Tahun 2025, jumlah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura pada Tahun Ajaran 2025/2026 adalah 2.295 sekolah dengan jumlah siswa 412.635 siswa. Berikut tabel Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura.

Tabel 2.2 Jumlah sekolah di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025

Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah SD	Jumlah Sekolah SMP	Jumlah Sekolah SMA/SMK	Jumlah Murid SD	Jumlah Murid SMP	Jumlah Murid SMA/SMK
----------------	-------------------	--------------------	------------------------	-----------------	------------------	----------------------

Kab. Jayapura	141	49	32	21.899	9.873	9.374
Kab. Biak Numfor	167	56	29	19.563	9.472	8.586
Kota Jayapura	98	43	41	30.763	14.196	15.420
Kab. Kepulauan Yapen	123	39	21	15.581	6.519	5.970
Kab. Keerom	80	17	11	8.382	3.124	2.842
Kab. Sarmi	70	22	11	6.307	2.745	2.422
Kab. Mamberamo Raya	82	23	6	7.077	2.595	1.270
Kab. Waropen	52	20	9	4.218	1.882	1.586
Kab. Supiori	40	14	8	3.920	1.772	1.653
Kab. Tolikara	78	26	7	16.011	4.963	238
Kab. Mamberamo Tengah	35	9	5	4.087	1.529	71
Kab. Yalimo	55	23	9	7.301	2.460	315
Kab. Jayawijaya	136	46	31	26.242	8.699	2.902
Kab. Yahukimo	172	46	14	57.437	12.025	644
Kab. Nduga	31	9	3	5.019	1.588	263
Kab. Lanny Jaya	73	28	13	18.158	8.793	764
Kab. Pegunungan Bintang	99	28	15	9.735	3.855	525
JUMLAH	1.532	498	265	261.700	96.090	54.845

2.2 Lingkungan Internal

Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki Balai Besar POM di Jayapura antara lain :

A. Luas Tanah

Luas Tanah Balai Besar POM di Jayapura : 5.360 m², meliputi :

- Jl. Otonom Kotaraja Jayapura (Lokasi Kantor) : 3.960 m²
- Jl. Raya Abepura Entrop (Lokasi Rumah Negara) : 1.400 m²

B. Luas Bangunan

Luas bangunan Balai Besar POM di Jayapura : 5.441,54 m², meliputi :

- Jl. Otonom Kotaraja Jayapura (Bangunan Kantor) : 4.054 m²
- Jl. Diponegoro No.63 Jayapura (Bangunan Kantor) : 1.136 m²
- Jl. Raya Abepura (Bangunan Rumah Negara) : 251.54 m²

C. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai Besar POM di Jayapura yang berada di Jalan Otonom, Kotaraja Jayapura dan Jl. Raya Abepura Entrop adalah milik

Pemerintah RI cq Badan POM dengan Sertifikat Nomor 26.10.03.00.4.00005 dan 26.10.03.14.4.00013.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Balai Besar POM di Jayapura sudah dengan status kepemilikan sendiri.

E. Penerangan

Penerangan di Kantor Balai Besar POM di Jayapura JL .Otonom Kotaraja di-*supply* dengan besar daya 345 KVA dan generator dengan daya 400 KVA.

F. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai Besar POM di Jayapura melalui sarana komunikasi sebagai berikut :

- Alamat Surat : Kantor Balai Besar POM di Jayapura, Jl. Otonom Kotaraja, Jayapura
- Telepon : (0967) 5186777
- Faximili : (0967) 5186333
- Subsite : <https://jayapura.pom.go.id>
- Alamat e-mail : bpom_jayapura@pom.go.id, bpomjpr04@yahoo.com, ulpkjayapura@yahoo.com
- Layanan Informasi melalui WhatsApp : 0822 1772 7111
- Media Sosial :
 - Instagram : @bpom.jayapura
 - Facebook : Bbpom Di Jayapura
 - Tiktok : bbpomjayapura
 - YouTube : Balai Besar POM di Jayapura

G. Sumber Air

Kantor Balai Besar POM di Jayapua dalam kegiatan kantor sehari-hari memperoleh sumber air dari PDAM dan 1 (satu) buah sumur pompa.

H. Kendaraan

Balai Besar POM di Jayapura memiliki 8 (delapan) unit kendaraan roda empat, 3 (tiga) unit kendaraan roda dua dan 1 (satu) unit kendaraan roda tiga. Semua kendaraan yang dimiliki dalam kondisi baik.

1.1 Kendaraan Roda-4 Balai Besar POM di Jayapura

Tabel 1.3 Kendaraan Roda-4 Balai Besar POM di Jayapura

No	No. Polisi	Merk	Tahun	Jenis	Keterangan
1	PA 1673 DZ	Toyota	2010	Minibus	Baik
2	PA 1672 DZ	Toyota	2010	Minibus	Baik
3	PA 7804 DZ	Isuzu	2013	Minibus	Baik
4	PA 1457 DZ	Suzuki	2015	Minibus	Baik
5	PA 1312 DT	Daihatsu	2017	Minibus	Baik
6	PA 67	Toyota	2018	Minibus	Baik
7	PA 8549 DZ	Isuzu	2018	Minibus	Baik
8	PA 1495 DT	Mitsubishi	2022	Minibus	Baik

1.2 Kendaraan Roda-2 Balai Besar POM di Jayapura

Tabel 1.4 Kendaraan Roda-2 Balai Besar POM di Jayapura

No	No. Polisi	Merk	Tahun	Jenis	Keterangan
1	PA 4010 DZ	Honda	2010	Motor	Baik
2	PA 6386 DZ	Yamaha	2015	Motor	Baik
3	PA 6387 DZ	Yamaha	2015	Motor	Baik

1.3 Kendaraan Roda-3 Balai Besar POM di Jayapura

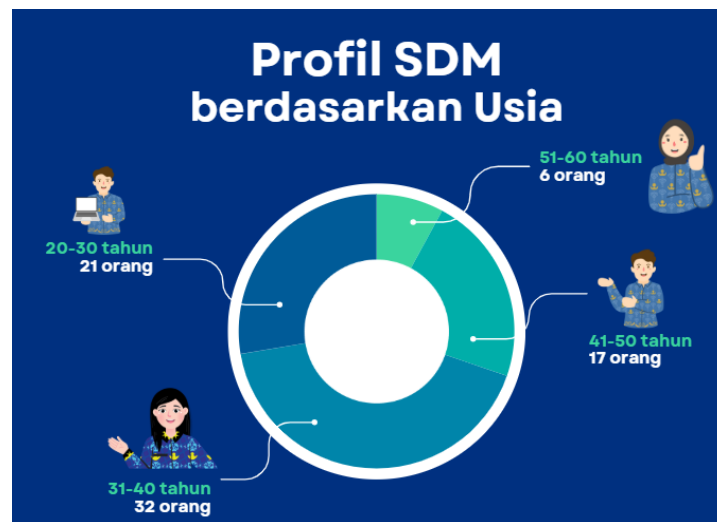
Tabel 1.5 Kendaraan Roda-3 Balai Besar POM di Jayapura

No	No. Polisi	Merk	Tahun	Jenis	Keterangan
1	PA 6728 DZ	Viar	2018	Motor Roda - 3	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BBPOM di Jayapura didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 76 (tujuh puluh enam) orang dengan berbagai latar belakang kualifikasi yang terdiri atas 69 (enam puluh sembilan) Pegawai Negeri Sipil dan 7 (tujuh) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Dari 76 (tujuh puluh enam) pegawai tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan :

➤ Usia



Gambar 2.3 Profil SDM berdasarkan Usia

➤ Penempatan



Gambar 2.4 Profil SDM per Fungsi dan Bagian Tata Usaha

➤ Strata Pendidikan :

Tabel 1.6 Tingkat Pendidikan SDM Balai Besar POM di Jayapura

Pendidikan	Kepala	Tata Usaha	Pengujian	Pemeriksaan	Penindakan	Infokom
S3	-	-	-	-	-	-
S2	-	1	2	1	-	-
Apoteker	1	2	14	6	2	3
S1	-	11	9	5	1	3
D3 Farmasi/Lain	-	8	4	1	-	-
SLTA	-	-	2	-	-	-
SLTP	-	-	-	-	-	-
SD	-	-	-	-	-	-
TOTAL	1	22	31	13	3	6

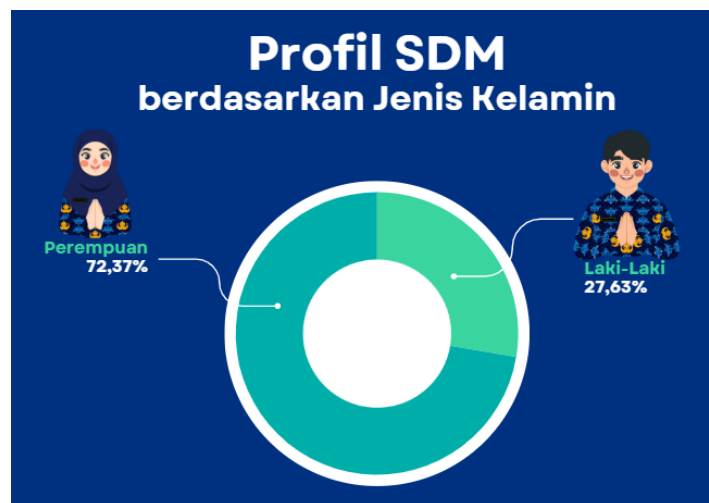
Dari 76 (tujuh puluh enam) pegawai tersebut, terdiri dari 2 (dua) orang Struktural, 51 (lima puluh satu) orang adalah Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan, serta 23 (dua puluh tiga) Jabatan Fungsional Tertentu (Perencana, Analis Anggaran, Analis APBN, PBJ, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Penata Laksana Barang).

Tabel 1.7 Profil Jabatan SDM Balai Besar POM di Jayapura

Jabatan	Pengujian	Pemeriksaan	Penindakan	Infokom	Tata Usaha
Struktural	-	-	-	-	2
Pengawas Farmasi dan Makanan	29	12	4	6	-
Fungsional Tertentu	-	-	-	-	23

➤ Jenis Kelamin

Total SDM BBPOM di Jayapura per 31 Desember 2025 adalah 76 orang dengan komposisi pegawai perempuan sebesar 72,37% dan pegawai laki-laki sebesar 27,63%.



Gambar 2.5 Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan proporsi tersebut yg di dominasi oleh Perempuan ditambah lagi beberapa pegawai Perempuan berada pada usia produktif (hamil dan menyusui), maka pada bidang pekerjaan inspeksi sarana, Laboratorium, dan penyelidikan (yang memiliki risiko kerja dan kompetensi khusus) diisi oleh laki-laki dan Perempuan yang tidak hamil dan menyusui karena berisiko terhadap keselamatan dan Kesehatan reproduktif dari pegawai Perempuan yang hamil dan menyusui. Selain itu ada resiko kurang

optimalnya kinerja organisasi apabila kompetensi pegawai tidak merata karena tidak mampu memback-up pekerjaan pegawai yang hamil, cuti melahirkan atau mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal dalam jangka waktu yang lama.

Untuk melindungi hak anak dan kenyamanan pegawai Perempuan, penyediaan sarana dan prasarana kantor yang ramah terhadap ibu hamil dan menyusui seperti ruangan laktasi yang nyaman dilengkapi dengan AC, wastafel dan freezer menjadi sangat penting.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

a. Laboratorium Obat dan NAPZA

Jumlah penguji sebanyak 6 (enam) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sampel dan 165 (seratus enam puluh lima) parameter uji.

b. Laboratorium Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan

Jumlah penguji sebanyak 5 (lima) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sampel dan 260 (dua ratus enam puluh) parameter uji.

c. Laboratorium Kosmetik

Jumlah penguji sebanyak 4 (empat) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 131 (seratus tiga puluh satu) sampel dan 600 (enam ratus) parameter uji.

d. Laboratorium Pangan dan Air

Jumlah penguji sebanyak 7 (tujuh) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 106 (seratus enam) sampel dan 514 (lima ratus empat belas) parameter uji.

e. Laboratorium Mikrobiologi

Jumlah penguji sebanyak 6 (enam) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 204 (dua ratus empat) sampel dan 665 (enam ratus enam puluh lima) parameter uji.

N. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS)

BBPOM di Jayapura telah melakukan koordinasi pengawasan lintas sektor dengan 6 (enam) Provinsi/Kab/Kota yang merupakan daerah cakupan pengawasan diantaranya yaitu Provinsi Papua, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Kep. Yapen, Kabupaten Supiori, dan Kabupaten Jayawijaya.

Selain itu, BBPOM Jayapura juga tetap melanjutkan dan mengimplementasikan Perjanjian Kerja Sama yang telah dibangun sebelumnya antara lain:

1. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Papua tanggal 28 Mei 2021 hingga 28 Mei 2026 dengan judul Dukungan Keprofesian Apoteker dalam Perkuatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam koordinasi hasil pengawasan di sarana pelayanan obat untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.
2. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Kep.Yapen tanggal 23 Februari 2015 hingga 23 Februari 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, Pemberian KIE kepada masyarakat, dan Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, Pelaksanaan KIE KASBI, Pengawasan PJAS, GKPD, dan PABB untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, Indeks Efektivitas KIE, serta Jumlah sekolah, desa dan pasar yang dikawal.
3. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Jayapura tanggal 24 April 2015 hingga 24 April 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil

Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, dan Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, Pengawasan PJAS, GKPD, dan PABB untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, serta Jumlah sekolah, desa dan pasar yang dikawal.

4. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Supiori tanggal 04 Mei 2015 hingga 04 Mei 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, dan Pemberian KIE kepada masyarakat yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, dan Pelaksanaan KIE KASBI untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan Indeks Efektivitas KIE.
5. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Biak Numfor tanggal 09 Juni 2015 hingga 09 Juni 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, dan Pemberian KIE kepada masyarakat yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, serta Pelaksanaan KIE KASBI untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, serta Indeks Efektivitas KIE.
6. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Jayawijaya tanggal 14 September 2015 hingga 14 September 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, dan Pembinaan dan sertifikasi

sarana produksi industri rumah tangga pangan yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, dan Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, serta Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA.

O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2025, BBPOM di Jayapura mendapatkan penghargaan sebagai berikut :

1. Penghargaan sebagai Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) oleh KemenPAN RB, KPK, BIN, dan Ombudsman RI tanggal 03 Desember 2025
2. Anugerah keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik Informatif oleh Kepala Badan POM RI tanggal 3 Desember 2025
3. Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" oleh Kepala BPOM RI tanggal 19 November 2025
4. Penghargaan Terbaik 3 BPOM Heroes atas nama Naila Shufa, S.Farm., Apt dengan inovasi SARANG SEMUT oleh Kepala BPOM RI tanggal 30 Januari 2025
5. Piagam Penghargaan atas inovasi NUTRISI sebagai TOP 22 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2025 oleh Kepala BPOM RI tanggal 19 November 2025

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh BBPOM di Jayapura pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan Jasa Alih Daya Tenaga Pengemudi BBPOM Jayapura
2. Pengadaan Jasa Alih Daya Tenaga Keamanan BBPOM Jayapura
3. Pengadaan Jasa Alih Daya Tenaga Kebersihan BBPOM Jayapura
4. Pengadaan Jasa Alih Daya Penerima Tamu dan Sekretaris BBPOM Jayapura
5. Pengadaan Pakaian Seragam Dinas Pegawai
6. Pengadaan Paket Edukasi Balai Besar POM di Jayapura

7. Paket PIKP Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Peningkatan Desa yang Sudah Diintervensi, dan Pengawasan
8. Paket Perlengkapan Peserta KIE dengan Tokoh Masyarakat
9. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura
10. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK
11. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Makanan
12. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura
13. Pengadaan Jasa Pemeriksaan Resiko Kesehatan Pekerja pada Balai Besar POM di Jayapura
14. Pengadaan Jasa Konsultansi Perancangan Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Lantai II (Dua)
15. Pengadaan Suku Cadang

Informasi lebih rinci mengenai pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34.

Q. Anggaran

Pagu Anggaran Balai Besar POM di Jayapura tahun 2025 berdasarkan DIPA nomor SP DIPA- 063.01.2.432985/2025 tanggal 2 Desember 2025 sebesar Rp. 26.946.209.000,-. Pada awal tahun anggaran belanja pada akun perjalanan dinas (524xxx) diblokir sebesar Rp 2.096.659.000,- sesuai arahan Presiden RI pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024. Selanjutnya menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-75/MK.02/2025 tentang Tindak Lanjut Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025, maka BBPOM Jayapura kembali memblokir anggaran belanja barang operasional sebesar Rp.1.539.475.000,-, belanja barang non operasional sebesar Rp.2.483.190.000,- dan belanja modal sebesar Rp.5.398.709.000,-. Sehingga pada tahap ini, pagu efektif yang dikelola oleh BBPOM Jayapura adalah sebesar Rp.15.374.177.000,-.

Kemudian berdasarkan surat Dinas dari Sekretaris Utama BPOM RI Nomor: B-PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025, BBPOM Jayapura mendapatkan penambahan anggaran dalam rangka kebutuhan tambahan anggaran PPNPN

Tahun 2025 sebesar Rp.85.720.000,- dan realokasi pemenuhan alat laboratorium regional Jayapura sebesar Rp.3.000.000.000,-. Sehingga pada tahap ini, pagu anggaran BBPOM Jayapura bertambah menjadi Rp.30.031.929.000,- dengan pagu efektif yang dikelola sebesar Rp.18.459.897.000,-.

Revisi berikutnya dilakukan berdasarkan surat Sekretaris Utama BPOM RI Nomor: B-PR.05.03.2.03.25.171 tanggal 21 Maret 2025 hal: Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA. 2025 dimana BBPOM Jayapura melakukan buka blokir anggaran pada 3165. PDD Standarisasi Lembaga, 3165.QCD.U57 Perkara Hukum Badan Usaha, 3165.QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk, serta 3165.QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga. Sehingga pada tahap ini, pagu efektif yang dikelola menjadi sebesar Rp.20.856.656.000,-.

Selanjutnya revisi dilakukan dalam rangka pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan II TA. 2025. Kemudian dilakukan revisi dalam rangka penarikan anggaran kegiatan KIE Tomas sebesar Rp.665.450.000,- sehingga pada tahap ini pagu efektif yang dikelola menjadi sebesar Rp.20.191.206.000,-. Dan pada revisi selanjutnya, hanya dilakukan penyesuaian pada pagu anggaran minus dan tidak mengubah jumlah pagu efektif.

Revisi berikutnya dilakukan berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025 hal: Revisi Anggaran dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA.2025 dimana ada penarikan anggaran sebesar Rp.697.721.000,- sehingga pagu efektif yang dikelola menjadi sebesar Rp.19.493.485.000,-.

Selanjutnya revisi dilakukan dalam rangka pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan III TA. 2025. Kemudian dilakukan revisi DJA dalam rangka Optimalisasi Kebutuhan Pengujian untuk kebutuhan Sarana Prasarana dan Pengadaan Suku Cadang. Dan pada revisi terakhir hanya dilakukan penyesuaian pada pagu anggaran minus dan tidak mengubah jumlah pagu efektif.

Sampai dengan akhir Tahun 2025 realisasi anggaran Balai Besar POM di Jayapura berdasarkan SAKTI 99,79% dari Pagu efektif yang dikelola, atau 68,55% dari Pagu Anggaran TA 2025.

kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki untuk memberdayakan perempuan dan laki-laki mulai dari tahap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dari seluruh kebijakan, program, kegiatan di berbagai bidang kehidupan pembangunan nasional dan daerah. Indonesia telah memiliki komitmen kuat dalam mengupayakan terwujudnya kesetaraan dan pengarusutamaan gender. Hal ini dibuktikan dengan adanya komitmen pemenuhan hak-hak dasar perempuan antara lain dalam Inpres No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nasional, dan Peraturan Presiden nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, UU No.7 Tahun 1984 tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap Wanita. Dalam pembangunan seringkali mengabaikan fakta perbedaan laki-laki dan perempuan dalam hal pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan. Oleh karenanya, perlu adanya strategi PUG yang mengakomodasi perbedaan tersebut untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender, sehingga tidak adanya diskriminasi antara Perempuan dan laki-laki, akses yang sama dalam mencapai sebuah peran kepemimpinan, aktif dalam berpartisipasi dan kontrol atas Pembangunan dan kesetaraan di bidang Pembangunan.

Dalam rangka mendorong, mengefektifkan serta mengoptimalkan upaya PUG secara terpadu dan terkoordinasi, di dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, perlu melakukan strategi pengarusutamaan gender ke dalam seluruh proses pembangunan nasional oleh karena itu Balai Besar POM di Jayapura berkomitmen mengembangkan strategi untuk mengatasi kesenjangan dan/meningkatkan layanan dengan memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi dan pengalaman dari laki-laki dan Perempuan, lansia, anak-anak penyandang disabilitas dan/atau kelompok rentan lainnya.

A. Dasar Hukum PUG

1. Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;

2. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan;
3. Keputusan Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM RI Nomor HK.02.02.21.02.26.23 TAHUN 2026 tentang Rencana Kegiatan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2026
4. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 415 Tahun 2025 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025;
5. Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.2.21.01.25.07 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dan Inklusi Sosial Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029;
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611).

B. Tujuan Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) di bidang pengawasan obat dan makanan bertujuan untuk memastikan kesetaraan gender dalam semua aspek kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Adapun yang menjadi tujuan implementasi PUG di Balai Besar POM di Jayapura, yaitu:

1. Membantu mensosialisasikan kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai di Unit Kerja;
2. Mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang disusun di Unit Kerja;
3. Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan Unit Kerja;
4. Mengidentifikasi Rincian Output yang akan di-tagging Anggaran Responsif Gender di Unit Kerja.

C. Komitmen Pembentukan serta penugasan Sub Pokja PUG di Balai Besar POM di Jayapura

Dalam rangka implementasi pengarusutamaan gender hingga tingkat Unit Kerja, dibutuhkan kelembagaan yang mampu menjalankan fungsi inisiasi, dinamisasi,

serta penjaminan mutu pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Jayapura berkomitmen untuk memperkuat pelaksanaan PUG melalui penetapan kebijakan internal yang mendukung integrasi perspektif gender dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program/kegiatan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Jayapura Nomor HK.02.02.21A.04.25.61 tentang Pembentukan Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG) Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025. Subkelompok kerja ini memiliki peran strategis sebagai motor penggerak dalam mengoordinasikan, memfasilitasi, serta memastikan implementasi PUG berjalan secara efektif dan terarah di lingkungan Balai Besar POM di Jayapura.

Selain itu, Subkelompok Kerja PUG juga bertugas untuk membantu mensosialisasikan kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai di Unit Kerja, Mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang disusun di Unit Kerja, Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan Unit Kerja, serta Mengidentifikasi Rincian Output yang akan di-tagging Anggaran Responsif Gender di Unit Kerja.

D. Komitmen dalam Integrasi PUG pada 7 Proses Pembangunan

Dalam rangka mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan, instansi telah menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) ke dalam seluruh tahapan proses pembangunan. Integrasi ini dilaksanakan secara sistematis pada tujuh proses utama, yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta pengawasan.

Pada tahap perencanaan, telah dilakukan pemanfaatan data terpilah berdasarkan jenis kelamin serta analisis gender untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang disusun mampu menjawab kebutuhan spesifik laki-laki dan perempuan. Selanjutnya, pada tahap penganggaran, prinsip Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) diterapkan guna memastikan alokasi anggaran yang adil dan proporsional.

Dalam pelaksanaan kegiatan, instansi berupaya menjamin adanya kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi. Upaya ini kemudian diperkuat melalui kegiatan pemantauan dan

Melalui komitmen tersebut, diharapkan PUG dapat mendukung terwujudnya pembangunan yang setara, adil, dan berdaya guna bagi seluruh masyarakat

Pemanfaatan data terpilah ini menjadi penting dalam mengidentifikasi potensi perbedaan kebutuhan, akses terhadap informasi, serta tingkat kerentanan antara laki-laki dan perempuan terhadap produk obat dan makanan. Dengan demikian, proses perencanaan tidak hanya berfokus pada jumlah sasaran, tetapi juga mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dalam menjangkau masyarakat secara lebih efektif dan adil.

Responsif Gender (PPRG), guna memastikan bahwa alokasi anggaran tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga mempertimbangkan aspek kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi laki-laki dan perempuan.

Ke depan, upaya peningkatan persentase ARG akan terus dilakukan melalui optimalisasi tagging pada RO yang relevan, penguatan kualitas analisis gender, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam penyusunan Gender Budget Statement (GBS). Dengan demikian, diharapkan integrasi PUG dalam penganggaran dapat semakin kuat dan memberikan dampak yang lebih luas dalam mewujudkan pembangunan yang adil dan inklusif.

H. Internalisasi dan Implementasi PUGIS di Balai Besar POM di Jayapura

Implementasi PUG yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura pada tahun 2025 meliputi :

1. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

Balai Besar POM di Jayapura menyusun dan merencanakan anggaran dengan berbasis pengarusutamaan Gender dengan melakukan tagging pada RO tertentu. Selain itu, telah disusun juga kerangka acuan kegiatan responsif gender. Balai Besar POM di Jayapura memastikan bahwa perencanaan dan penganggaran program pengawasan obat dan makanan mempertimbangkan aspek gender untuk mencapai kesetaraan.

2. Penggunaan logo setara berdaya

Pada setiap jenis bahan sosialisasi seperti spanduk, banner, *gimmick*, perlengkapan KIE, cover Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan maupun konten di media sosial telah dicantumkan logo Setara Berdaya sebagai komitmen Balai Besar POM di Jayapura dalam mendukung kesetaraan gender.

3. Sarana Prasarana yang Mendukung

Dalam mendukung pelayanan publik yang responsif gender, Balai Besar POM di Jayapura telah melengkapi sarana prasarana seperti fasilitas yang ramah rentan untuk disabilitas dan ibu hamil (tongkat dan kursi roda, jalur khusus disabilitas, kursi tunggu khusus disabilitas dan ibu hamil, toilet khusus disabilitas), toilet publik yang berbeda antara pria dan wanita, ruang laktasi dan menyusui, tempat bermain anak serta tempat parkir khusus disabilitas.

4. Pembagian proporsi peserta pria dan wanita dengan jelas pada undangan

Dalam melaksanakan kegiatan dengan masyarakat dan lintas sektor, Balai Besar POM di Jayapura telah membagi proporsi antara pria dan wanita pada undangan yang disebarkan. Hal ini untuk memastikan kesetaraan dalam penyampaian informasi terkait Obat dan Makanan kepada masyarakat.

5. Inovasi Digitalisasi Buku Tamu

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura bersama dengan Agen Perubahan telah membuat dan melaksanakan inovasi Digitalisasi Buku Tamu. Buku Tamu bersifat digital tersebut telah menambah fitur jenis kelamin pada identitas tamu yang datang.

6. Internalisasi PUG pada pegawai

Telah dilaksanakan internalisasi PUG pada seluruh pegawai melalui Refueling. Internalisasi juga dilakukan melalui format daftar hadir yang responsif gender dengan menambah kolom Jenis Kelamin.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

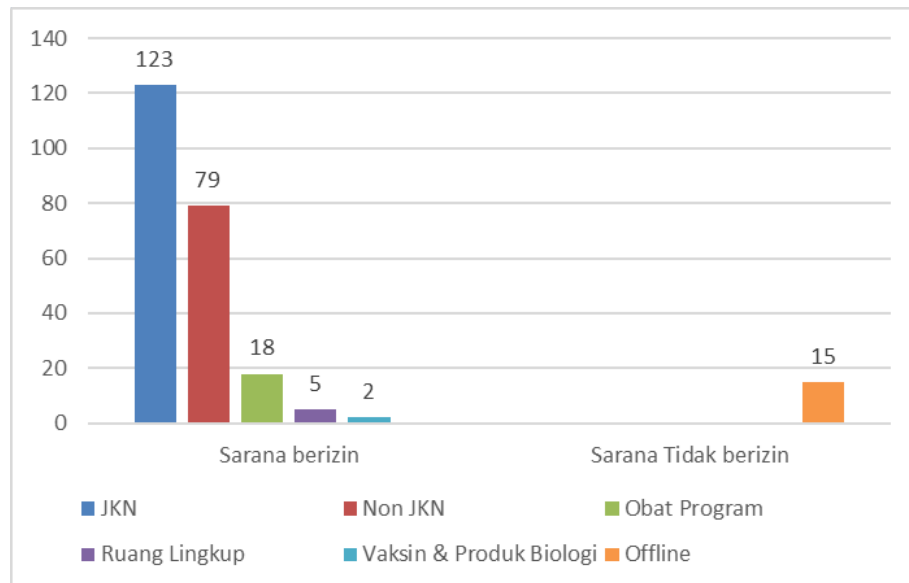
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.1.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Sesuai pedoman sampling tahun 2025, jenis dan jumlah obat yang disampling oleh Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 242 sampel. Dari 242 sampel terdiri atas 227 sampel dari Sarana Berizin dan 15 sampel dari Sarana tidak berizin. Sampel Sarana Berizin terdiri dari 123 sampel obat JKN, 79 sampel Obat Non-JKN, 18 sampel Obat Program, 5 sampel pemenuhan Ruang Lingkup, 2 sampel Vaksin dan Produk Biologi lainnya. Sedangkan sampel Sarana tidak berizin berasal dari sarana online dan sarana offline, dan yang menjadi target serta capaian adalah 15 sampel dari sarana tidak berizin offline. Sampel JKN disampling pada sarana Hulu (PBF dan Instalasi Farmasi di IFK dan IFP) dan sarana Hilir (rumah sakit di IFRS, Puskesmas, Apotek yang melayani BPJS Kesehatan, Klinik dan Toko Obat) sedangkan sampel Non JKN disampling di sarana Apotek, Rumah Sakit dan Klinik. Sedangkan untuk sampel Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik sebanyak 4 (empat) sampel.

Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan terhadap 242 sampel obat tersebut yaitu tidak terdapat 1 sampel obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan dan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik terhadap 225 sampel yaitu terdapat 6 sampel Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan.



Grafik 3.1 Profil Sampling Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian produk obat sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 242 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura dengan 237 sampel (97,93%) Memenuhi Syarat (MS) dan 5 Sampel (2,07%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 1 sampel TIE/ilegal/palsu serta 4 sampel TMS Penandaan dan/atau Pengujian.

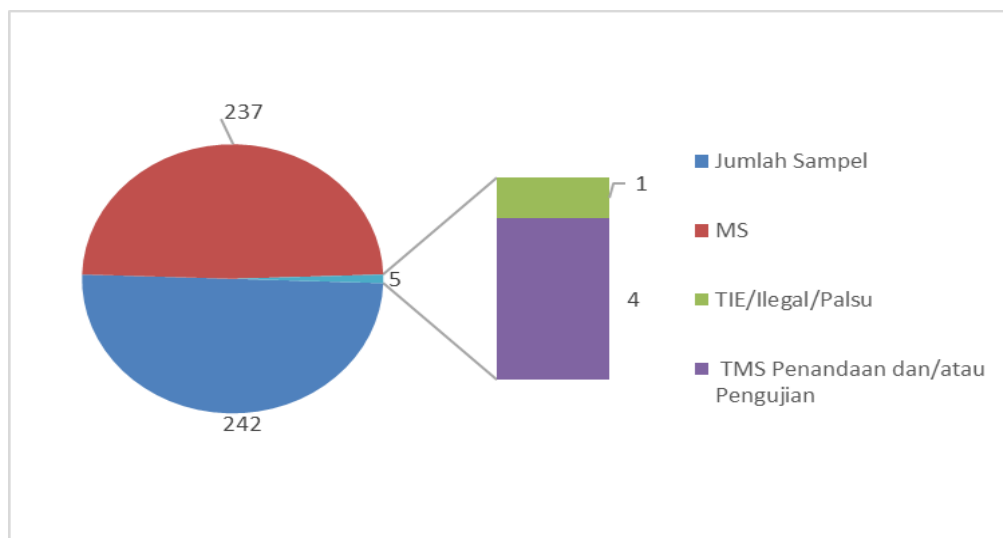
Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi obat yang terdiri dari:

- Balai POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 47 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 47 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 6 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 24 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 19 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 5 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 4 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, serta 4 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 4 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 15 sampel dan

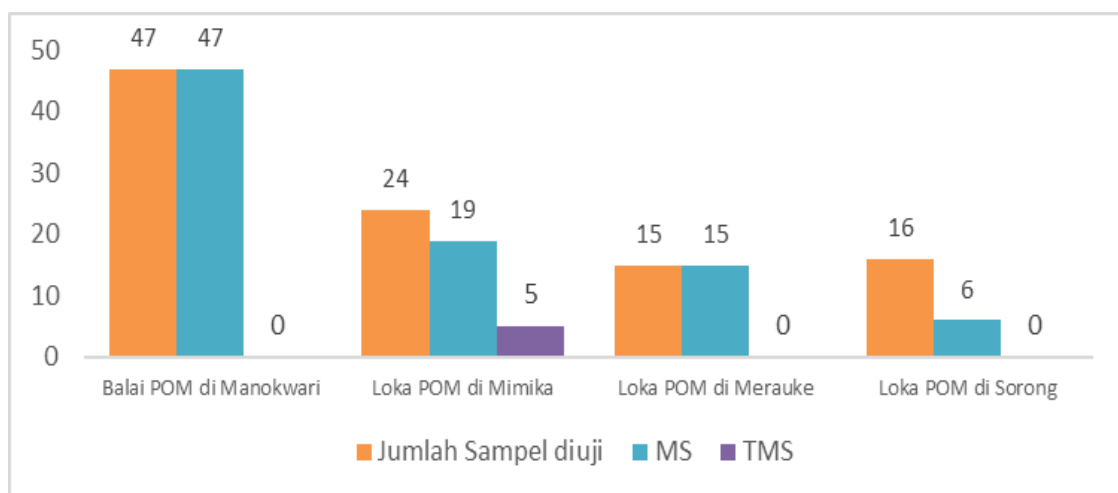
dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 15 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 2 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS).

- Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan sampling terhadap 16 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 16 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 2 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS).

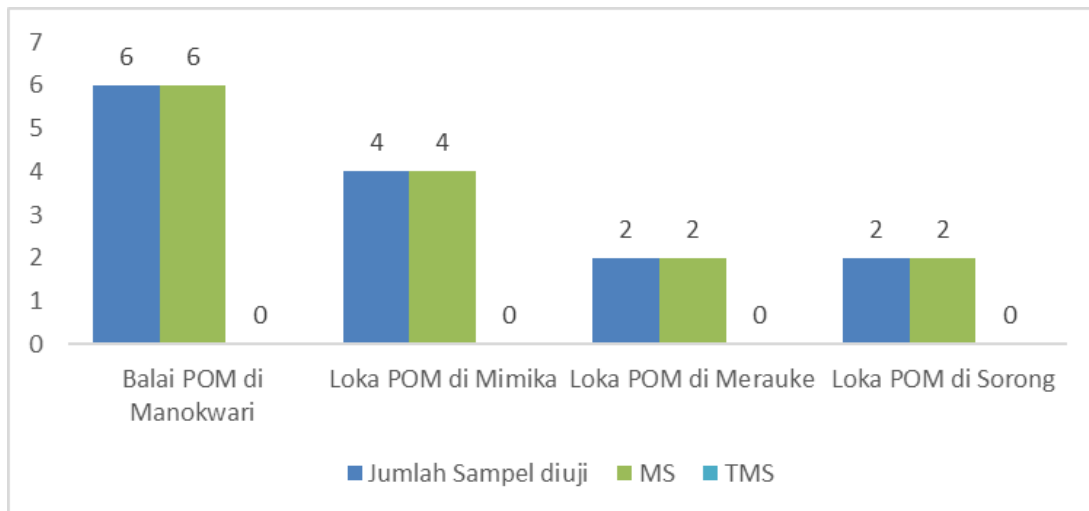
Secara keseluruhan total parameter uji yang dilakukan untuk pengujian produk obat (sampel rutin dan regionalisasi) di Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 989 parameter uji kimia dan 68 parameter uji mikrobiologi dimana sampel yang TMS merupakan parameter uji waktu hancur.



Grafik 3.2 Profil Pengujian Rutin Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025



Grafik 3.3 Profil Pengujian Kimia Produk Obat di Regional Jayapura Tahun 2025



Grafik 3.4 Profil Pengujian Mikrobiologi Produk Obat di Regional Jayapura Tahun 2025

3.1.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Di Provinsi Papua dan Papua Pegunungan belum terdapat industri farmasi dan industri bahan baku obat sehingga pengawasan Balai Besar POM di Jayapura hanya dilaksanakan pada fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian.

3.1.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian sebanyak 226 sarana dari target 226 sarana, yang terdiri dari Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura.

Dari 226 sarana yang diperiksa, 199 sarana (88,051%) diperiksa dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 27 sarana (11,95%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan standar pelayanan kefarmasian.

Secara terperinci hasil pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian tahun 2025 di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 7 PBF yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 6 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan CDOB.

b. Apotek

Jumlah apotek yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 283 sarana. Dari 283 sarana tersebut telah dilakukan pemeriksaan terhadap 117 sarana dengan hasil pemeriksaan 106 sarana (90,59%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 11 sarana (9,41%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

c. Toko Obat

Dari 18 Toko Obat yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 10 sarana dengan hasil pemeriksaan 7 sarana (70,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (30,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

d. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 19 sarana. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 16 sarana dengan hasil pemeriksaan 11 sarana (68,75%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (31,25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan CDOB.

e. Rumah Sakit

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 20 Rumah Sakit yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 17 sarana (85,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (15,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian dan CDOB.

f. Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 300 sarana. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 35 sarana dengan hasil pemeriksaan 34 sarana (97,14%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (2,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

g. Klinik

Dari 42 klinik yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 21 sarana dengan hasil pemeriksaan 18 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

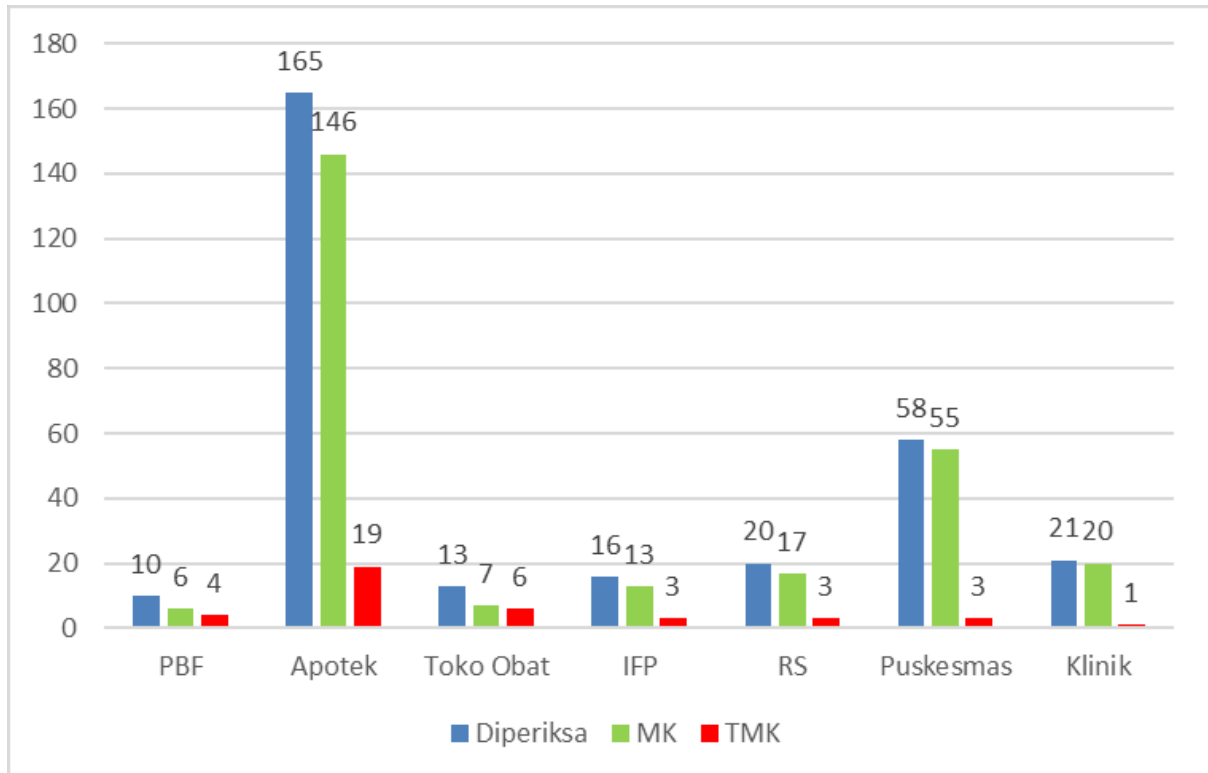
Secara umum temuan ketidaksesuaian pada sarana distribusi kefarmasian, antara lain:

- Sarana dan prasarana pendukung pengelolaan vaksin belum memadai, contohnya belum memiliki generator, thermometer rusak atau belum terkalibrasi, dan *chiller* dalam kondisi rusak.
- Belum semua penanggung jawab instalasi farmasi adalah tenaga apoteker.
- Administrasi pengelolaan sediaan farmasi belum tertib.

Temuan ketidaksesuaian pada sarana pelayanan kefarmasian (apotek, Rumah Sakit, puskesmas, klinik dan toko obat), antara lain:

- Penanggung jawab tidak selalu hadir pada jam pelayanan.
- Masih ditemukan pengadaan obat dari sumber yang tidak resmi dan dilakukan panel antar apotek.
- Terdapat sarana yang belum memiliki penanggung jawab.

- Apotek masih menjual obat keras di luar Daftar Obat Wajib Apotek (DOWA) tanpa resep dokter
- Administrasi pengelolaan sarana farmasi belum tertib
- Toko Obat menjual obat keras.

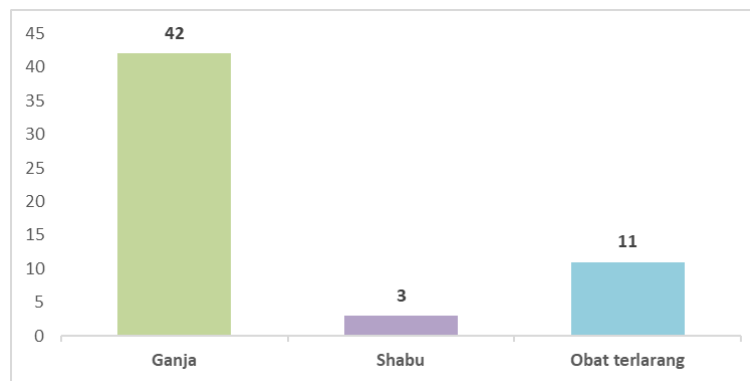


Grafik 3.5 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura menerima barang bukti kasus NAPPZA dari pihak kepolisian sebanyak 56 sampel dengan hasil 56 sampel tersebut positif dengan rincian sebagai berikut :

- a) Sampel yang diduga Ganja sebanyak 42 sampel, dengan hasil uji 42 sampel positif mengandung Ganja
- b) Sampel yang diduga Metamfetamin/Shabu sebanyak 3 sampel, dengan hasil uji 3 sampel positif mengandung Metamfetamin/Shabu
- c) Sampel yang diduga Obat terlarang sebanyak 11 sampel, dengan hasil uji 11 sampel positif mengandung Obat terlarang



Grafik 3.6 Profil Pengujian NAPPZA di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

Melalui data terpilah yang dianalisis, sampel barang bukti kasus NAPPZA dari kepolisian diperoleh 47 (empat puluh tujuh) sampel diantar oleh laki-laki dan 9 (sembilan) sampel diantar oleh wanita. Implementasi PUG yang telah dilakukan adalah pencatatan identitas polisi melalui inovasi Digitalisasi Buku Tamu dan pemanfaatan *Web Content Accessibility* pada subsite Balai Besar POM di Jayapura. Pengantaran sampel kepolisian didominasi laki-laki disebabkan jumlah polisi laki-laki di Indonesia hampir mencapai 70% jika dibandingkan dengan polisi wanita.

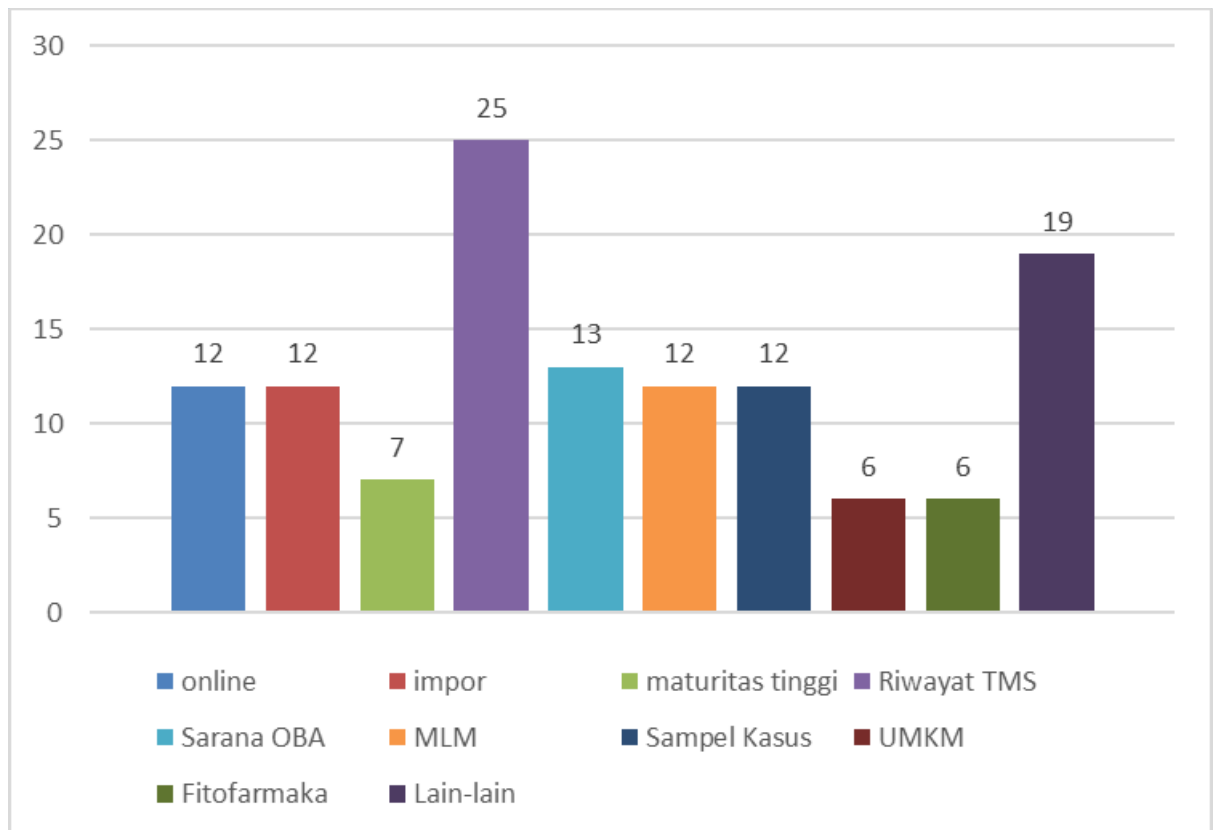
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

3.3.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk Obat Bahan Alam tahun anggaran 2025 adalah 124 sampel, terdiri dari 12 sampel online, 12 sampel impor, 7 sampel maturitas tinggi, 25 sampel dengan riwayat TMS, 13 sampel dari produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal, 12 sampel produk MLM, 12 sampel kasus, 6 sampel UMKM, 6 sampel Fitofarmaka, dan 19 sampel lainnya yaitu yang termasuk kategori ruang lingkup dan produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan terhadap 124 sampel terdapat 98 sampel yang MK Label/Penandaan dan 26 sampel yang TMK Label/Penandaan yang disebabkan karena klaim khasiat yang tertera pada kemasan yang disampling tidak sesuai dengan klaim khasiat pada kemasan yang disetujui, belum mencantumkan peringatan/perhatian dan komposisi pada kemasan yang

disampling tidak sama dengan komposisi pada kemasan yang disetujui. Selain itu juga disebabkan karena produk belum mencantumkan 2D *barcode* dan tidak mencantumkan cara penyimpanan produk.



Grafik 3.7 Profil Sampling Produk Obat Bahan Alam di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

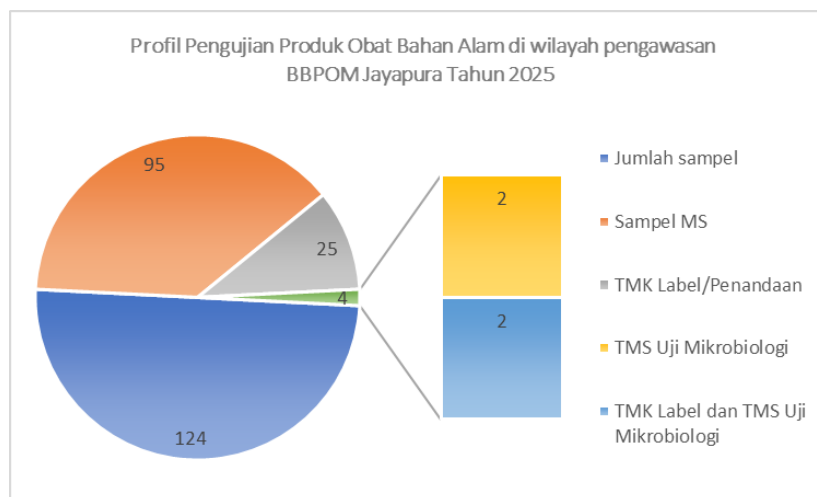
Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian produk Obat Bahan Alam sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 124 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura dengan 95 sampel (76,61%) Memenuhi Syarat (MS) dan 29 Sampel (23,39%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terdiri dari 25 sampel sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan, 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji mikrobiologi serta 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji mikrobiologi

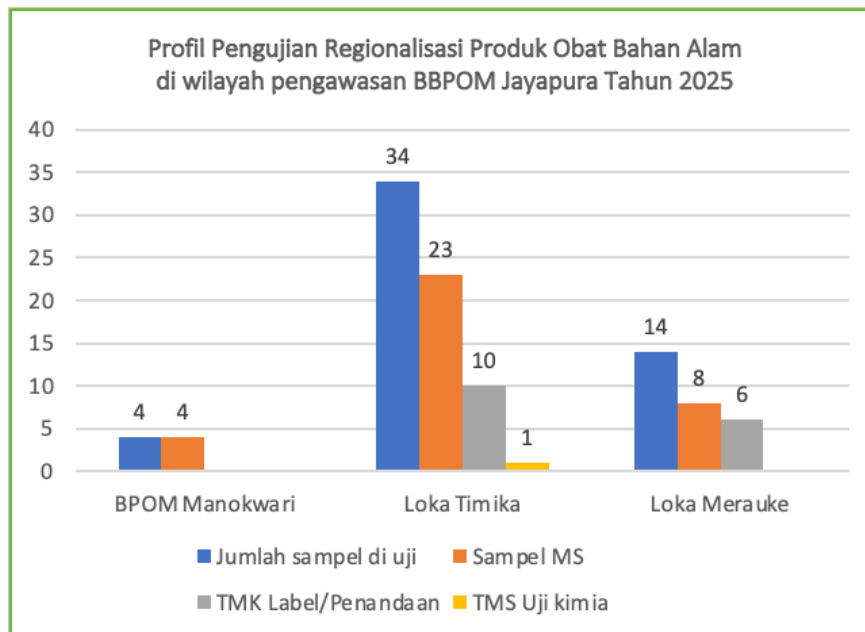
Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari:

- Balai Besar POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 4 sampel dan

- dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 4 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 34 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi dengan hasil 23 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 10 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji Kimia
 - Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 14 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 6 sampel tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan.



Grafik 3.8 Profil Pengujian Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025



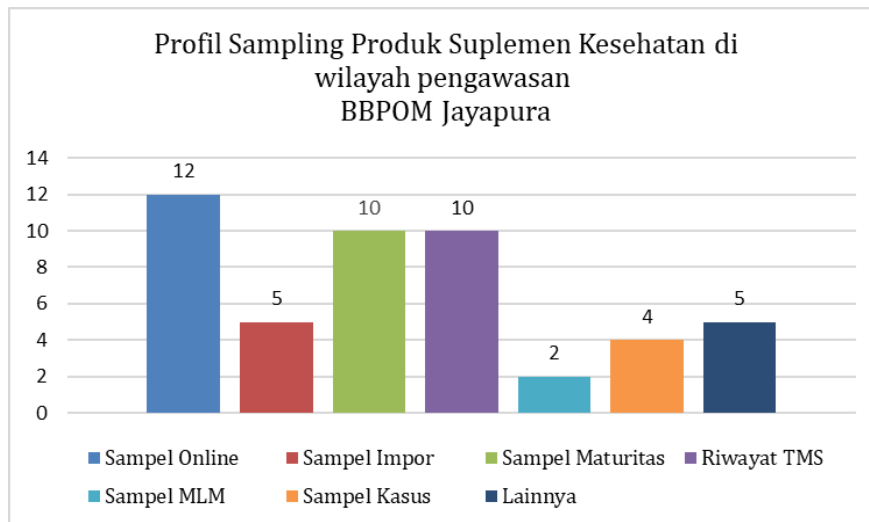
Grafik 3.9 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.3.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura terdapat dua fasilitas produksi Obat Bahan Alam, yaitu satu sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Kota Jayapura dan satu sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kabupaten Biak Numfor. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada sarana UKOT di Kota Jayapura tersebut dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK) sedangkan sarana UMOT di Kabupaten Biak Numfor hasil pemeriksaannya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yaitu tidak memenuhi aspek sistem mutu, sanitasi dan *hygiene*, dokumentasi, pengawasan mutu, dan personalia.

3.3.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Dalam rangka memastikan distributor Obat Bahan Alam tidak mengedarkan produk Obat Bahan Alam yang ilegal, palsu, Tanpa Izin Edar (TIE), maupun mengandung Bahan Kimia Obat, selama tahun 2025 Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 24 fasilitas distribusi Obat Tradisional yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 20 sarana (83,33%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4



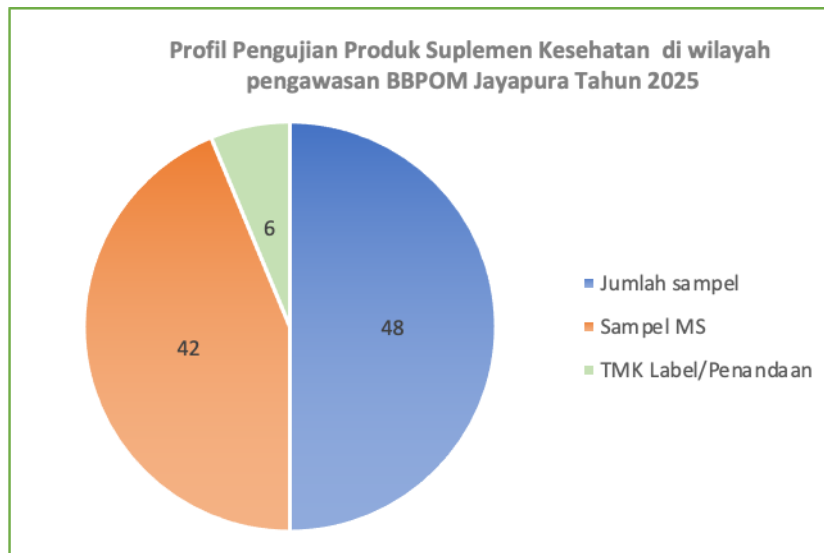
Grafik 3.11 Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

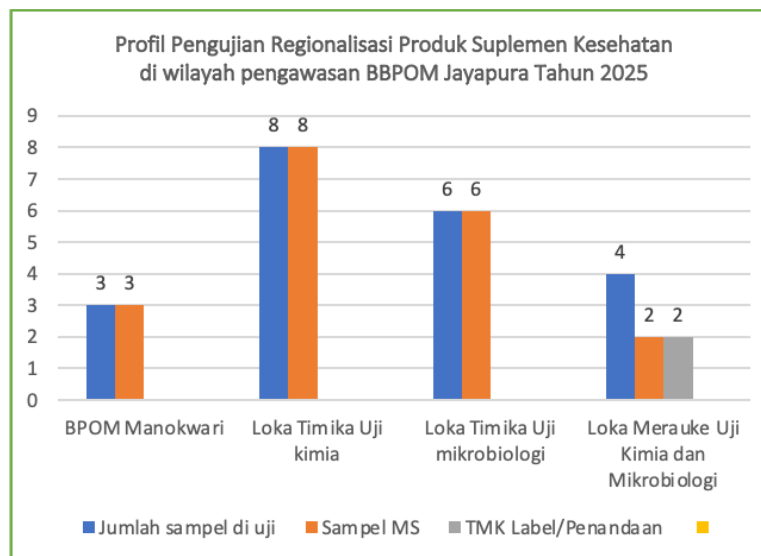
Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian produk Suplemen Kesehatan sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 48 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura dengan 42 sampel (87,5%) Memenuhi Syarat (MS) dan 6 Sampel (12,5%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Semua sampel yang TMS merupakan sampel TMK Label/Penandaan.

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari:

- Balai Besar POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 3 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 8 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS), serta 6 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 4 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 2 sampel tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan.



Grafik 3.12 Profil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025



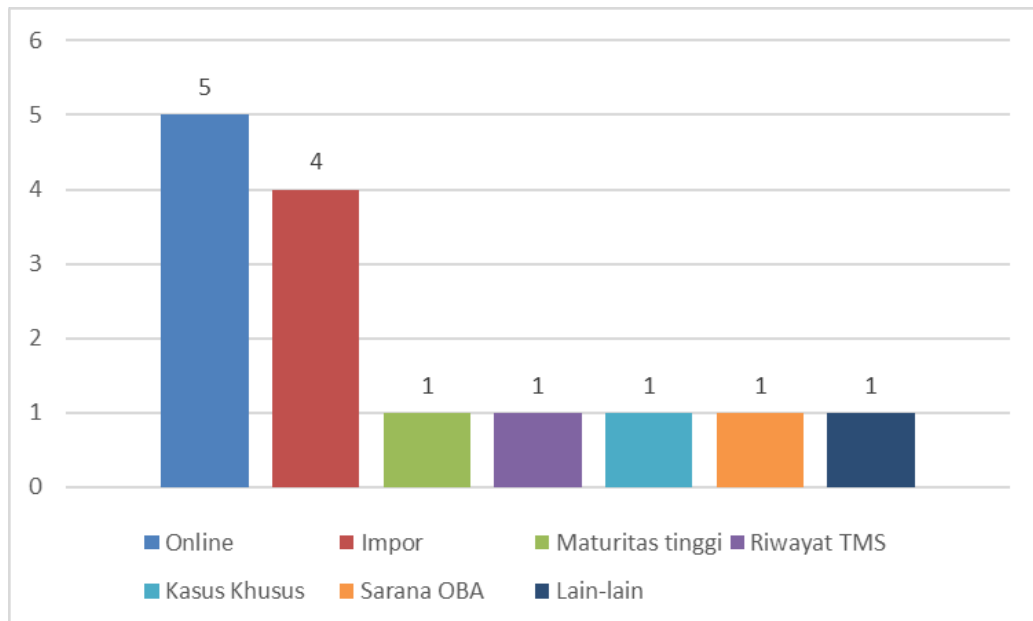
Grafik 3.13 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.4.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Di Provinsi Papua dan Papua Pegunungan belum terdapat fasilitas produksi Suplemen Kesehatan sehingga pengawasan Balai Besar POM di Jayapura hanya dilaksanakan pada fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan.

3.4.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 3 sarana. Selama tahun 2025 Balai Besar



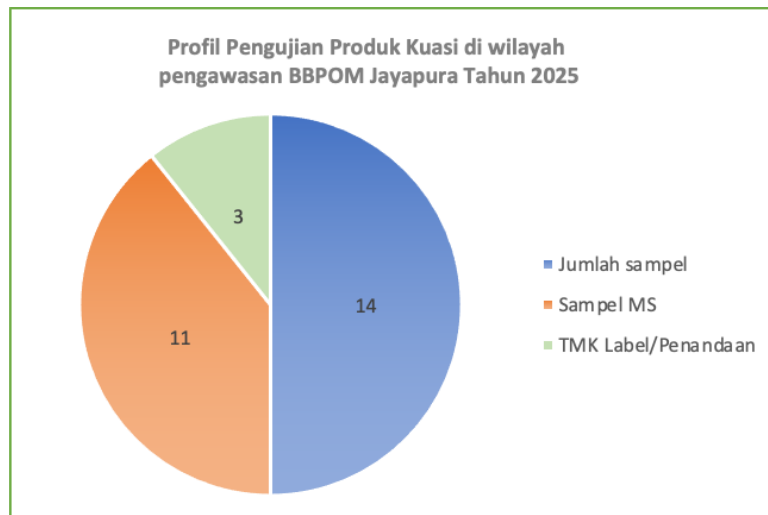
Grafik 3.15 Profil Sampling Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

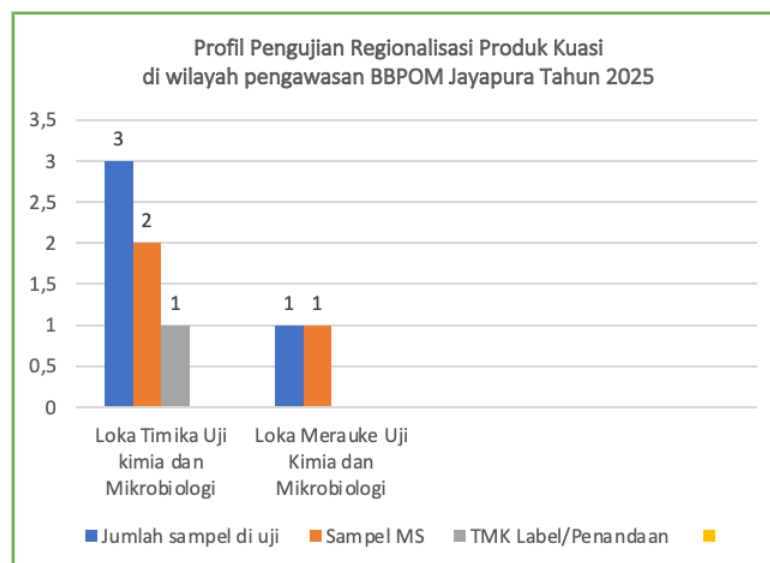
Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian produk obat kuasi sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 14 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura. Adapun rincian hasil pengujian adalah 11 sampel (78,57%) Memenuhi Syarat (MS) dan 3 Sampel (21,43%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 3 sampel tersebut merupakan sampel TMK Label/Penandaan.

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari:

- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 3 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 1 sampel tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan.
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi dengan hasil 1 sampel tersebut Memenuhi Syarat (MS).



Grafik 3.16 Profil Pengujian Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025



Grafik 3.17 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

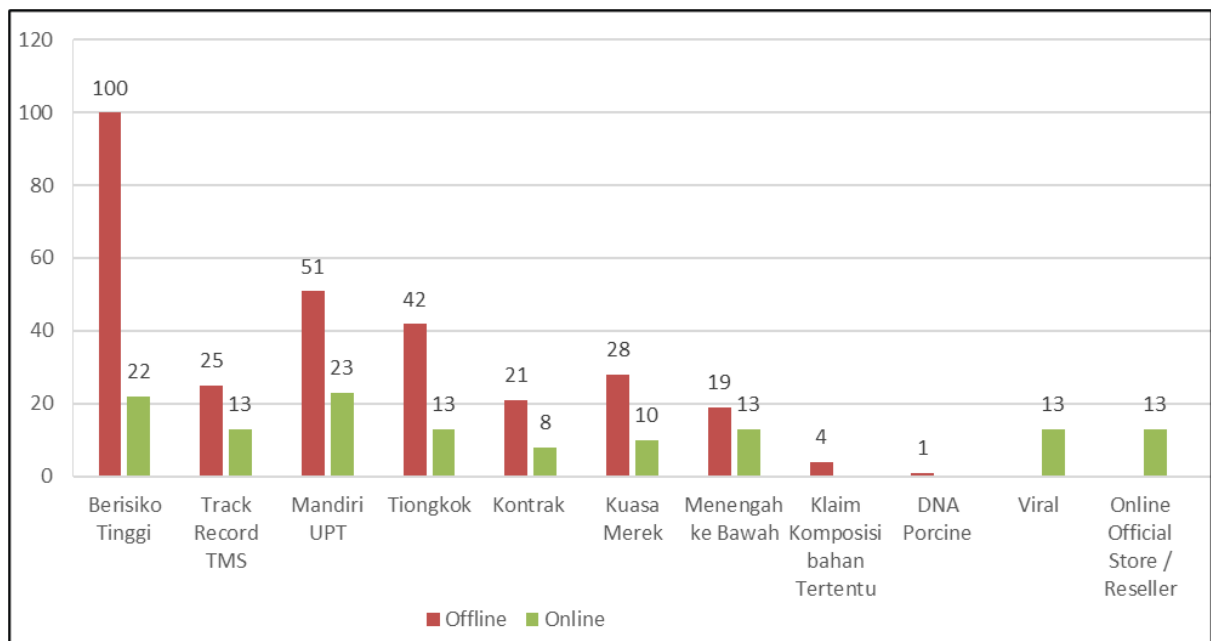
3.6 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik

3.6.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk kosmetik tahun anggaran 2025 adalah 419 sampel, terdiri dari 291 sampel dengan metode pengambilan *offline* dan 128 sampel dengan metode pengambilan *online*. Sampel kosmetik berdasarkan kategorinya yaitu kosmetik berisiko tinggi 100 sampel offline dan 22 sampel online, track record TMS 25 sampel offline dan 13 sampel online, sampel mandiri UPT 51

sampel online dan 23 sampel offline, kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok 42 sampel offline dan 13 sampel online, kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi 21 sampel offline dan 8 sampel online, kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek 28 sampel offline dan 10 sampel online, kosmetik menengah ke bawah 19 sampel offline dan 13 sampel online, kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu 4 sampel offline, kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine 1 sampel offline, kosmetik viral 13 sampel online, dan kosmetik yang dijual oleh online official store / reseller sebanyak 13 sampel. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan dari 419 sampel terdapat 273 sampel yang MK Label/Penandaan dan 146 sampel yang TMK Label/Penandaan yang disebabkan karena produk mencantumkan klaim yang tidak diizinkan (klaim berlebihan / menyesatkan), klaim butuh data dukung, produk ternotifikasi namun tidak mencantumkan nomor notifikasi, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi, tidak mencantumkan 2D barcode, tidak mencantumkan nomor bets dan netto pada kemasan primer, dan mencantumkan tanggal kedaluwarsa tetapi tidak sesuai ketentuan urutan tanggal, bulan, dan tahun.



Grafik 3.18 Profil Sampling Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

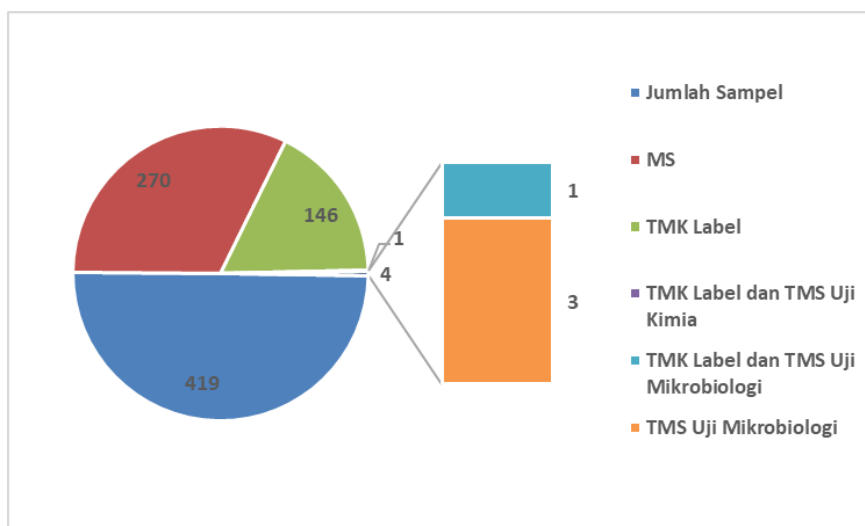
Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian produk kosmetik sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 419 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura. Adapun rincian hasil pengujian adalah 270 sampel (64,44%) Memenuhi Syarat (MS) dan 149 Sampel (35,56%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 146 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan, 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji kimia, 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji mikrobiologi dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji mikrobiologi.

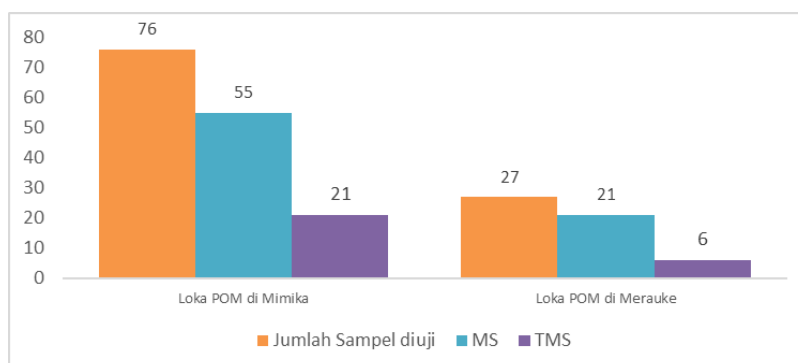
Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari :

- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 76 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 55 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 21 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 20 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji Kimia, serta 57 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 57 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 27 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 21 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) karena Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan, serta 22 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 22 sampel Memenuhi Syarat (MS).

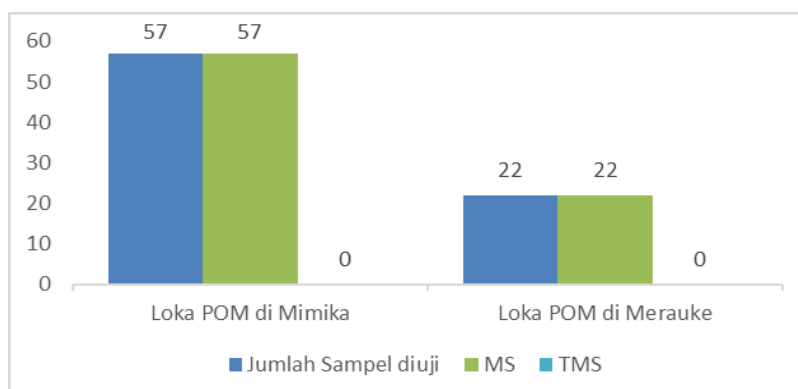
Secara keseluruhan total parameter uji yang dilakukan untuk pengujian produk kosmetik (sampel rutin dan regionalisasi) di Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 2397 parameter uji kimia dan 1657 parameter uji mikrobiologi, dimana sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) merupakan parameter identifikasi bahan berbahaya/dilarang seperti Asam Retinoat, Mometason Furoat dan Merkuri (Hg) serta parameter uji Angka Lempeng Total (ALT) untuk uji mikrobiologi.



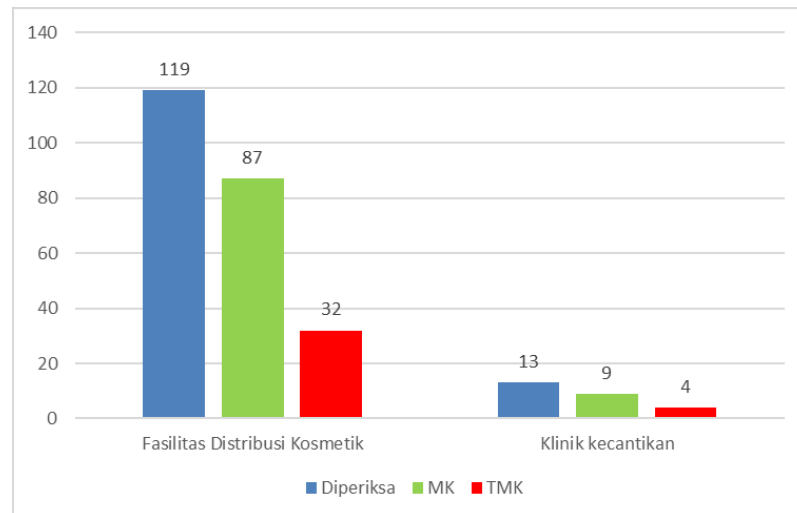
Grafik 3.19 Profil Pengujian Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025



Grafik 3.20 Profil Pengujian Kimia Produk Kosmetik di Regional Jayapura Tahun 2025



Grafik 3.21 Profil Pengujian Mikrobiologi Produk Kosmetik di Regional Jayapura Tahun 2025



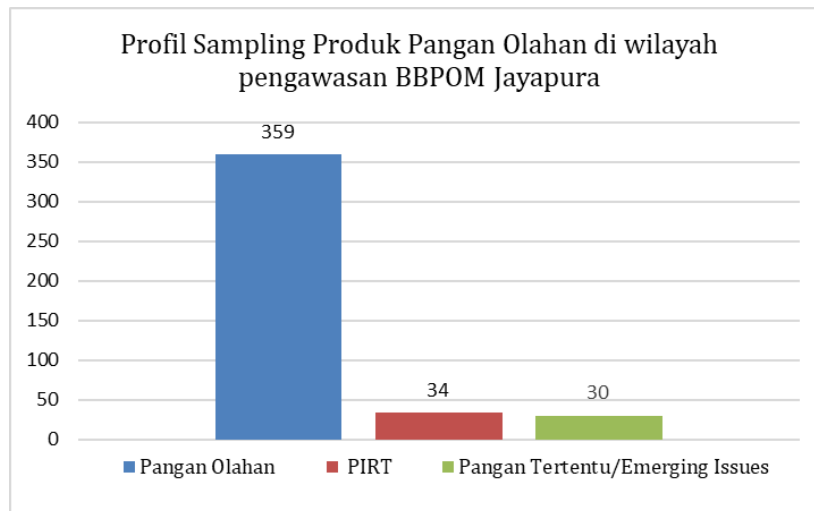
Grafik 3.22 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.7 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.7.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk pangan tahun anggaran 2025 adalah 423 sampel, terdiri dari sampel rutin pangan olahan, sampel PIRT dan sampel pangan tertentu/*emerging issues* dengan metode sampling secara *targeted* yang merupakan *risk-based* sampling yang diutamakan pada produk yang memiliki rekam jejak pengawasan sebelumnya yaitu hasil pengawasan label dan iklan Tidak Memenuhi Ketentuan, hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat dan/atau produk yang belum pernah di sampling pada kegiatan sampling dan pengujian 1 (satu) tahun sebelumnya. Sampel rutin sejumlah 359 sampel, sampel PIRT sejumlah 34 sampel (telah selesai disampling di TW II tahun 2025) dan sampel pangan tertentu/*emerging issues* sejumlah 30 sampel yang terdiri dari 13 sampel pendampingan UMKM, 1 sampel kasus dan 16 sampel kajian/tujuan tertentu.



Grafik 3.23 Profil Sampling Produk Pangan Olahan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

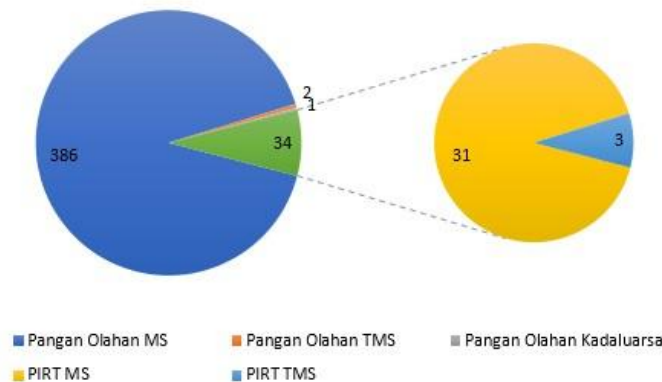
Hasil pemeriksaan label dan penandaan sampel rutin terdapat 346 sampel yang MK Label/Penandaan dan 59 sampel yang TMK Label/Penandaan. TMK Penandaan pada komoditi pangan disebabkan oleh ketidaksesuaian antara label yang digunakan pada produk dengan label yang disetujui pada saat pendaftaran. Ketidaksesuaian tersebut antara lain: tidak terdapat 2D barcode pada fisik produk, tidak mencantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, komposisi dan berat bersih yang berbeda. Tindak lanjut terhadap sampel TMS dilaporkan ke Badan POM, kecuali untuk produk lokal (IRTP) direkomendasikan usulan tindak lanjut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian sampel rutin produk pangan olahan sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 423 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil secara keseluruhan 417 sampel (98,58%) Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel (1,42%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang terdiri dari 5 sampel TMS Pengujian, 1 sampel kadaluarsa, dan 59 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label/Penandaan. Adapun 423 sampel yang telah dilakukan pengujian pangan terdiri dari 386 (99,23%) sampel pangan olahan memenuhi syarat, 2 sampel TMS Pengujian (0,51%) dan 1 sampel kadaluarsa (0,26%). Sedangkan untuk sampel PIRT sebanyak 31 sampel (91,18%) memenuhi

syarat dan 3 sampel TMS Pengujian (8,82%).

TMS hasil uji disebabkan oleh TMS hasil uji mikrobiologi dan TMS hasil uji kimia. TMS hasil uji mikrobiologi berupa parameter Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Coliform sedangkan TMS hasil uji kimia meliputi parameter HMF, Benzoat, cemaran logam Timbal (Pb), dan Siklamat.



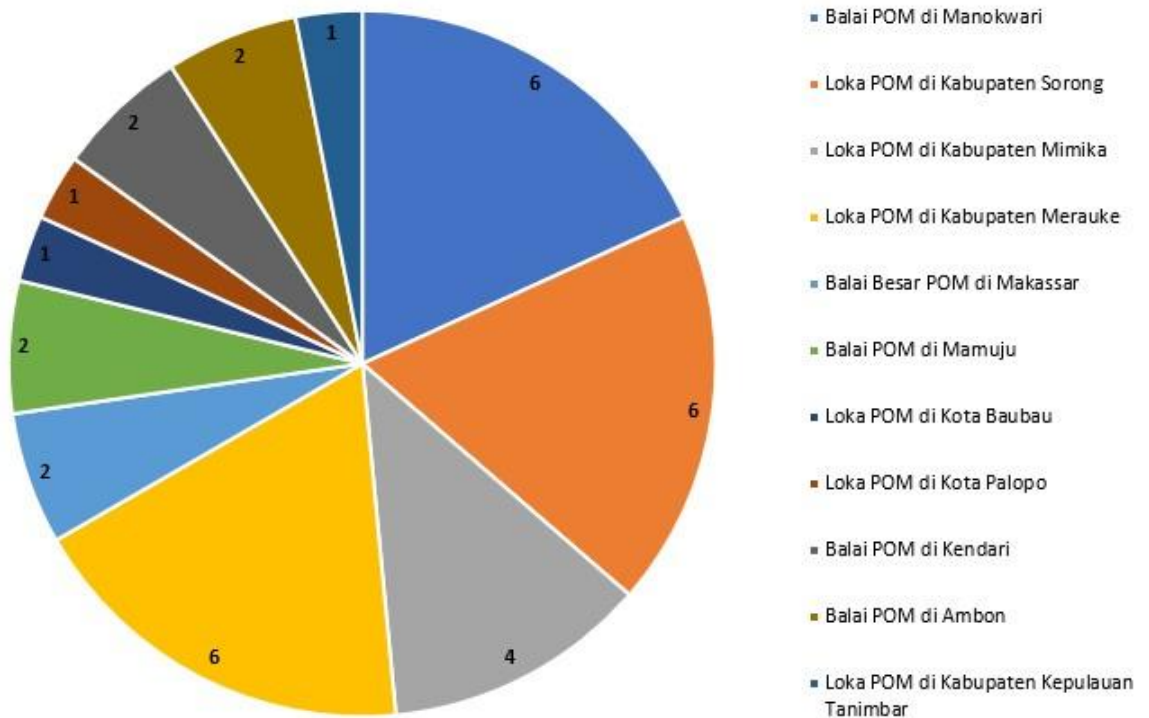
Grafik 3.24 Profil Pengujian Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari :

- Balai POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 6 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan sampling terhadap 6 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 4 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 4 sampel Memenuhi Syarat (MS), 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 6 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS), 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling terhadap 2 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel

Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

- Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap 2 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kota Baubau melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kota Palopo melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai POM di Kendari melakukan sampling terhadap 2 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai POM di Ambon melakukan sampling terhadap 2 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Grafik 3.25 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

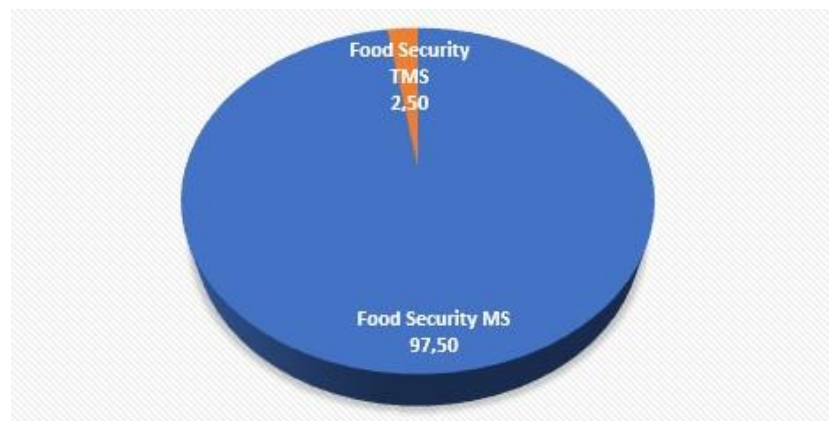
Pada proses pelaksanaan regionalisasi, BBPOM Jayapura ditunjuk untuk melaksanakan pengujian Logam berat, PK Asetaldehida, PK Etilen glikol dan Dietilen glikol dan PK Migrasi Bisfenol A, PK Sianida. BBPOM di Jayapura menerima sampel untuk pengujian parameter tersebut dari BB/Balai/Loka sejumlah 33 sampel, dimana 33 sampel MS dan tidak terdapat sampel TMS. Kemasan Pangan yang regionalisasi adalah kemasan PET yang dilakukan uji asetaldehida dan kemasan kaleng ikan yang dilakukan uji migrasi BPA.

Selain menguji sampel rutin, BBPOM di Jayapura juga melakukan pengujian sampel pihak ketiga, dan sampel food security. Sampel pihak ketiga sejumlah 223 sampel dengan jumlah sampel MS sebanyak 190 (85,20%) dan sampel TMS sebanyak 33 (14,80%) terdiri dari TMS parameter uji kimia diantaranya : pH, PK Abu, PK Kafein, PK Boraks, Pewarna Ponceau 4R, Pewarna Kuning Tartrazin, Cemarkan Logam Pb, Cemarkan Logam Zn, Cemarkan Logam Hg, PK Siklamat, dan Protein. Sedangkan sampel TMS pihak ketiga dengan uji mikrobiologi terdiri dari parameter uji ALT, Angka Coliform, dan Angka Escherichia Coli.



Grafik 3.26 Profil Pengujian Pihak Ketiga Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

Sampel *Food security* adalah sampel makanan VVIP tamu negara/Presiden dan Wakil Presiden yang diuji dengan rapid test terhadap parameter uji organoleptik, pH, arsen, sianida dan bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B, nitrit, dan nitrat. Tahun 2025 telah diuji sampel *food security* sejumlah 80 sampel dimana 78 MS (97,50%) dan 2 TMS (2,50 %). Pada sampel yang TMS Nitrit, dilaporkan kepada Paspampres untuk ditarik / tidak dihidangkan.

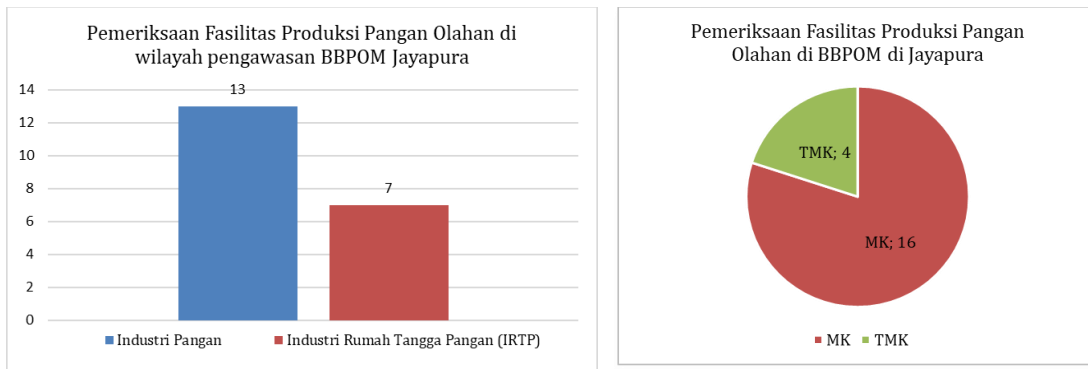


Grafik 3.27 Profil Pengujian Sederhana Sampel Food Security di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.7.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Dalam rangka memastikan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), selama tahun 2025 Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 Industri pangan (MD) dan 7 Industri Rumah Tangga

Pangan (IRTP) yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 16 sarana (80,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (20,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Grafik 3.28 Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

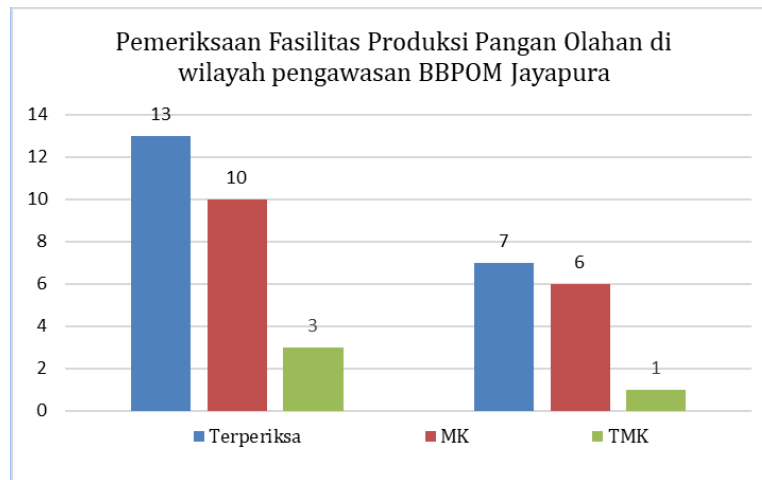
Secara terperinci hasil pemeriksaan fasilitas produksi pangan tahun 2024 di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

a. Industri Pangan

Jumlah industri pangan (MD) di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 27 sarana. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 13 sarana dengan hasil pemeriksaan 10 sarana (76,92%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (23,080%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yaitu belum memenuhi aspek *hygiene* dan sanitasi serta aspek dokumentasi.

b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 7 IRTP yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 6 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (14,29%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPOB-IRT) yaitu belum memenuhi aspek *hygiene* dan sanitasi serta aspek dokumentasi.

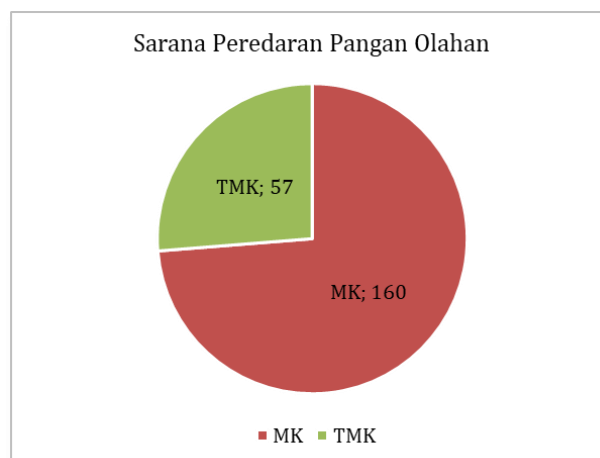


Grafik 3.29 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.7.3 Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan pada 217 sarana peredaran pangan olahan, dengan hasil pemeriksaan 160 sarana (73,73%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 57 sarana (26,27%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Temuan ketidaksesuaian pada sarana peredaran Pangan Olahan yaitu masih ditemukannya produk pangan kedaluwarsa dan/atau rusak serta tidak diterapkannya Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan (SMKPO) di sarana peredaran.



Grafik 3.30 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

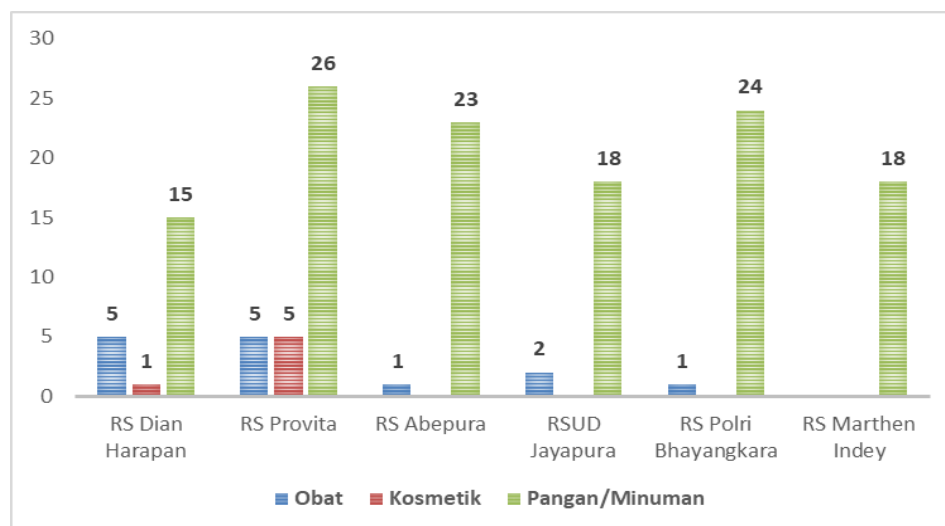
3.7.4 Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Jayapura melakukan pendataan kasus

keracunan diperoleh dari data rekam medik 6 rumah sakit di Kota Jayapura dan melaporkan kepada Tim SIKer Badan POM melalui aplikasi SPIMKer-KLB KP untuk penyusunan peta kasus keracunan di Indonesia. Data kasus keracunan yang diperoleh pada tahun 2025 adalah sebanyak 144 kasus dengan rincian penyebab keracunan paling banyak disebabkan oleh makanan dan atau minuman sebanyak 124 kasus, diikuti oleh obat 14 kasus dan kosmetika 6 kasus. Kelompok usia yang mengalami kasus keracunan terbanyak ada pada kelompok usia 15 - 29 tahun dengan jumlah 53 orang dan usia 30 - 49 tahun sebanyak 40 orang, Secara detail data kasus keracunan di Provinsi Papua dapat dilihat pada Lampiran Tabel 19A sampai Lampiran Tabel 19D.

Adapun 6 rumah sakit yang bekerja sama dengan Balai Besar POM di Jayapura untuk pendataan kasus keracunan yaitu :

1. RS. Dian Harapan
2. RS. Provita
3. RS. Abepura
4. RSUD Jayapura
5. RS. Bhayangkara
6. RS. Marthen Indey



Grafik 3.31 Profil kasus keracunan di rumah sakit di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2025

3.7.5 Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017, Badan POM diinstruksikan untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat serta memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Melalui hal tersebut maka Badan POM telah menginisiasi 3 (tiga) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yaitu Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

3.7.5.1 Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman adalah program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat atau komunitas desa di bidang keamanan pangan, meningkatkan akses keamanan pangan desa berbasis kearifan lokal untuk peningkatan ekonomi keluarga dan mengembangkan produk pangan unggulan desa berbasis keamanan pangan. Kriteria desa pangan aman adalah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura melaksanakan intervensi keamanan pangan terhadap 2 desa yang berada di 1 kabupaten di Provinsi Papua, diantaranya:

Tabel 3.1 Kabupaten/Kota intervensi Desa Pangan Aman

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa
1	Kabupaten Jayapura	Sentani Barat	Sabron Sari
2	Kabupaten Jayapura	Sentani Barat	Dosay

Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman terdiri dari 5 tahap, yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan

Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dan meningkatkan komitmen serta dukungan stakeholder terhadap pentingnya keamanan pangan

dalam rangka melindungi komunitas desa dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan.

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) merupakan kegiatan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan Desa yang dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktek keamanan pangan di lingkungan desa yang diintervensi tersebut. Pelatihan Kader Keamanan Pangan terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari Ibu PKK dan Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna dan pemuda/remaja (terlampir pada tabel 20A). Pada kegiatan ini diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan serta pengujian produk pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kader desa mengenai keamanan pangan sehingga dapat terus mengawal dan mengawasi pelaksanaan keamanan pangan di desa secara berkelanjutan.

3. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa mengenai keamanan pangan. Kegiatan ini bertujuan agar komunitas desa yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan; anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi; guru dan siswa dapat berkomitmen menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah serta penyedia pangan (ritel pangan, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi.

4. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini merupakan pendampingan terhadap komunitas desa yang dilakukan oleh KKPD dan didampingi petugas Balai Besar POM di Jayapura untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah tepat dilakukan oleh komunitas masyarakat desa. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan agar desa bertujuan untuk menciptakan kemandirian komunitas masyarakat

Pelaksanaan program Desa Pangan merupakan salah satu program tagging PUG, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- a. Pencantuman keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- b. Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- c. Analisis terhadap data terpilah yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut :

1. Tahapan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 1 (satu) daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 33 orang dengan persentase peserta 36,36% laki-laki dan 63,64% perempuan.
2. Tahapan Bimtek Kader Keamanan Pangan dilaksanakan secara tatap muka di 2 (dua) desa dengan total peserta 11 orang kader dengan persentase 18,18% laki-laki dan 81,82% perempuan.
3. Tahapan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa dilaksanakan secara tatap muka pada setiap daerah intervensi dengan total seluruh peserta 44 orang dengan persentase peserta 6,82% laki-laki dan 88,38% perempuan.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar lebih dari 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor, antara lain:

1. Pembagian peran terkait kepala keluarga dan juga ibu rumah tangga dimana biasanya kegiatan dilaksanakan pada saat jam kerja dan tentunya laki-laki sebagai pencari nafkah tidak dapat menghadiri kegiatan yang diadakan.
2. Masih dianggapnya bahwa informasi terkait obat dan makanan adalah umumnya tugas perempuan sehingga peserta yang hadir didominasi oleh perempuan.

3. Sekalipun undangan telah dibuat dengan memperhatikan proporsiimbang gender, namun kenyataannya pegawai pada Pemerintah Daerah banyak didominasi oleh laki-laki dimana ini sudah diluar intervensi Balai Besar POM di Jayapura jika koordinasi dan advokasi lebih banyak dilaksanakan dengan laki-laki.

3.7.5.2 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sejak tahun 2017. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah dengan menetapkan proyek prioritas nasional keamanan pangan yang salah satunya berupa kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Kegiatan ini melibatkan peran yang lebih terpadu dari berbagai stakeholder dalam mengawasi keamanan pangan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing.

Dengan adanya kegiatan intervensi keamanan PJAS, diharapkan sekolah memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah sehingga dapat berdampak pada perubahan perilaku pada siswa, orang tua siswa, guru, pedagang pangan dan pengelola kantin terhadap keamanan pangan di lingkungan sekolah; peningkatan perlindungan hak anak untuk memperoleh pangan yang aman serta penurunan persentase produk pangan atau jajanan yang tidak memenuhi syarat (TMS).

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura melaksanakan program intervensi keamanan PJAS di 1 Kabupaten di Provinsi Papua dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tahapan Intervensi Keamanan PJAS

Kegiatan	Kabupaten Jayapura
Sosialisasi Keamanan Pangan	8 sekolah
Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah	24 orang
Sekolah dengan Sertifikasi PJAS Aman	8 sekolah

Adapun sekolah yang diintervensi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Sekolah Intervensi Keamanan PJAS

Kabupaten Jayapura
SD Al Hilal Yapis Sabro Sari
SDYPK Waibron
SD Negeri Inpres Depapre
SMP Satap Sabron Sari
SMP Negeri 1 Depapre
SMP Negeri 3 Dosay
SMA Negeri 2
SMK Negeri 3 Kemaratiman Depapre

Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura bertujuan untuk mewujudkan keamanan pangan di Provinsi Papua yang gambaran pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS

INTERVENSI A (Target TA 2024)		INTERVENSI B (Target TA 2023)		INTERVENSI C (Target Intervensi A + Target Perluasan Cakupan)	
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	1	Pengawasan	1	Sosialisasi Keamanan Pangan
2	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah			2	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan
3	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan				
4	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah				
5	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman				

Adapun rincian tahapan kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Lintas Sektor PJAS

Program keamanan PJAS memerlukan keterlibatan berbagai lintas sektor yang bertujuan untuk dapat berkoordinasi dan mensosialisasikan program

keamanan PJAS kepada lintas sektor tersebut, meningkatkan komitmen serta dukungan stakeholder terhadap pentingnya keamanan pangan serta mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS dalam rangka melindungi komunitas sekolah dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan sehingga program prioritas Pangan Jajanan Aman Sekolah (PJAS) BPOM dapat terlaksana dengan baik.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan agar komunitas sekolah baik siswa, orang tua siswa, guru, pengelola kantin maupun penjual pangan sekolah dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap keamanan pangan sehingga dapat membentuk kemandirian perilaku keamanan pangan yang baik.

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Selama tahun 2025, kegiatan ini dilaksanakan terhadap 8 sekolah di 1 kabupaten di Provinsi Papua dan dilakukan bimbingan teknis terhadap 24 kepala sekolah/guru sebagai kader keamanan pangan sekolah (terlampir pada tabel 21A). Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap komunitas sekolah agar terwujud kemandirian untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

4. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan

Sebagai bentuk pengawalan terhadap sekolah yang telah mengikuti bimbingan teknis PJAS, maka selanjutnya sekolah tersebut diberikan paket edukasi yang diharapkan dengan pemberian paket edukasi tersebut dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi terkait keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah ini bertujuan untuk memastikan kemandirian Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman adalah proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik dalam pengimplementasian program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan komunitas sekolah, dengan tujuan untuk mendorong pihak sekolah agar dapat berkomitmen dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga PJAS yang aman dapat terwujud. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Selama tahun 2025, terdapat 8 sekolah dari 1 kabupaten di Provinsi Papua yaitu yang disertifikasi PJAS aman. Sebelum sertifikasi, sekolah akan melakukan evaluasi mandiri mengenai pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman dan pengambilan sampel (sampling) serta pengujian bahan berbahaya terhadap pangan jajanan di sekolah (terlampir pada tabel 21D). Output dari evaluasi mandiri tersebut dapat menjadi gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman.

7. Pengawasan Sekolah yang Telah Diintervensi

Tujuan pengawasan terhadap sekolah yang telah diintervensi adalah untuk memastikan bahwa sekolah tersebut tetap melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan serta tetap memberdayakan kader keamanan pangan pada komunitas sekolah tersebut.

Pada tahun 2025 telah dilakukan seluruh tahapan (tujuh tahap) Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di seluruh kabupaten lokus. Telah dilakukan juga monitoring dan evaluasi program yang bertujuan untuk mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung/menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan, serta memperoleh program rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Hal-hal yang menjadi kendala dalam intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) antara lain 1) Pemerintah daerah belum menyatakan komitmen

nyata untuk mereplikasi program ini di tahun berikutnya, 2) Sebagian besar sekolah belum memiliki kantin dengan fasilitas yang sesuai standar, 3) Sebagian besar sekolah memiliki inisiatif yang rendah dalam melaksanakan program PJAS secara mandiri.

Pada program Sekolah dengan PJAS Aman, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- a. Pencantuman keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- b. Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- c. Analisis terhadap data terpilah yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut:

1. Tahapan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten/Kota intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 1 (satu) daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 33 orang dengan persentase peserta 36,36% laki-laki dan 63,64% perempuan.
2. Tahapan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan secara tatap muka yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Pengelola Kantin dengan total peserta 120 orang dengan persentase 28,33% laki-laki dan 71,67% perempuan.
3. Tahapan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan secara tatap muka pada setiap daerah intervensi dengan total seluruh peserta 24 orang dengan persentase peserta 16,67% laki-laki dan 83,33% perempuan.
4. Dilakukan juga Sosialisasi Keamanan PJAS perluasan cakupan pada 2 (dua) Kabupaten / Kota secara tatap muka. Total peserta yang mengikuti sosialisasi ini berjumlah 250 orang dengan persentase 34,00% laki-laki dan 66,00% perempuan.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata

kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar lebih dari 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor antara lain:

1. Mayoritas guru dan pengelola kantin didominasi oleh perempuan sehingga peserta yang ikut serta kebanyakan perempuan.
2. Siswa laki-laki cenderung mudah bosan dan jenuh jika dihadapkan dengan materi terkait Obat dan Makanan sedangkan siswa perempuan lebih senang dan fokus karena menganggap Obat dan Makanan adalah salah satu bagian dari tugas perempuan.
3. Sekalipun undangan telah dibuat dengan memperhatikan proporsi imbang gender, namun kenyataannya pegawai pada Pemerintah Daerah banyak didominasi oleh laki-laki dimana ini sudah diluar intervensi Balai Besar POM di Jayapura jika koordinasi dan advokasi lebih banyak dilaksanakan dengan laki-laki.

3.7.5.3 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Badan POM turut berperan serta dalam mewujudkan pasar tradisional yang nyaman, khususnya terkait keamanan produk pangan yang dijual di pasar melalui Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply (pengelola pasar, pedagang pasar, asosiasi pasar dan pemasok) dan dari sisi demand (pengunjung pasar). Pelaksanaan program PPABK bertujuan untuk menjamin keamanan produk pangan yang beredar di pasar. Program ini diawali dengan pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan pasar aman dari bahan berbahaya kepada petugas pengelola pasar terkait cara pengujian dan pelaporan hasil uji sampel yang telah disampling dan kemudian akan dilakukan monitoring dan evaluasi pasar pangan aman dari bahan berbahaya.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan bimtek dan pelatihan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) kepada 2 (dua) petugas pengelola pasar dan 6 fasilitator yang merupakan perwakilan dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (terlampir pada tabel 22A)

Tabel 3.6 Pasar Intervensi PPABK

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan
1	Kabupaten Jayapura	Pasar Depapre	21 Mei 2025

Adapun tahapan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah sebagai berikut:

1) Survei Pasar

Koordinasi terhadap pemerintah daerah dan identifikasi terhadap pasar yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura memiliki output berupa usulan pasar yang akan diintervensi untuk program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Survei terhadap pasar yang akan dipilih menjadi pasar yang mengikuti program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) bertujuan untuk mengetahui kondisi pasar, peredaran bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar.

2) Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Kegiatan advokasi lintas sektor bertujuan untuk mensosialisasikan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan sebagai wujud koordinasi secara sinergis kepada pemangku kepentingan di daerah dan lintas sektor terkait.

3) Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Tujuan dari bimbingan teknis ini yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan petugas pengelola pasar untuk melakukan pengawasan terhadap produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Penyuluhan Komunitas Pasar ini dilaksanakan terhadap komunitas pasar yang terdiri dari kader, petugas dan penjual.

4) Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Kegiatan ini berupa sosialisasi atau penyuluhan mengenai program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilakukan terhadap pedagang pasar dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan mengenai keamanan pangan serta berpartisipasi dalam mengawasi produk pangan yang

- Tidak jelasnya struktur pada pengelola pasar serta penanggung jawab yang telah dilatih sebelumnya telah dimutasi.

Pada program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilakukan responsif gender.
- b. Keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- c. Menyusun profil gender dengan menyertakan data gender pada daftar hadir.
- d. Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- e. Melakukan analisis gender terhadap program dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut:

1. Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 1 (satu) daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 33 orang dengan persentase peserta 36,36% laki-laki dan 63,64% perempuan.
2. Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan secara tatap muka di 1 (satu) pasar dengan total peserta 2 orang dengan persentase peserta 100,00 % perempuan.
3. Kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar dilaksanakan secara tatap muka di 1 (satu) daerah intervensi dengan total peserta 20 orang dengan persentase peserta 10,00% laki-laki dan 90,00% perempuan.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar lebih dari 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor antara lain:

1. Mayoritas pedagang di pasar didominasi oleh perempuan atau sering disebut “mama mama Papua” sehingga peserta yang ikut serta kebanyakan perempuan.
2. Masih dianggapnya bahwa informasi terkait obat dan makanan umumnya adalah tugas perempuan sehingga peserta yang hadir didominasi oleh perempuan.
3. Sekalipun undangan telah dibuat dengan memperhatikan proporsi imbang gender, namun kenyataannya pegawai pada Pemerintah Daerah banyak didominasi oleh laki-laki dimana ini sudah diluar intervensi Balai Besar POM di Jayapura jika koordinasi dan advokasi lebih banyak dilaksanakan dengan laki-laki.

3.8 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan *pre* dan *post market* yang bertujuan untuk menjamin fasilitas tersebut memenuhi persyaratan dalam melakukan kegiatan produksi dan/atau distribusi obat dan makanan sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan serta pendampingan UMKM melalui program SAGU EMAS Papua (Siap dAmpinGi UMKM tingkatkan Ekonomi Masyarakat Papua) yang secara intens telah dilakukan kepada pelaku usaha di beberapa kabupaten/kota antara lain: Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Kepulauan Yapen, dan Kabupaten Keerom. Balai Besar POM di Jayapura akan menerbitkan rekomendasi bagi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan yang memenuhi persyaratan tersebut. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah menerbitkan 25 rekomendasi yang terdiri dari 15 rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, 1 rekomendasi pemenuhan aspek CPKB, dan 9 Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran

Selain pendampingan melalui program SAGU EMAS PAPUA dilakukan juga desk dan konsultasi CAPA untuk proses sertifikasi CDOB bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang melakukan sertifikasi maupun resertifikasi CDOB.

Adapun kendala dalam pelaksanaan sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan adalah:

1. Respon pelaku usaha dalam melakukan perbaikan temuan hasil audit sertifikasi yang beragam, terdapat pelaku usaha yang lambat dalam membuat CAPA sehingga mempengaruhi waktu penerbitan rekomendasi / sertifikat. Hal ini berpengaruh pada legalitas sarana misalnya untuk sarana distribusi obat (PBF) yang melakukan perpanjangan sertifikat CDOB dengan masa berlaku sertifikat yang hampir habis, maupun kelanjutan proses yang harus dilakukan oleh pelaku usaha antara lain untuk sarana produksi yang akan meregistrasikan produknya untuk memperoleh Nomor Izin Edar.
2. Bangunan tempat produksi belum memenuhi kaidah CPPOB. Terdapat sarana yang belum memiliki bangunan/ruangan khusus untuk melakukan kegiatan produksi, kegiatan produksi masih dilakukan di dapur rumah tangga. UMKM yang telah memiliki bangunan khusus untuk produksi kondisinya masih belum sesuai dengan kaidah CPPOB, masih memerlukan perbaikan terhadap bangunan tempat produksinya, seperti memperbaiki tata letak ruang, area dan peralatan, menutup bagian yang masih terbuka dan melengkapi fasilitas yang diperlukan seperti wastafel, fasilitas pencucian peralatan, fasilitas penanganan limbah, dll.
3. Pelaku usaha tidak menunjukkan komitmen untuk mengikuti setiap tahapan pendampingan, tidak merespon saran dan permintaan perbaikan dari petugas.
4. Pelaku usaha terkendala dalam pengajuan sertifikasi pada aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id yang disebabkan oleh ketidaksesuaian data pada OSS, sementara pelaku usaha mengalami kendala dalam mengakses perbaikan data di OSS disebabkan oleh kewajiban penyampaian pelaporan tahunan badan usaha (koperasi) ke Dinas Koperasi yang tidak dilakukan selama 2 tahun terakhir.

dikarenakan peserta Bimtek lebih banyak laki - laki dibandingkan perempuan dikarenakan pemilik usaha sebagian besar adalah laki - laki yang dalam kesempatan ini bersedia hadir mengikuti Bimtek. Namun dari data ini juga terlihat peran perempuan dalam perkembangan dunia usaha juga mulai nampak baik sebagai mata pencaharian utama maupun mata pencaharian pendukung selain mata pencaharian yang digeluti pasangannya.

3.9 Pemantauan Iklan dan Label

3.9.1 Pemantauan Iklan

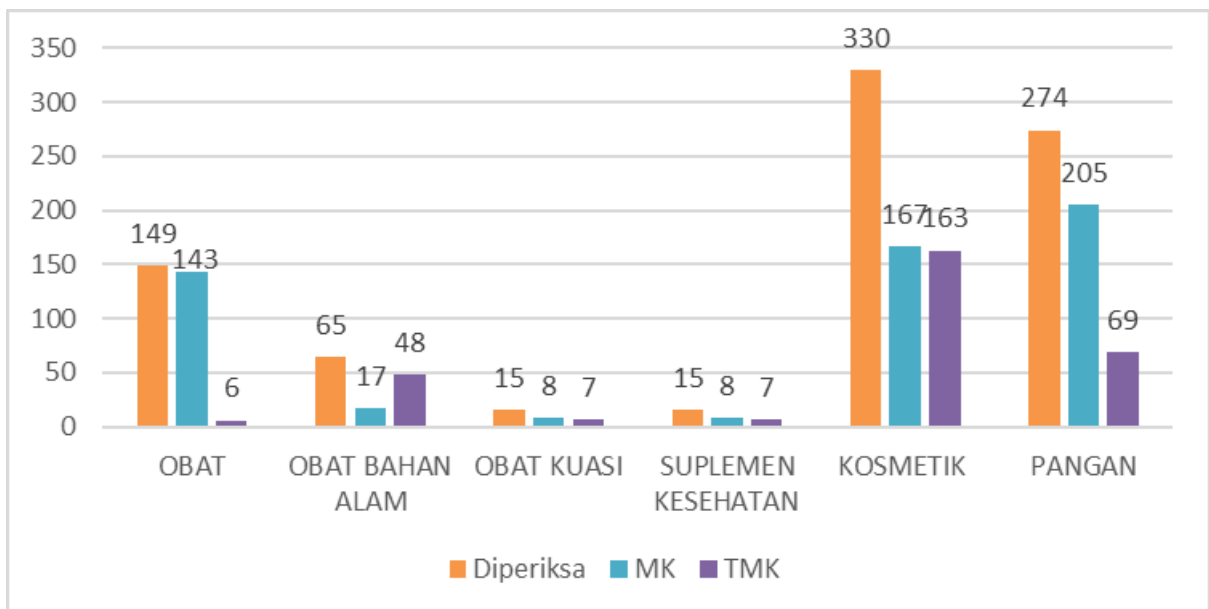
Dalam rangka perlindungan konsumen, Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengawasan terhadap promosi dan iklan melalui media elektronik, media luar ruang, media cetak, media *online* (internet) maupun leaflet/brosur. Iklan yang diawasi meliputi iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, produk pangan dan produk tembakau.

Hasil pemantauan/pengawasan iklan selama tahun 2025 oleh Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

1. Dari 149 iklan **Obat** yang diawasi (terdiri dari 51 iklan media cetak dan 98 iklan media elektronik), ditemukan 51 iklan media cetak (100,00%) dan 92 iklan media elektronik (93,88%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 iklan media elektronik (6,12%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
2. Dari 65 iklan **Obat Bahan Alam (OBA)** yang diawasi (terdiri dari 16 iklan media E-commerce, 7 iklan dari Website, 13 iklan media sosial, 3 iklan media internet lainnya seperti Telemedisin, Berita online, pop ads, native ads, 10 iklan media TV nasional dan 16 iklan media lainnya seperti leaflet/ brosur, wobler, katalog, majalah, koran), ditemukan 2 iklan media E-commerce (12,50%) , 5 iklan dari Website (71,43%), 1 iklan media sosial (7,69%), 4 iklan media TV nasional (40,00%), 5 iklan media lain (31,25%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 14 iklan media E-commerce (87,50%) , 2 iklan dari Website (28,57%), 12 iklan media sosial (92,31%), 3 iklan media internet lainnya, 6 iklan media TV nasional, 11 iklan media lain (68,75%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Dari 15 iklan **Suplemen Kesehatan** yang diawasi (terdiri dari 4 iklan media E-commerce, 2 iklan dari Website, 3 iklan media sosial, 2 iklan media TV

nasional dan 4 iklan media cetak), ditemukan 1 iklan media E-commerce (25,00%) , 1 iklan dari Website (50,00%), 1 iklan media sosial (33,33%), 1 iklan media TV nasional (50,00%) dan 4 iklan media cetak (100,00%), yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 3 iklan media E-commerce (75,00%) , 1 iklan dari Website (50,00%), 2 iklan media sosial (66,67%), 1 iklan media TV nasional (50,00%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Dari 15 iklan obat **Kuasi** yang diawasi (terdiri dari 4 iklan media E-commerce, 2 iklan dari Website, 3 iklan media sosial, 2 iklan media TV nasional dan 4 iklan media cetak), ditemukan 2 iklan dari Website (100,00%), 1 iklan media sosial (33,33%), 1 iklan media TV nasional (50,00%) dan 4 iklan media cetak (100,00%), yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 4 iklan media E-commerce (100,00%) , 2 iklan media sosial (66,67%), 1 iklan media TV nasional (50,00%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
5. Dari 330 iklan **Kosmetik** yang diawasi (terdiri dari 16 iklan media cetak, 66 iklan media elektronik, 17 iklan media luar ruang dan 231 iklan media *online*), ditemukan 14 iklan media cetak (87,50%), 34 iklan media elektronik (51,51%), 13 iklan media luar ruang (76,47%) dan 106 iklan media *online* (45,89%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 2 iklan media cetak (12,50%), 9 iklan media elektronik (8,57%), 2 iklan media luar ruang (13,33%) dan 43 iklan media *online* (26,06%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
6. Dari 274 iklan **Pangan** yang diawasi (terdiri dari 114 iklan media online, 63 iklan media penyiaran, 63 iklan media luar ruang dan 34 iklan media cetak), ditemukan 79 iklan media online (69,30%), 55 iklan media penyiaran (87,30%), 48 iklan media luar ruang (76,19) dan 23 iklan media cetak (67,65%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 35 iklan media online (30,70%), 8 iklan media penyiaran (12,70%), 15 iklan media luar ruang (23,81) dan 11 iklan media cetak (32,35%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Grafik 3.32 Hasil Pemantauan Iklan oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025

3.9.2 Pemantauan Label

Selain pengawasan iklan, Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tidak menyesatkan.

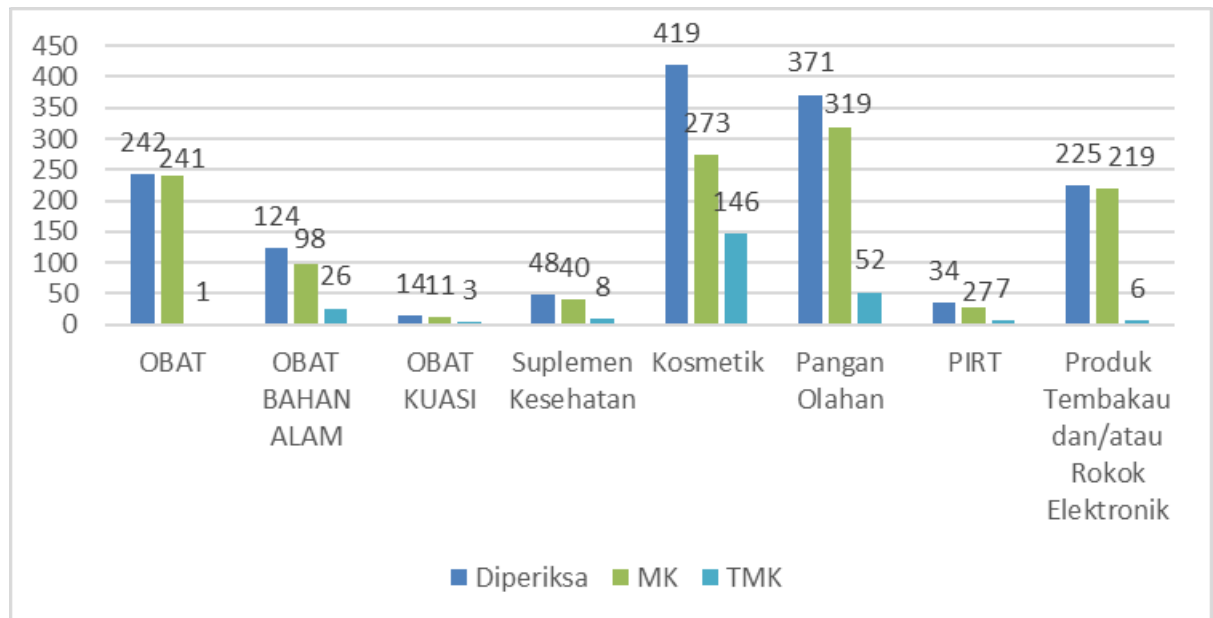
Hasil pemantauan/pengawasan label oleh Balai Besar POM di Jayapura selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Dari 242 label produk **Obat** yang diawasi, ditemukan 241 label (99,59%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 label (0,41%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
2. Dari 124 label produk **Obat Bahan Alam** yang diawasi, ditemukan 98 label (79,03%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 26 label (20,97%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena label kemasan yang digunakan masih menggunakan kemasan lama dan/atau kemasan tidak sesuai kemasan yang disetujui pada aplikasi ASROT (e-Registrasi Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan). Kemasan yang digunakan sering tidak menggunakan logo HALAL, 2D Barcode, komposisi berbeda, besar kemasan tidak sesuai, cara penyimpanan berbeda, tidak mencantumkan peringatan, nama distributor berbeda, klaim berbeda, kalimat narasi pada kemasan berbeda dengan yang disetujui.

3. Dari 48 label produk **Suplemen Kesehatan** yang diawasi, ditemukan 40 label (83,33%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 label (16,67%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena label kemasan yang digunakan masih menggunakan kemasan lama dan/atau kemasan tidak sesuai kemasan yang disetujui pada aplikasi ASROT (e-Registrasi Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Kemasan yang digunakan juga belum mencantumkan 2D Barcode, Kalimat narasi pada kemasan berbeda, komposisi dan bahan tambahan berbeda dan/atau tidak lengkap, tidak terdapat peringatan penggunaan, gambar dan/atau logo yang tertera berbeda, tidak terdapat logo HALAL.
4. Dari 14 label produk **Kuasi** yang diawasi, ditemukan 11 label (78,57%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 label (21,43%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena label kemasan yang digunakan masih menggunakan kemasan lama dan/atau kemasan tidak sesuai dengan kemasan yang disetujui pada aplikasi ASROT (e-Registrasi Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Kemasan yang digunakan tidak sesuai klaim kegunaan yang disetujui, tidak terdapat peringatan dan komposisi berbeda dengan yang disetujui.
5. Dari 419 label produk **Kosmetik** yang diawasi, ditemukan 273 label (65,16%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 146 label (34,84%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang disebabkan karena produk mencantumkan klaim yang tidak diizinkan (klaim berlebihan / menyesatkan), klaim butuh data dukung, produk ternotifikasi namun tidak mencantumkan nomor notifikasi, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi, tidak mencantumkan 2D *barcode*, tidak mencantumkan nomor bets dan netto pada kemasan primer, dan mencantumkan tanggal kedaluwarsa tetapi tidak sesuai ketentuan urutan tanggal, bulan, dan tahun.
6. Dari 405 label produk **Pangan** yang diawasi, ditemukan 346 label (85,43%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 59 label (14,57%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena ketidaksesuaian antara label yang digunakan pada produk dengan label yang disetujui pada saat pendaftaran. Ketidaksesuaian tersebut antara lain: tidak terdapat 2D barcode pada fisik produk, tidak mencantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor,

tidak terdapat nomor batch dan nomor registrasi yang berbeda dengan produk yang didaftarkan.

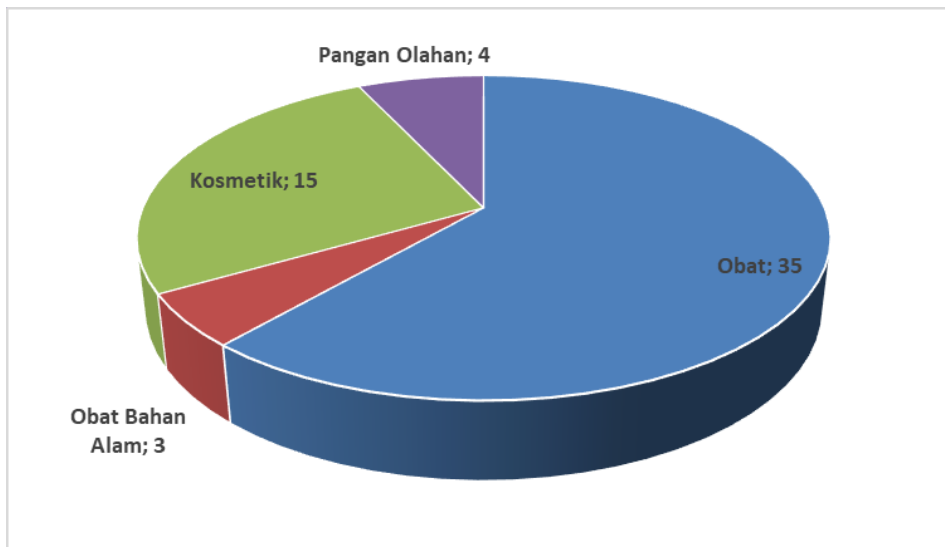
7. Dari 225 label **Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik** yang diawasi, ditemukan 219 label (97,33%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 label (2,67%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Grafik 3.33 Hasil Pemantauan Label oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025

3.10 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, diketahui bahwa kerawanan kasus kejahatan obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura terjadi di 5 Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua sebanyak 57 kasus yang didominasi oleh kejahatan obat dengan jumlah kasus sebanyak 35 kasus, diikuti dengan kosmetik sebanyak 15 kasus, pangan olahan sebanyak 4 kasus, obat bahan alam sebanyak 3 kasus. Adapun kasus kejahatan obat dan makanan yang terjadi meliputi : kosmetika dan obat bahan tidak izin edar dan mengandung bahan berbahaya, obat bahan alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), ganja, dan obat-obatan resep (obat keras) yang diperjualbelikan tanpa resep.



Grafik 3.34 Profil Hasil Temuan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2025

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura juga telah memperoleh data tautan pelanggaran siber dalam peredaran obat dan makanan yang berhasil dilakukan takedown sebanyak 136 dari 136 data yang direkomendasikan.

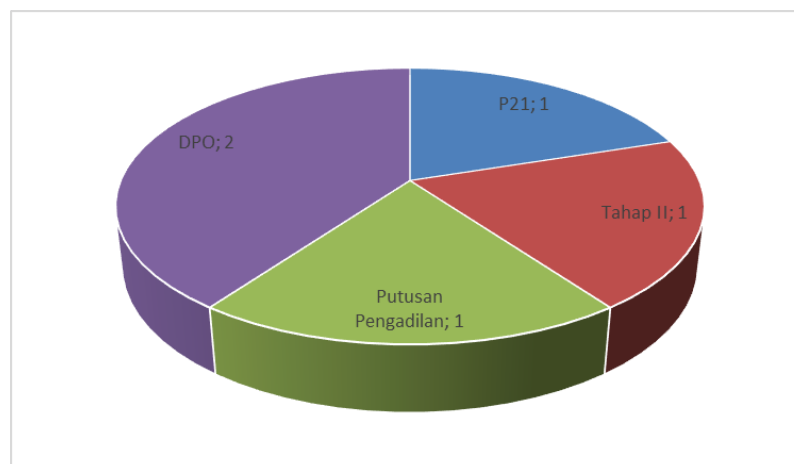
Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah berhasil melakukan penindakan terhadap 14 sarana/kasus di 3 Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura yang terdiri dari Kota Jayapura sebanyak 2 kasus, Kabupaten Biak Numfor sebanyak 9 kasus, dan Kabupaten Jayawijaya sebanyak 3 kasus, 2 diantaranya telah dinaikkan statusnya menjadi perkara / *projustitia* yang terdiri dari 1 perkara di Kota Jayapura telah mendapat putusan pengadilan dan 1 perkara di Kabupaten Jayawijaya telah dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II). Adapun perkara *carry over* tahun 2025 sebanyak 3 perkara 2 diantaranya telah DPO dan 1 perkara lainnya dengan status akhir P21 dan Pengembalian Berkas Perkara dari Jaksa Kejati Papua kepada PPNS BBPOM Jayapura dalam tahap rekomendasi pengajuan DPO.

Adapun rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang di tindaklanjuti selama tahun 2025 adalah 4 rekomendasi dari 9 rekomendasi pusat berdasarkan surat dari Direktorat Cegah Tangkal , adapun demikian sebenarnya seluruh rekomendasi telah dilaksanakan oleh petugas di fungsi Penindakan, namun dikarenakan Kurangnya jumlah SDM dan pemahaman/pengetahuan personil terkait penulisan laporan analisis kerawanan kejahatan obat dan makanan sesuai

kaidah & ketentuan yang telah ditetapkan sehingga data dukung rekomendasi yang terdata hanya 4 saja, untuk itu sebagai tindak lanjut agar tidak terjadi hal yang berulang agar di diadakan Pelatihan khusus terkait penulisan laporan kegiatan patroli siber, profiling & analisis serta penggalangan cegah tangkal kejahatan Obat & Makanan

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah :

- Koordinasi yang baik dengan Lintas Sektor terkait mampu memberikan masukan dan rekomendasi yang bermakna dan bermanfaat bagi upaya tindaklanjut pencegahan kejahatan dibidang Obat & Makanan
- Koordinasi & kerjasama yang baik antar PPNS dan Korwas PPNS Polda Papua serta Kejati Papua
- Pelaksanaan kegiatan intelijen ataupun investigasi yang berkelanjutan di Wamena Kab. Jayawijaya telah memperkuat informasi /data pelanggaran di sarana target menjadi A1 sehingga temuan kasus pelanggaran pada saat operasi penindakan di Wamena Kab. Jayawijaya pada bulan September 2025 menjadi signifikan dan layak untuk dilanjutkan ke proses penyidikan (Pro Justitia)
- Tersedia data riwayat pemeriksaan yang cukup valid dan laporan informasi dari kegiatan operasi intelijen di Wamena Kab. Jayawijaya menjadi sumber data dan informasi terverifikasi dan terupdate bagi pelaksanaan operasi penindakan di lokasi sasaran / sarana target operasi penindakan.



Grafik 3.35 Tahapan Penanganan Perkara di wilayah Pengawasan
BBPOM Jayapura Tahun 2025

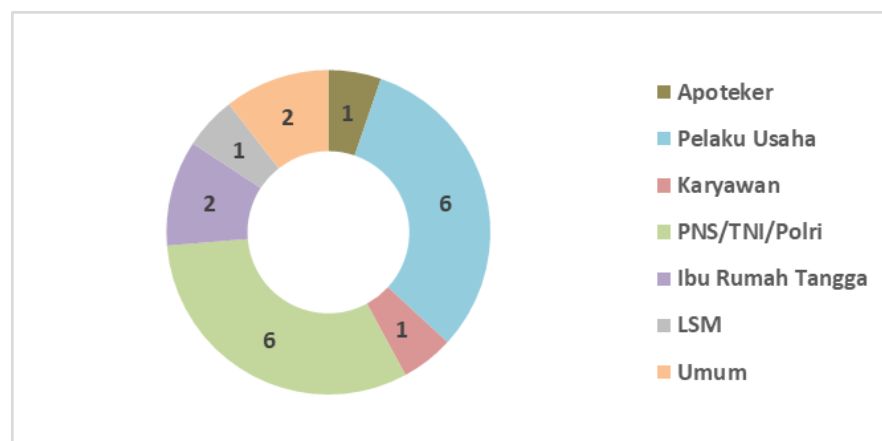
3.11 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.11.1 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif Balai Besar POM di Jayapura berdasarkan penilaian stakeholder. Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Jayapura telah memberikan layanan pengaduan mengenai obat dan makanan sebanyak 4 layanan dan memberikan layanan informasi mengenai obat dan makanan sebanyak 15 layanan, baik yang diterima secara langsung oleh petugas Balai Besar POM di Jayapura maupun melalui media telepon, *e-mail*, media sosial dan *Whatsapp*.

Dari pengaduan dan permintaan layanan informasi yang disampaikan berasal dari berbagai macam profesi. Profesi konsumen ULPK didominasi oleh pelaku usaha diikuti oleh PNS/TNI/Polri dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|--------------|
| 1. Apoteker | : 1 (5,26%) |
| 2. Pelaku usaha | : 6 (31,58%) |
| 3. Karyawan | : 1 (5,26%) |
| 4. PNS/TNI/Polri | : 6 (31,58%) |
| 5. Ibu Rumah Tangga | : 2 (10,53%) |
| 6. LSM | : 1 (5,26%) |
| 7. Umum | : 2 (10,53%) |



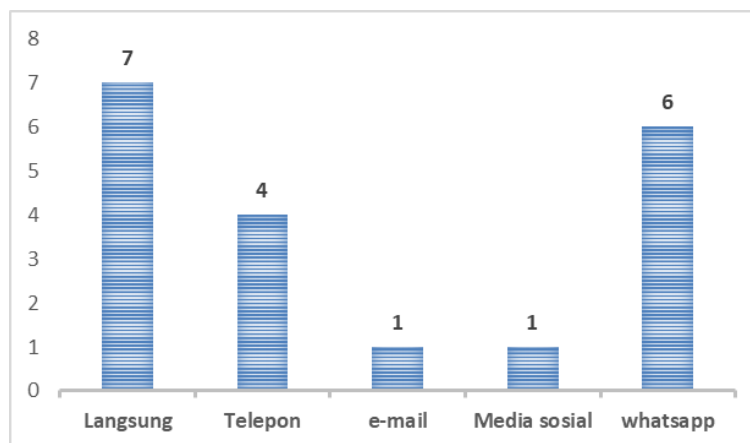
Grafik 3.36 Profesi Konsumen di BBPOM di Jayapura Tahun 2025

Sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi yaitu melalui telepon, *whatsapp*, media sosial (*instagram*,

facebook), *e-mail* maupun dilakukan secara langsung ke Kantor Balai Besar POM di Jayapura.

Profil sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan ke Balai Besar POM di Jayapura pada Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

1. Langsung : 7 (36,84%)
2. Telepon : 4 (21,05%)
3. *e-mail* : 1 (5,26%)
4. Media sosial : 1 (5,26%)
5. *whatsapp* : 6 (31,58%)



Grafik 3.37 Profil Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan ke BBPOM di Jayapura pada Tahun 2025

3.11.2 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Secara Langsung

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Jayapura juga memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan.

Program KIE merupakan program yang di *tagging* responsif gender. Implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam mendukung implementasi tersebut yaitu pemasangan logo setara berdaya pada setiap perlengkapan KIE dan *gimmick* serta Keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.

1. Pembagian peran terkait kepala keluarga dan juga ibu rumah tangga dimana biasanya kegiatan dilaksanakan pada saat jam kerja dan tentunya laki-laki sebagai pencari nafkah tidak dapat menghadiri kegiatan yang diadakan.

2. Masih dianggapnya bahwa informasi terkait obat dan makanan adalah *notabene* tugas perempuan sehingga peserta yang hadir didominasi oleh perempuan.

b) KIE Tidak Langsung yaitu KIE melalui media sosial meliputi Instagram, Facebook, Tiktok, WAG, dan Youtube.

Kegiatan KIE yang dilakukan Balai Besar POM di Jayapura selama tahun 2025 mengalami peningkatan. Selain melalui pameran KASBI (Kami Siap Berbagi Informasi), penyebaran informasi secara intens juga dilakukan dengan program informasi/kegiatan Badan POM/Balai Besar POM Jayapura melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, TikTok. Demikian juga melalui videotron, iklan di *platform* meta, SMS *blast* dan radio. Adapun rincian KIE yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Keterangan	
1	Pameran KASBI (Kami Siap Berbagi Informasi)	1	Dilaksanakan sebanyak 8 kali (pada bulan Januari, Mei, Juni, Juli, Agustus, Oktober, November dan Desember)
		2	Pemberian KIE dilakukan kepada 240 orang yang terdiri dari masyarakat umum, ibu dengan balita serta ibu hamil/menyusui.
		3	Bekerjasama dengan stakeholder di antaranya : Pemerintah Kota Jayapura, Dinas Kesehatan Kota Jayapura, Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura
2	Penyebaran Informasi	1	Talkshow RRI dengan topik Pangan Aman Jelang Lebaran pada tanggal 19 Maret 2025 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Herianto Baan, S.Si., Apt., dan Kepala Dinas perindustrian Koperasi dan UKM Robert Awi sebagai Narasumber.
		2	Talkshow RRI dengan topik Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru pada tanggal 19 Desember 2025 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Herianto Baan S.Si., Apt., bersama dengan drg. Julianan Napitupulu, MM (Kepala Dinkes Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
3	KIE Media Elektronik, Cetak dan Luar Ruang	1	Talkshow RRI dengan topik Pangan Aman Jelang Lebaran pada tanggal 19 Maret 2025 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Herianto Baan, S.Si., Apt., dan Kepala Dinas perindustrian Koperasi dan UKM Robert Awi sebagai Narasumber.

		2	Talkshow RRI dengan topik Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru pada tanggal 19 Desember 2025 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Herianto Baan S.Si, Apt., bersama dengan drg. Julianan Napitupulu, MM (Kepala Dinkes Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
		5	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis pada Media Sosial (Januari-Desember 2025), Informasi dan Edukasi mengenai stunting melalui videotron (Mei 2025), Informasi dan Edukasi melalui SMS Blast (Juli, Agustus, November dan Desember 2025), Promosi BPOM Mobile melalui iklan di platform meta (Juni dan Oktober 2025), Informasi dan Edukasi melalui videotron (Desember 2025) dan Promosi Inovasi SAGU EMAS PAPUA melalui videotron (September 2025).
4	KIE Media Sosial	1	Mengupload 258 konten pada media sosial <i>Facebook</i> , 258 konten pada media sosial Instagram, 88 konten pada media sosial Tiktok dan 11 konten pada media sosial <i>Youtube</i> .
		2	Topik yang diangkat yaitu terkait Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Umum dan Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis

BAB IV

PERMASALAHAN

4.1. Internal

1. Kapasitas sumber daya manusia Balai Besar POM di Jayapura secara kualitas dan kuantitas masih belum memadai terhadap cakupan pengawasan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura, banyaknya sarana produksi dan distribusi serta jumlah sampel yang bervariasi serta parameter yang harus diuji. Selain itu dengan berkembangnya teknologi informasi dan peraturan di bidang farmasi dan makanan, petugas dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya.
2. Pada tahun 2025 terjadi perubahan metode sampling khususnya sampel Pangan dan PIRT, dimana metode yang sebelumnya terdiri dari kombinasi sampling acak dan targeted telah diubah menjadi metode sampling secara targeted saja sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pemilihan sampel. Sampling *targeted* merupakan *risk-based sampling* yang diutamakan pada produk yang memiliki rekam jejak pengawasan sebelumnya yaitu hasil pengawasan label dan iklan Tidak memenuhi Ketentuan, hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat dan/atau produk yang belum pernah di sampling pada kegiatan sampling dan pengujian 1 (satu) tahun sebelumnya. Sampling belum dapat dilakukan secara merata dikarenakan terbatasnya jumlah dan jenis sampel yang beredar pada wilayah pengawasan BBPOM di Jayapura.
3. Adanya efisiensi anggaran sehingga program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tidak mencapai target. Program PJAS dilaksanakan kembali di Kabupaten Jayapura yang telah diintervensi pada tahun 2021 dan 2023 (semula direncanakan di Kabupaten Lanny Jaya). Hal ini menyebabkan kesulitan dalam penetapan sekolah target intervensi (sebagian besar sudah diintervensi sebelumnya). Sedangkan sekolah yang belum pernah diintervensi adalah sekolah dengan lokasi yang cukup berjauhan satu sama lain dengan kondisi jalan dan transportasi yang kurang memadai.
4. Terdapat 1 (satu) perkara *carry over* dari tahun 2023 dengan posisi terakhir perkara adalah P21 namun belum dapat dilimpahkan ke JPU (tahap 2) karena tersangka melarikan diri ke luar daerah Papua, dan sampai sekarang belum berhasil ditemukan serta belum ditetapkan sebagai DPO. Dalam koordinasi

terakhir PPNS Balai Besar POM di Jayapura dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA Papua telah disepakati bahwa PPNS Balai Besar POM di Jayapura mengajukan penetapan status DPO ke POLDA Papua

5. Pengujian parameter sampel regionalisasi yang dikerjakan di beberapa Balai (lebih dari 1 balai) terkadang mengalami kendala jika pengujian belum selesai atau mengalami kendala maka pelaporan tidak dapat dilakukan karena input data hasil pengujian tidak lengkap di SIPT
6. Pendampingan UMKM pada tahun 2025 belum dapat diselesaikan ke tahapan pendampingan dikarenakan beberapa faktor. Dari 13 (tiga belas) UMKM yang didampingi pada tahun 2025 terdapat 4 (empat) UMKM yang belum memenuhi standar yaitu 3 (tiga) UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Kosmetik. Kendala yang dihadapi adalah sarana UMKM Pangan Olahan masih melakukan renovasi dan pembangunan tempat produksi yang masih dalam tahap renovasi dan pembangunan, hal ini disebabkan karena UMKM pindah lokasi usaha sehingga bangunan tempat produksi memerlukan penilaian kembali terhadap kesesuaian bangunan tempat produksi dengan kaidah CPPOB selain itu UMKM juga perlu merubah data lokasi usahanya di OSS. Adapun 1(satu) UMKM lainnya yang merupakan UMKM Kosmetik masih belum menyelesaikan proses penyusunan dokumen mutunya.
7. Hasil survei Indeks *Core Value* BerAKHLAK tahun 2025 , masih rendah pada komponen nilai Harmonis yaitu 37,2 %.

4.2. Eksternal

1. Monitoring dan Evaluasi implementasi Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan sebagai berikut :
 - Telah dilakukan pengawasan bersama lintas sektor terkait, namun dengan adanya perubahan personil/petugas yang terlibat dalam pengawasan obat dan makanan pada dinas terkait (pemda setempat) mengakibatkan pengawasan di daerah tidak dapat berjalan dengan optimal.
 - SK Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan makanan di daerah belum diperbarui, masih ada Kabupaten yang belum memiliki SK Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan.

- Kurang pemahaman dan kepedulian Tim Koordinasi terhadap implementasi Inpres Nomor 3 Tahun 2017.
2. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK-Non Fisik POM) yang diberikan kepada Lintas Sektor (Dinkes Kab/Kota), dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan sebagai berikut :
 - Pada tahun 2025 terdapat 4 Kabupaten/Kota yang memperoleh anggaran DAK Non Fisik POM. Kendala terdapat di daerah (Kabupaten/Kota) oleh karena penyaluran anggaran tahap 2 baru diterima pada Bulan Desember 2025, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
 - Tidak semua kabupaten di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura mengusulkan anggaran DAK Non Fisik oleh karena terkendala dengan ketentuan, persyaratan dan data dukung yang perlu dilampirkan pada saat pengajuan anggaran.
 3. Pengawasan Obat dan Makanan secara daring belum dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan kemudahan pembuatan akun di *market place* sehingga memungkinkan para penjual memiliki lebih dari satu akun, dan apabila dilakukan *takedown*, pelaku usaha masih memiliki akun lainnya.
 4. Akses sarana transportasi yang terbatas pada beberapa kabupaten, sehingga menyebabkan program pengawasan, pendampingan UMKM tidak dapat dilaksanakan secara rutin.
 5. Penyebaran isu Hoaks yang masif di berbagai media sosial terkait Obat dan Makanan yang menyebabkan keresahan di masyarakat
 6. Publikasi kegiatan pengawasan, penindakan, pendampingan UMKM dan KIE Pemberdayaan Masyarakat telah dilakukan secara rutin melalui media sosial, media cetak, media elektronik maupun website BBPOM di Jayapura. Namun jangkauan publikasi tersebut masih terbatas hanya pada kabupaten tertentu dan sebagian besar hanya di ibukota kabupaten hal ini disebabkan oleh Jaringan internet yang belum merata di seluruh kabupaten sedangkan penyebaran media cetak dalam skala yang besar membutuhkan biaya besar yang menyebabkan sebagian masyarakat belum bisa mengakses publikasi yang dilakukan oleh Balai

Besar POM di Jayapura.

7. Kerjasama lintas sektor dengan pemerintah daerah di kabupaten/kota maupun *stakeholder* lainnya belum optimal. Sebagian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Jayapura belum dapat dilaksanakan oleh karena keterbatasan sumber daya, sehingga tujuan pengawasan belum tercapai seperti yang diharapkan dan menyebabkan terjadinya pelanggaran berulang pada sarana yang diperiksa.
8. Terbatasnya jumlah tenaga kefarmasian (Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian) pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah (Puskesmas), dan Klinik Kesehatan TNI/POLRI menyebabkan pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian belum dapat dilaksanakan sesuai standar. Hal ini menyebabkan pekerjaan kefarmasian dilaksanakan oleh tenaga non farmasi yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan di bidang farmasi.
9. Kondisi keamanan yang kurang kondusif di beberapa kabupaten menyebabkan pengawasan tidak bisa dilakukan secara rutin.

4.3. Upaya yang dilakukan

1. Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih intens antar fungsi di Balai Besar POM Jayapura, sehingga tugas-tugas pengawasan tertentu yang membutuhkan banyak personil dapat melibatkan berbagai fungsi sesuai dengan kebutuhan pengawasan. Selain itu, secara terstruktur dilakukan peningkatan kompetensi bagi semua pegawai. Upaya lainnya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan berbasis resiko, sehingga tujuan pengawasan dapat tercapai.
2. Membangun komunikasi dan koordinasi dengan direktorat terkait di pusat agar dilakukan penyesuaian target dan jenis sampel sesuai dengan kondisi riil di lapangan.
3. Berkoordinasi dan mengirim surat ke Biro perencanaan dan keuangan dan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan terkait penyesuaian target dan terkait Justifikasi tidak tercapainya target
4. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA Papua guna mendapatkan penetapan status DPO untuk 1 (satu) orang

tersangka dalam perkara *carry over* dari tahun 2023 yang belum tuntas hingga akhir tahun 2025.

5. Melakukan koordinasi secara intens dengan Balai penguji regionalisasi.
6. Terdapat 4 (empat) UMKM yang belum memenuhi standar sehingga direkomendasikan untuk dilanjutkan proses pendampingannya pada tahun 2026 namun demikian komitmen UMKM ini perlu dipastikan lagi untuk memastikan kelancaran proses pendampingan pada tahun berikutnya.
7. Internalisasi *core values* BerAKHLAK bagi seluruh pegawai BBPOM di Jayapura dilaksanakan melalui berbagai inovasi yang digagas dan dijalankan oleh agen perubahan, sebagai upaya menanamkan nilai-nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Untuk mengukur keberhasilan Implementasi *Core Values* BerAKHLAK di lingkungan BBPOM Di Jayapura, telah dilakukan pengisian survei indeks BerAKHLAK pada bulan April 2025 yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan SDM BPOM untuk mengetahui tingkat Kesehatan budaya organisasi diantaranya mengenai Implementasi *Core Values* BerAKHLAK, keselarasan antara nilai pribadi dan organisasi, serta aspirasi pegawai ASN terhadap kondisi budaya yang ideal.
8. Melakukan pendekatan khusus ke Pemerinyah Daerah untuk meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan di daerah, dan melibatkan diri dalam kegiatan yang diampu oleh Pemerintah Daerah seperti menjadi narasumber atau ikut dalam pengawasan obat dan makanan di daerah.
9. Melakukan koordinasi dan penyebaran informasi terkait alur pelaksanaan DAK kepada kabupaten yang belum pernah mendapatkan DAK baik secara luring maupun daring. Ketua Tim di Fungsi pemeriksaan mempersiapkan hal tersebut dengan target tahun 2027 kabupaten Sarmi dapat memperoleh DAK.
10. Monitoring dan evaluasi secara intens terhadap kegiatan dan anggaran serta melakukan revisi anggaran dan penyesuaian Rencana Penarikan Dana.
11. Perluasan publikasi melalui videotron di beberapa kabupaten, penyebaran informasi melalui media sosial seperti TikTok, Facebook, Instagram, dan YouTube, serta sosialisasi tentang Kosmetik yang Aman bersama Duta Kosmetik, publikasi dan penyebaran informasi melalui radio. Publikasi juga perlu

dilakukan melalui pembagian *leaflet* dan brosur di daerah jangkauan yang akses internetnya kurang memadai.

12. Melakukan kerjasama dengan organisasi profesi khususnya IAI dan PAFI baik pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota agar melakukan pembinaan dan pendampingan kepada semua tenaga farmasi yang menjadi anggotanya, serta memberikan tindak lanjut hasil pengawasan kepada pimpinan institusi sarana pelayanan kefarmasian tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Secara umum, pada tahun 2025 seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Jayapura dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2025 wilayah pemeriksaan yang dapat dijangkau oleh Balai Besar POM di Jayapura telah mencakup keseluruhan cakupan wilayah kerja yaitu 1 kota dan 16 kabupaten.
2. Sampling yang dilaksanakan terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Rokok, Pangan, Kemasan Pangan, dan Pangan Fortifikasi yang beredar di Provinsi Papua sebanyak 1.274 sampel dari target sebanyak 1.274 sampel atau 100%. Dari 1.274 yang di sampling, seluruh sampel selesai diuji dimana 198 sampel termasuk dalam sampel Tidak Memenuhi Syarat Pengujian.
3. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Papua sebanyak 923 sarana yang terdiri dari 1 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 1 sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 27 sarana produksi industri pangan dan 894 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 923 sarana produksi telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 22 sarana atau 2,38%
4. Untuk sarana distribusi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Papua sebanyak 3.654 sarana terdiri dari Sarana Distribusi Obat, Sarana Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Klinik Kecantikan dan Sarana Distribusi Peredaran Pangan Olahan. Dari 3.654 sarana yang ada telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 602 sarana atau 16,48%.
5. Jumlah tenaga penguji sebanyak 28 orang, meliputi tenaga penguji untuk pengujian kimia sebanyak 22 orang. Dari 1.669 sampel yang diuji, beban kerja tenaga penguji kimia adalah kurang lebih 76 sampel setiap penguji dalam satu tahun dan dengan jumlah penguji sebanyak 6 orang untuk laboratorium pengujian mikrobiologi, beban kerja tenaga penguji adalah kurang lebih 204

sampel dalam satu tahun.

6. Balai Besar POM di Jayapura telah menerbitkan 25 rekomendasi terdiri dari 15 sertifikat CDDB, 1 sertifikat pemenuhan aspek CPKB, dan 9 sertifikat izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran.
7. Untuk Iklan Produk Obat, OT, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok yang diawasi dengan melalui brosur, media cetak, media penyiaran, media luar ruang, media elektronik, media teknologi informasi dan media digital sebanyak 848 iklan dengan hasil 548 Memenuhi Ketentuan dan 300 Tidak Memenuhi Ketentuan .
8. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan, ditemukan 5 (lima) kasus pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang terjadi di wilayah hukum Balai Besar POM di Jayapura dengan nilai barang bukti perkara Rp. 61.249.000. Dari target 2 perkara tahun 2025 yang ditangani, capaian perkara BBPOM Jayapura ada 5 perkara dengan rincian 1 perkara telah sampai pada tahap II dan 1 perkara pada tahap Putusan Pengadilan. Untuk perkara carry over yang ditangani, capaian BBPOM Jayapura ada 3 perkara dimana 2 perkara masih dalam tahap DPO dan 1 perkara lainnya dalam tahap P21.
9. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2025 meliputi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. KIE secara langsung antara lain melalui Pameran KASBI (KAMI Siap Berbagi Informasi) yang dilakukan pada area *Car Free Day*, Posyandu, Puskesmas, Kantor Dinas Kesehatan Kampung Senamai, dan SD YPK Demoi. Sedangkan KIE tidak langsung dilakukan melalui media sosial (*Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, Youtube*), media cetak, media elektronik, SMS Blast, dan media luar ruang (videotron Pemerintah Daerah).
10. Pelaksanaan program Prioritas Nasional yang telah dilakukan pada Kabupaten Jayapura meliputi intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada 8 sekolah, program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Berbasis Komunitas pada 1 pasar dan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) pada 2 desa.
11. Balai Besar POM di Jayapura melaksanakan pelayanan publik meliputi layanan informasi dan pengaduan dan layanan pengujian Obat dan Makanan. Layanan

informasi dan pengaduan sebanyak 19 layanan dan layanan pengujian Obat dan Makanan sebanyak 470 sampel yang berasal dari kepolisian, instansi pemerintah dan masyarakat umum.

12. Balai Besar POM di Jayapura berkomitmen mengembangkan strategi untuk mengatasi kesenjangan dan/meningkatkan layanan dengan memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi dan pengalaman dari laki-laki dan Perempuan, lansia, anak-anak penyandang disabilitas dan/atau kelompok rentan lainnya.
13. Realisasi anggaran tahun 2025 mencapai 68,55% atau sebesar Rp 19.652.491.830,- dari pagu anggaran sebesar Rp 28.668.758.000,-. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2025 yang diperoleh dari pelayanan publik Balai Besar POM di Jayapura yaitu permintaan pengujian laboratorium pihak ketiga sebesar 118,91% atau sebesar Rp 614.236.462,- dari target penerimaan Rp 516.560.000,-

5.2. Saran

1. Melakukan peningkatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan teknis dan manajemen, bimtek, workshop dan seminar. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dapat dilaksanakan secara mandiri dalam bentuk e-learning pada aplikasi IDEAS maupun secara luring yang dikelola secara swadaya maupun keikutsertaan dalam bentuk kegiatan terpadu
2. Mengupayakan langkah-langkah strategis dalam penerapan Nota Kesepahaman (MoU) yang telah disepakati dengan pihak pemerintah daerah, dan memastikan penyebaran informasi terkait MoU telah sampai hingga ke unit pelaksana teknis terkait.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Mengingat wilayah pengawasan (catchment area) yang luas dan kondisi geografis di Provinsi Papua, maka untuk menjangkau wilayah pengawasan terpencil dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, diharapkan adanya peningkatan koordinasi dan tata hubungan kerja kepada pemangku kepentingan setempat sehingga dapat membantu dalam hal fasilitas untuk

menjangkau wilayah pengawasan tersebut.

5. Mempercepat penyerapan anggaran dan realisasi kegiatan dengan penggunaan anggaran yang transparan dan akuntabel.
6. Implementasi sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001 : 2015 dan ISO/IEC SNI 17025 : 2017) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM Jayapura serta mempercepat ppenerapan dan sertifikasi ISO 37001 : 2016.
7. Peningkatan fungsi tiga lini dalam sistem manajen risiko yaitu manajemen operasional (lini pertama) , manajemen risiko /kepatuhan (lini kedua) dan peran audit internal (lini ketiga) dalam implementasi sistem manajen risiko
8. Menyusun perencanaan anggaran dengan matang khususnya perencanaan anggaran untuk pengadaan atau bersifat kontraktual.
9. Membangun Zona Integritas dalam menuju WBK/WBBM tahun 2025 dengan melakukan inovasi-inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TIE / Illegal / Palsu	Rusak	TMS		Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	MS
								Kedaluwarsa				
1	Obat	sampel	242	242	242	1	0	0		4	5	237
2	Obat Bahan Alam	sampel	124	124	124	0	0	0		29	29	95
3	Obat Kuasi	sampel	14	14	14	0	0	0		3	3	11
4	Suplemen Kesehatan	sampel	48	48	48	0	0	0		6	6	42
5	Kosmetik	sampel	419	419	419	0	0	0		149	149	270
6	Pangan Olahan	sampel	389	389	389	0	0	1		2	3	386
7	PIRT	sampel	34	34	34	0	0	0		3	3	31
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	0	0	0	0		0	0	0
TOTAL		sampel	1274	1274	1270	1	0	1		196	198	1072

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel yang Diuji	TMS	MS
1	Obat**	Pengujian Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	Sampel	58	58	0	58
2	Obat Bahan Alam		Sampel	124	124	0	0
3	Obat Kuasi		Sampel	14	14	0	0
4	Suplemen Kesehatan		Sampel	48	48	0	0
5	Kosmetik		Sampel	3	3	0	3
6	Pangan Olahan		Sampel	65	65	14	51
7	PIRT (DAK)		Sampel	158	158	19	139
TOTAL			Sampel	470	470	33	251

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel yang Diuji	TMS	MS
1	Obat	Sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	Sampel	80	80	2	78
3	PIRT	Sampel	0	0	0	0
TOTAL		Sampel	80	80	2	78

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
1	Balai POM di Manokwari	Obat	Sampel	47	47	47	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	4	4	4	0
		Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	3	3	3	0
		Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Pangan Olahan	Sampel	6	6	6	0
		PIRT	Sampel	0	0	0	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
2	Loka POM di Kab. Mimika	Obat	Sampel	24	24	19	5
		Obat Bahan Alam	Sampel	34	34	23	11
		Obat Kuasi	Sampel	3	3	2	1
		Suplemen Kesehatan	Sampel	8	8	8	0
		Kosmetik	Sampel	76	76	55	21
		Pangan Olahan	Sampel	4	4	4	0

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
		PIRT	Sampel	0	0	0	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
3	Loka POM di Kab. Merauke	Obat	Sampel	15	15	15	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	14	14	8	6
		Obat Kuasi	Sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	4	4	2	2
		Kosmetik	Sampel	27	27	21	6
		Pangan Olahan	Sampel	6	6	6	0
		PIRT	Sampel	0	0	0	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
4	Loka POM di Kab. Sorong	Obat	Sampel	16	16	16	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Pangan Olahan	Sampel	6	6	6	0
		PIRT	Sampel	0	0	0	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
5	Balai Besar POM di Makassar	Pangan Olahan	Sampel	2	2	2	0
6	Loka POM di Palopo	Pangan Olahan	Sampel	1	1	1	0
7	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Pangan Olahan	Sampel	1	1	1	0
8	Balai POM di Mamuju	Pangan Olahan	Sampel	2	2	2	0
9	Balai POM di Kendari	Pangan Olahan	Sampel	2	2	2	0
10	Balai POM di Ambon	Pangan Olahan	Sampel	2	2	2	0
11	Loka POM di Bau-Bau	Pangan Olahan	Sampel	1	1	1	0
TOTAL				309	309	246	52

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
1	Balai POM di Manokwari	Obat	Sampel	6	6	6	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Pangan Olahan	Sampel	0	0	0	0
		PIRT	Sampel	0	0	0	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
2	Loka POM di Kab. Mimika	Obat	Sampel	4	4	4	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	34	34	34	0
		Obat Kuasi	Sampel	3	3	3	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	6	6	6	0
		Kosmetik	Sampel	57	57	57	0
		Pangan Olahan	Sampel	35	35	33	2
		PIRT	Sampel	2	2	2	0

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
3	Loka POM di Kab. Merauke	Obat	Sampel	2	2	2	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	14	14	14	0
		Obat Kuasi	Sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	4	4	4	0
		Kosmetik	Sampel	22	22	22	0
		Pangan Olahan	Sampel	39	39	39	0
		PIRT	Sampel	1	1	1	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
4	Loka POM di Kab. Sorong	Obat	Sampel	2	2	2	0
		Obat Bahan Alam	Sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Pangan Olahan	Sampel	0	0	0	0
		PIRT	Sampel	0	0	0	0
		Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Sampel	0	0	0	0
TOTAL			Sampel	232	232	230	2

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. pH	21	21	0
	b. Waktu Hancur	2	0	2
	c. Disolusi	164	164	0
	d. Volume terpindahkan	1	1	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks Bias	0	0	0
	g. Lain-lain: Pemerian	219	219	0
	h. Lain-lain: Keseragaman Bobot	87	87	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	219	219	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	216	216	0
	c. Lain-lain: Keseragaman kandungan	55	55	0
	d. Lain-lain: EG DEG	5	5	0
JUMLAH		989	987	2

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. Kadar air	35	35	0
	b. Waktu hancur	13	13	0
2	Kimia :			
	a. Cemarkan logam berat	300	300	0
	b. Kadar ethanol dan methanol	31	31	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, Pengawet dan Pemanis buatan)	81	81	0
	d. Bahan Kimia Obat	518	518	0
	e. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	f. Uji EG DEG	28	28	0
	g. PK Vitamin C	1	1	0
TOTAL		1007	1007	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	1	1	0
	b. Waktu Hancur	1	1	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi Metil Salisilat	0	0	0
	c. Pengawet	6	6	0
	d. Pengawet semi solid	4	4	0
	e. Bahan Kimia Obat	94	94	0
TOTAL		106	106	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	1	1	0
	b. Waktu hancur	21	21	0
	c. Organoleptik	1	1	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi BKO	39	39	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	73	73	0
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	6	6	0
	e. Cemaran logam	24	24	0
	f. Uji EG DEG	15	15	0
	g. Pengawet	6	6	0
TOTAL		186	186	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1.	Kimia :			
	Identifikasi Hidrokinon	212	212	0
	Identifikasi Merkuri (Hg)	201	200	1
	Identifikasi Asam Retinoat	170	169	1
	Identifikasi Asam Salisilat	13	13	0
	Identifikasi Kamfer	2	2	0
	Identifikasi Menthol	2	2	0
	Identifikasi Heksaklorofen	31	31	0
	Identifikasi Asam Borat	31	31	0
	Identifikasi Minoksidil	12	12	0
	Identifikasi Kloramfenikol	4	4	0
	Identifikasi Benzoi Peroksida	4	4	0
	Identifikasi Bithionol	12	12	0
	Identifikasi Fitonadion	13	13	0
	Identifikasi Kloroform	7	7	0
	Identifikasi Ketokonazole	6	6	0
	Identifikasi Steroid (Prednison, Triamsinolon Asetonida, Hidrokortison Asetat, Deksametason, Betametason, Betametason 17-valerat)	97	97	0
	Identifikasi Steroid (Klobetasol Propionat & Mometason Furoat)	97	96	1
	Identifikasi Benzene	8	8	0
	Identifikasi Vitamin D2 & D3	22	22	0
	Identifikasi Resorsinol	22	22	0
	Identifikasi Difenhidramin HCl	6	6	0
	Identifikasi Desonide	4	4	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	Identifikasi Azelaic Acid	6	6	0
	Identifikasi Teofilin	2	2	0
	Identifikasi Phenol	2	2	0
	Identifikasi Metanol	3	3	0
	Identifikasi Pewarna 29KO16	139	139	0
	Identifikasi Sudan II, III dan IV	82	82	0
	Identifikasi Acid Yellow 11	39	39	0
	Identifikasi Pigment Yellow 1	39	39	0
	Identifikasi Food Orange 4	39	39	0
	Identifikasi Acid Red 88 dan Acid Red 52	25	25	0
	Identifikasi Orto dan Meta - Fenilendiamin	22	22	0
	Identifikasi Pirogalol	22	22	0
	Identifikasi Acid Red 73	7	7	0
	Identifikasi Acid Blue 1	4	4	0
	Identifikasi PABA	16	16	0
	Identifikasi Triklosan	1	1	0
	PK HG	194	194	0
	PK Pb	168	168	0
	PK Cd	4	4	0
	PK As	110	110	0
	PK Pengawet yang dikandung	134	134	0
	PK Mentol	2	2	0
	PK Asam Salisilat	10	10	0
	PK TCC Triklosan	35	35	0
	PK Oktil Metoksinamat	15	15	0
	PK Metanol/Etanol	43	43	0
	PK Dioksan	57	57	0
	PK AHA	4	4	0
	PK. Octhyl dimethyl PABA dan Isopentyl-4-methoxycinnamate	2	2	0
	PK Cemarkan EG-DEG	110	110	0
	PK p-chloro-m-cresol atau klorokresol atau 4-kloro-3-metilfenol	3	3	0
	PK Piroctone olamine	9	9	0
	PK Hidrogen Peroksida	27	27	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	PK Resorsinol	8	8	0
	PK p-fenilendiamin	14	14	0
	PK Benzalkonium Klorida	6	6	0
	PK Zink Pyrithion	1	1	0
	PK Oksibenzon, Metilbenziliden Camphor, Butil Metoksi Dibenzoilmetan, Oktil Metoksisinamat, Homosalat dan Oktil Salisilat	13	13	0
	PK Diazolidinil Urea	2	2	0
	PK Fluoride	5	5	0
TOTAL		2400	2397	3

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1.	Fisika :			
	a. pH	35	21	14
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	1	0	1
	d. Kadar air	6	6	0
	e. Padatan Total	0	0	0
	f. Lain-Lain (sebutkan)	0	0	0
2.	Kimia :			
	PK Siklamat	206	202	4
	PK Pewarna Eritrosin	193	193	0
	PK Pewarna Tartrazin	202	193	9
	PK Cemar Pb	535	533	2
	PK Cemar As	480	480	0
	PK Cemar Hg	104	103	1
	PK Benzoat	88	85	3
	PK Gula	3	3	0
	PK Garam	1	1	0
	PK Sakarin	79	79	0
	PK Pewarna Kuning FCF	101	101	0
	PK Merah Allura	94	94	0
	PK Ponceau 4R	94	93	1
	PK Karmoisin	94	94	0
	PK Biru berlian	114	114	0
	PK Auramin	9	9	0
	PK Jingga GGN	6	6	0
	PK Methanyl yellow	9	9	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	PK Aspartam	46	46	0
	PK Sorbat	30	30	0
	PK Acesulfam	2	2	0
	PK Karmin	1	1	0
	PK Asam Tartrat	1	1	0
	PK Asam Laktat	1	1	0
	PK Asam Sitrat	1	1	0
	PK Asam Fumarat	1	1	0
	PK BHA	20	20	0
	PK BHT	20	20	0
	PK Askorbil Palmitat	17	17	0
	PK Askorbil Stearat	17	17	0
	PK TBHQ	3	3	0
	PK PG	3	3	0
	Kadar Asam Lemak Bebas (FFA)	2	2	0
	PK Vitamin A	4	4	0
	Identifikasi Formalin	89	89	0
	Identifikasi Boraks	69	66	3
	PK Bilangan Peroksida	2	2	0
	Kadar Kafein	2	1	1
	Kadar Okratoksin A	25	25	0
	Identifikasi Rhodamin B (BTP Pewarna merah)	43	43	0
	Identifikasi Sudan I (BTP Pewarna Merah, Orange)	7	7	0
	PK Etilen Glikol	8	8	0
	PK Dietilen Glikol	8	8	0
	Kadar Kurkumin	1	1	0
	PK Cemarkan Cd	24	24	0
	PK Cemarkan Sn	8	8	0
	Migrasi BPA (Kemasan PC)	1	1	0
	Residu Asetaldehid (Kemasan PET)	19	19	0
	Kadar Bisfenol A (PC) (SRL)	17	17	0
	Migrasi Bisfenol A (Polikarbonat) (SRL)	14	14	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	Kadar Nitrit	32	32	0
	Kadar Metil alkohol	31	31	0
	Kadar Etil alkohol	32	32	0
	Enzim Diastase	3	3	0
	PK Hidroksimetil Furfural	2	1	1
	PK Lemak	6	6	0
	PK Protein	9	8	1
	PK Karbohidrat	1	1	0
	PK Sulfit	54	54	0
	Kadar Nitrat	1	1	0
	PK Deoksinivalenol (DON)	19	19	0
	PK Aflatoksin B1	45	45	0
	PK Aflatoksin B2	32	32	0
	PK Aflatoksin G1	32	32	0
	PK Aflatoksin G2	32	32	0
	Kadar Vitamin B1	1	1	0
	Kadar Vitamin B2	9	9	0
	Kadar Vitamin B6	1	1	0
	PK Asam Dehidroasetat	4	4	0
	Kadar Propionat	1	1	0
	Kadar Asam Asetat	2	2	0
	Pk Fe	7	7	0
	PK Zn	7	6	1
	PK Vitamin B9	3	3	0
	Identifikasi Garam Fe	3	3	0
	Keasaman	1	1	0
	PK Sianida	2	2	0
	PK Kadar Vanilin	2	2	0
	PK Etil Vanilin	2	2	0
	Aflatoksin M1	13	13	0
	PK KIO3	4	4	0
	NaCl	4	4	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	Metil Paraben	2	2	0
	Etil Paraben	2	2	0
	Propil Paraben	2	2	0
	Butil Paraben	2	2	0
	Kadar Residu Kloramfenikol	5	5	0
	PK Histamin	25	25	0
	Metabolit Nitrofurazon	37	37	0
	PK Hijau FCF	80	80	0
	PK Coklat HT	80	80	0
	PK Sari Kopi	3	3	0
	Identifikasi Vardenafil	1	1	0
	Identifikasi Tadalafil	1	1	0
	Identifikasi Sildenafil	1	1	0
TOTAL		3598	3556	42

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1.	Obat :			
	a. A L T	15	15	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Salmonella aureus</i>	19	19	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	19	0
	k. AKK	13	13	0
2.	Obat Bahan Alam :			
	a. A L T	168	167	1
	b. AKK	141	140	1
	c. <i>Escherichia coli</i>	149	149	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	149	149	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	19	19	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	19	0
	g. <i>Candida albicans</i>	149	149	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	149	149	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. <i>Enterobacteriaceae</i>	149	145	4
3.	Obat Kuasi :			
	a. A L T	17	17	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	b. AKK	9	9	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	17	17	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	17	17	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	2	2	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
4.	Suplemen Kesehatan :			
	a. A L T	43	43	0
	b. AKK	43	43	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	45	45	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	7	7	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	7	7	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Shigella</i>	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5.	Kosmetik :			
	a. A L T	358	353	5
	b. AKK	357	357	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	314	314	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	314	314	0
	e. <i>Candida albicans</i>	314	314	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6.	Pangan :			
	a. A L T	275	269	6

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	12	12	0
	d. AKK	188	188	0
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	34	34	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i> pada air	30	30	0
	i. Angka <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	99	99	0
	k. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	116	116	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Listeria monocytogenes</i>	14	14	0
	p. Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	6	6	0
	q. MPN E. coli	48	48	0
	r. Angka <i>Pseudomonas</i> pada air	30	30	0
	s. Angka <i>E. coli</i> pada air	10	10	0
	t. Angka <i>Bacillus cereus</i>	2	2	0
	u. <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	v. DNA	2	2	0
7.	PIRT :			
	a. A L T	18	18	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN E. coli	2	2	0
	d. AKK	22	22	0
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	7	7	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	15	15	0
	k. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	16	16	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Angka <i>Bacillus cereus</i>	1	1	0
TOTAL		3988	3971	17

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
A	Sampel Rutin		
	Nihil		
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil		
C	Sampel Penelusuran Kasus		
	Nihil		
TOTAL			

Tabel 3B

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
A	Sampel Rutin		
1.	Maxie - Beautiful Night Cream	Asam Retinoat	1
2.	Maxie - Beautiful Night Cream	Mometason Furoat	1
3.	JASKIN GLOW SKINCARE Night Cream	Merkuri (Hg)	1
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil		
C	Sampel Penelusuran Kasus		
	Nihil		
TOTAL			3

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya Sampel Pangan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
A	Sampel Rutin		
	Nihil		
B	Sampel Non Rutin		
1.	BTP Pengembang (Bleng Kristal Tjap Djago)	Boraks	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
	Nihil		
TOTAL			1

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1. VAKSIN DAN PRODUK BIOLOGI LAINNYA		2	2	100%
SAMPLING OBAT DI SARANA BERIZIN				
2. SAMPEL OBAT JKN DI SARANA HULU DAN HILIR BERIZIN				
1	KELAS TERAPI ANTI INFEKSI UMUM UNTUK PENGGUNAAN SISTEMIK	23	23	100%
2	KELAS TERAPI OBAT PENCERNAAN DAN METABOLISME	19	19	100%
3	KELAS TERAPI SISTEM PERNAFASAN	16	16	100%
4	KELAS TERAPI SISTEM SYARAF PUSAT	16	16	100%
5	KELAS TERAPI SISTEM KARDIOVASKULAR	11	11	100%
6	KELAS TERAPI SISTEM MUSKULOSKELETAL	9	9	100%
7	KELAS TERAPI DERMATOLOGIS	8	8	100%
8	KELAS TERAPI OBAT DARAH DAN PEMBENTUK DARAH	7	7	100%
9	KELAS TERAPI SEDIAAN HORMON SISTEMIK, TIDAK TERMASUK HORMON SEKS	4	4	100%
10	KELAS TERAPI SISTEM GENITO URINARI DAN HORMON SEKS	3	3	100%
11	KELAS TERAPI ORGAN SENSORIK	4	4	100%
12	KELAS TERAPI ANTI PARASIT	2	2	100%
13	KELAS TERAPI ANTI NEOPLASTIK DAN AGEN IMUNOMODILATOR	0	0	100%
14	KELAS TERAPI LAIN-LAIN	1	1	100%
3. SAMPEL OBAT NON JKN DI SARANA HULU DAN HILIR BERIZIN				
1	KELAS TERAPI ANTI INFEKSI UMUM UNTUK PENGGUNAAN SISTEMIK	14	14	100%
2	KELAS TERAPI OBAT PENCERNAAN DAN METABOLISME	12	12	100%
3	KELAS TERAPI SISTEM PERNAFASAN	10	10	100%
4	KELAS TERAPI SISTEM SYARAF PUSAT	10	10	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
5	KELAS TERAPI SISTEM KARDIOVASKULAR	7	7	100%
6	KELAS TERAPI SISTEM MUSKULOSKELETAL	6	6	100%
7	KELAS TERAPI DERMATOLOGIS	5	5	100%
8	KELAS TERAPI OBAT DARAH DAN PEMBENTUK DARAH	5	5	100%
9	KELAS TERAPI SEDIAAN HORMON SISTEMIK, TIDAK TERMASUK HORMON SEKS	3	3	100%
10	KELAS TERAPI SISTEM GENITO URINARI DAN HORMON SEKS	2	2	100%
11	KELAS TERAPI ORGAN SENSORIK	2	2	100%
12	KELAS TERAPI ANTI PARASIT	1	1	100%
13	KELAS TERAPI ANTI NEOPLASTIK DAN AGEN IMUNOMODILATOR	1	1	100%
14	KELAS TERAPI LAIN-LAIN	1	1	100%
4. SAMPEL OBAT PROGRAM				
1	OBAT PROGRAM KB (IMPLAN)	1	1	100%
2	OBAT PROGRAM KEMENKES	17	17	100%
5. SAMPEL RUANG LINGKUP		5	5	100%
SAMPLING OBAT DI SARANA TIDAK BERIZIN				
1	SAMPEL SARANA ONLINE (DARING)	0	0	100%
2	SAMPEL SARANA OFFLINE (LURING)	15	15	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	Online	12	12	100%
2	Impor	12	12	100%
3	Maturitas Tinggi	7	7	100%
4	Riwayat TMS	25	25	100%
5	Sarana OBA	13	13	100%
6	MLM	12	12	100%
7	Sampel Kasus	12	12	100%
8	UMKM	6	6	100%
9	Fitofarmaka	6	6	100%
10	Lain2 (Sampel Ruang Lingkup, Produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau)	19	19	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	Online	5	5	100%
2	Impor	4	4	100%
3	Maturitas	1	1	100%
4	Riwayat TMS	1	1	100%
5	Kasus Khusus	1	1	100%
6	Di Sarana Penjualan OBA	1	1	100%
7	UMKM	0	0	100%
8	Lain-Lain	1	1	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	Online	12	12	100%
2	Impor	5	5	100%
3	Maturitas	10	10	100%
4	Riwayat TMS	10	10	100%
5	MLM	2	2	100%
6	Sampel Kasus	4	4	100%
7	Lain2 (Sampel Ruang Lingkup, Produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau) DNA	5	5	100%

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	Metode pengambilan Offline	291	291	100%
1	Kosmetik Berisiko tinggi			
	Sediaan Bayi	4	4	100%
	Sediaan Pewarna rambut	13	13	100%
	Sediaan Perawatan wajah (krim siang, krim malam)	25	25	100%
	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	17	17	100%
	Sediaan rias wajah (perona pipi)	8	8	100%
	Sediaan rias bibir (lip color)	21	21	100%
	Sediaan parfum (eau de cologne)	4	4	100%
	Sediaan pewarna kuku	8	8	100%
2	Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat	25	25	100%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT			
	Kosmetik kasus khusus	2	2	100%
	Mainan berkosmetik	1	1	100%
	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	10	10	100%
	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	4	4	100%
	Mandiri UPT Lainnya	34	34	100%
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	42	42	100%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	21	21	100%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	28	28	100%
7	Kosmetik menengah ke bawah	19	19	100%
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	4	4	100%
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	1	1	100%
B	Metode pengambilan Online	128	128	100%
1	Kosmetik Viral	13	13	100%
2	Kosmetik di online official store/reseller	13	13	100%
3	Kosmetik berisiko tinggi :			100%
	Sediaan Perawatan wajah (krim siang, krim malam)	10	10	100%
	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	4	4	100%
	Sediaan rias bibir (lip color)	8	8	100%
4	Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat	13	13	100%
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	23	23	100%
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	13	13	100%
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	8	8	100%
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	10	10	100%
9	Kosmetik menengah ke bawah	13	13	100%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2025

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
Pangan Olahan				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	8	8	100%
2	Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak	13	13	100%
3	Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	10	10	100%
4	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Polong- Polongan Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Kacang dan Biji-Bijian	37	37	100%
5	Kembang Gula/Permen dan Cokelat	30	30	100%
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	15	15	100%
7	Produk Bakeri	15	15	100%
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	14	14	100%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata	14	14	100%
10	Gula dan pemanis, termasuk madu	8	8	100%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	22	22	100%
12	Pangan Olahan untuk Keperluan Gizi Khusus	15	15	100%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	119	119	100%
14	Makanan ringan siap santap	27	27	100%
15	Pangan Siap Saji Terkemas	6	6	100%
16	Bahan Tambahan Pangan	6	6	100%
PIRT				
1	Hasil Olahan Perikanan	1	1	100%
2	Hasil Olahan Unggas dan Telur	1	1	100%
3	Hasil Olahan Buah, sayur dan Rumput Laut	3	3	100%
4	Tepung dan Hasil Olahannya	9	9	100%
5	Minyak dan Lemak	1	1	100%
6	Gula, Kembang Gula dan Coklat	2	2	100%
7	Kopi dan Teh Kering	1	1	100%
8	Bumbu dan Rempah	2	2	100%
9	Minuman Serbuk dan Botanika	9	9	100%
10	Hasil Olahan Biji-bijian, Kacang-kacangan dan Umbi	5	5	100%
Pangan Tertentu/Emerging Issues				
1	Pendampingan UMKM	13	13	100%
2	Kasus	1	1	100%
3	Kajian/Tujuan Tertentu	16	16	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	Kepolisian Resor Boven Digoel	8	Ganja	8	0
		1	Sabu	1	0
2	Kepolisian Peraian dan Udara POLDA Papua	20	Ganja	20	0
3	Kepolisian Resor Mimika	11	Obat	11	0
4	Kepolisian Resor Keerom	12	Ganja	12	0
5	Loka POM di Kabupaten Sorong	1	Obat	1	0
6	Kepolisian Resor Kota Jayapura Kota	1	Obat	1	0
7	Kepolisian Resor Mappi	2	Ganja	2	0
8	Kepolisian Resor Jayapura Kota	10	Minuman Beralkohol	0	10
9	Kepolisian Resor Jayawijaya	6	Minuman Beralkohol	0	6
10	Kepolisian Resor Mappi	2	Minuman Beralkohol	0	2
11	Kepolisian Resor Mimika	2	Minuman Beralkohol	0	2
Total		76		56	20

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi, Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lany Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

16	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperi ksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
6	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lany Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

15	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lany Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

15	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	Kota Jayapura	sarana	11	6	6	5	1	0	0	374	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	7	3	3	1	2	0	0	108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	50	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	15	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Biak Numfor	sarana	4	2	2	2	0	0	0	98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	3	2	2	2	0	0	0	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	sarana	2	0	0	0	0	0	0	100	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lany Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

15	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	27	13	13	10	3	0	0	894	7	7	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Provinsi Papua	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Jayapura	sarana	25	6	6	5	1	100	81	81	72	9	5	4	4	3	1	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Jayapura	sarana	1	0	0	0	0	44	10	10	10	0	4	3	3	3	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Keerom	sarana	1	1	1	1	0	12	6	6	6	0	4	3	3	1	2	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	7	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	2	0	0	0	0	22	4	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	3	0	0	0	0	27	7	7	7	0	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
10	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	46	4	4	3	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0
11	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
12	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Lany Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

17	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
18	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Total		sarana	32	7	7	6	1	283	117	117	106	11	18	10	10	7	3	19	16	16	11	5

Tabel 7A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Rumah Sakit				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Provinsi Papua	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Jayapura	sarana	9	9	9	7	2	14	12	12	12	0	14	11	11	9	2	9	9	9	7	2
3	Kabupaten Jayapura	sarana	1	1	1	1	0	14	8	8	8	0	13	5	5	5	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Keerom	sarana	1	1	1	1	0	11	4	4	4	0	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Sarmi	sarana	1	1	1	1	0	12	2	2	2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	2	2	2	2	0	21	0	0	0	0	3	2	2	2	0	2	2	2	2	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	1	1	1	1	0	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	1	1	1	1	0	20	2	2	2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	20	2	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Jayawijaya	sarana	1	1	1	0	1	20	3	3	3	0	6	2	2	1	1	1	1	1	0	1
11	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Tolikara	sarana	1	0	0	0	0	29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
13	Kabupaten Lany Jaya	sarana	1	1	1	1	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	1	0	0	0	0	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Kabupaten Yahukimo	sarana	1	0	0	0	0	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	1	1	1	1	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

17	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	1	1	1	1	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
18	Kabupaten Nduga	sarana	1	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Total	sarana	24	20	20	17	3	300	35	35	34	1	42	21	21	18	3	24	20	20	17	3

Tabel 7B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	Kota Jayapura	sarana	19	19	19	16	3	0	1	1	1	1	0	0	80	64	64	45	19	0	11	11	11	8	3	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	5	5	5	4	1	0	2	2	2	1	1	0	65	33	33	24	9	0	2	1	1	1	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	9	9	8	1	0	1	1	1	0	1	0
6	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	7	7	6	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lany Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

15	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total	sarana	24	24	24	20	4	0	3	3	3	2	1	0	198	119	119	87	32	0	14	13	13	9	4	0

Tabel 7C
Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	Kota Jayapura	Sarana	1126	114	114	87	27	0
2	Kabupaten Jayapura	Sarana	558	35	35	23	12	0
3	Kabupaten Keerom	Sarana	223	10	10	4	6	0
4	Kabupaten Sarmi	Sarana	121	12	12	8	4	0
5	Kabupaten Biak Numfor	Sarana	287	20	20	17	3	0
6	Kabupaten Supiori	Sarana	62	3	3	2	1	0
7	Kabupaten Kepulauan Yapen	Sarana	106	20	20	16	4	0
8	Kabupaten Waropen	Sarana	75	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Jayawijaya	Sarana	245	3	3	3	0	0
10	Kabupaten Yalimo	Sarana	18	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Tolikara	Sarana	35	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Lany Jaya	Sarana	26	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pegunungan Bintang	Sarana	85	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	Sarana	15	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Mamberamo Tengah	Sarana	32	0	0	0	0	0

16	Kabupaten Mamberamo Raya	Sarana	39	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nduga	Sarana	20	0	0	0	0	0
	Total	sarana	3073	217	217	160	57	0

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	6	0	0	8	0	14	1	0	0	8	0	9
3	Maret	2	0	0	0	9	11	1	0	0	0	3	4
4	April	5	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	2
5	Mei	13	0	0	0	9	22	1	0	0	0	9	10
6	Juni	10	0	0	0	0	10	17	0	0	0	0	17
7	Juli	12	0	0	4	0	16	9	0	0	4	0	13
8	Agustus	19	0	0	0	0	19	30	0	0	0	0	30
9	September	5	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	2
10	Oktober	7	0	0	6	0	13	3	0	0	6	0	9
11	November	4	0	0	0	0	4	6	0	0	0	0	6
12	Desember	18	0	0	0	0	18	11	0	0	0	0	11
TOTAL		101	0	0	18	18	137	83	0	0	18	12	113

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1
7	Juli	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	September	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
	TOTAL	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	Nihil	
			Obat Bahan Alam	Nihil	
			Suplemen Kesehatan	Nihil	
			Kosmetik	Nihil	
			Pangan	Nihil	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	Nihil	
			Obat Bahan Alam	Nihil	
			Suplemen Kesehatan	Nihil	
			Kosmetik	Nihil	
			Pangan	Nihil	
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	15	15
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	-	
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	-	
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	-	
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	9	9

	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	Nihil	Nihil
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	Nihil	Nihil
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	58	58
			Obat Bahan Alam	-	
			Suplemen Kesehatan	-	
			Kosmetik	-	
			Pangan	-	
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			25	25
	Sertifikasi Lainnya			58	58

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi		
				Jumlah	MK	TMK
1	Obat	Balai Besar POM di Jayapura	Media Cetak	51	51	0
			Media Elektronik	98	92	6
			Media Luar Ruang	0	0	0
			Total	149	143	6
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Jayapura	<i>E-Commerce</i>	16	2	14
			<i>Website</i>	7	5	2
			Media Sosial	13	1	12
			Internet Lain	3	0	3
			TV Nasional	10	4	6
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Lain	16	5	11
			Total	65	17	48
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Jayapura	<i>E-Commerce</i>	4	0	4
			<i>Website</i>	2	2	0
			Media Sosial	3	1	2
			Internet Lain	0	0	0
			TV Nasional	2	1	1
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Lain	4	4	0

			Total	15	8	7
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Jayapura	E-Commerce	4	1	3
			Website	2	1	1
			Media Sosial	3	1	2
			Internet Lain	0	0	0
			TV Nasional	2	1	1
			Penyiaran Lokal	0	0	0
			Media Cetak	4	4	0
			Total	15	8	7
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Jayapura	Media Cetak	16	14	2
			Media Elektronik	66	34	32
			Media Luar Ruang	17	13	4
			Media Online	231	106	125
			Total	330	167	163
6	Pangan	Balai Besar POM di Jayapura	Media Cetak	34	23	11
			Media Penyiaran	63	55	8
			Media Luar Ruang	63	48	15
			Media Online	114	79	35
			Total	274	205	69
TOTAL				848	548	300

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	Obat	242	241	1
2	Obat Bahan Alam	124	98	26
3	Obat Kuasi	14	11	3
4	Suplemen Kesehatan	48	40	8
5	Kosmetik	419	273	146
6	Pangan Olahan	371	319	52
7	Pangan PIRT	34	27	7
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	225	219	6
	Total	1477	1228	249

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	Kota Jayapura	Obat	4
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	2
		Pangan Olahan	1
		Narkotika	14
		Psikotropika	1
		Obat - Obat Tertentu	2
2	Kabupaten Jayapura	Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	1
		Pangan Olahan	1
3	Kabupaten Biak Numfor	Obat	2
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	7
		Pangan Olahan	1
4	Kabupaten Jayawijaya	Obat	1
		Kosmetik	5
		Pangan Olahan	1
5	Kabupaten Keerom	Narkotika	11

Tabel 12B

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025**

No	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Konten yang di <i>takedown</i>	Persentase Konten yang di <i>takedown</i>
1	7	136	136	100%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	9	4	44.44%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	JUMLAH LAPORAN BBPOM JAYAPURA																TINDAK LANJUT						
	OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT BAHAN ALAM		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	10	0	0	0	1	1	3	0	0	0	17	0	6	0	37	1	38	38	100	2	5	7	18.42

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	Kota Jayapura	Tahun n	1	-	-	-	-	-	1	-	-	19363000
		Carry Over	1	-	-	-	1	-	-	-	-	660000
2	Kabupaten Jayawijaya	Tahun n	1	-	-	-	-	1	-	-	-	21058000
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Keerom	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		Carry Over	1	-	-	-	-	-	-	-	1	17114000
4	Kabupaten Jayapura	Tahun n	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	1	-	-	-	-	-	-	-	1	3054000
	Total		5	0	0	0	1	1	1	0	2	61249000

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

A. Anggaran DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		63 konten	16 konten	22 konten	48 konten	75 konten	37 konten	37 konten	54 konten	52 konten	74 konten	61 konten	75konten	614 konten

4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	10
---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	KIE bersama tokoh masyarakat													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)													
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)	(....konten **)

4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
												ONP PZA	O B A	SK	Ko s	Pan gan	Um um	Pu blik asi Kin erja	Stu ntin g	Lai n n ya	
1	2	3	Onli ne	Offli ne	Hyb rid	5	6	7	8	9	10	11									
Januari	1	Pamer an		Offli ne		CFD Pantai Holtekam, Kota Jayapura	1	50	masyarakat umum		Petugas BBPOM di Jayapura						Um um				
Februari	-																				
Maret	-																				
April	-																				
Mei	1	Pamer an		Offli ne		Posyandu Sepakat 1, Abepura, Kota Jayapura	1	20	Ibu dengan balita, Ibu hamil/menyusui		Petugas BBPOM di Jayapura								Stu ntin g		
Juni	1	Pamer an		Offli ne		Posyandu Bougenvile, Kota Jayapura	1	20	Ibu dengan balita, Ibu hamil/menyusui		Petugas BBPOM di Jayapura								Stu ntin g		
Juli	1	Pamer an		Offli ne		Puskesmas Abepantai, Kota Jayapura	1	20	Ibu dengan balita, Ibu hamil/menyusui		Petugas BBPOM di Jayapura								Stu ntin g		
Agustus	1	Pamer an		Offli ne		Kantor BBPOM Jayapura, Kota Jayapura	1	40	masyarakat umum		Petugas BBPOM di Jayapura						Um um				
September	-																				
Oktober	1	Pamer an		Offli ne		CFD Pantai Holtekam, Kota Jayapura	1	15	masyarakat umum		Petugas BBPOM di Jayapura						Um um				
November	1	Pamer an		Offli ne		Kantor Dinas Kesehatan, Kabupaten Keerom	1	35	masvarakat umum		Petugas BBPOM di Jayapura						Um um				

Desember	1	Pameran		Offline	Kampung Senamai, SD YPK Demoi, Kabupaten Jayapura	1	40	masyarakat umum		Petugas BBPOM di Jayapura						Umum			
Total						8	240												

Tabel 15C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

A. Anggaran Non DIPA BPOM

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
Januari	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	654		26	2	1	2	0	2	2	1	7	9	
	Instagram	bpom.jayapura	3438		26	2	1	2	0	2	2	1	7	9	
	TikTok	bpom.jayapura	2316		10	0	0	0	0	2	0	0	4	4	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	416		1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
Februari	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	660		7	2	0	0	0	1	1	0	1	1	
	Instagram	bpom.jayapura	3453		7	2	0	0	0	1	1	0	1	2	
	TikTok	bpom.jayapura	2306		2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	417		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	676		11	0	0	0	0	0	1	0	4	6	
	Instagram	bpom.jayapura	3625		11	0	0	0	0	0	1	0	4	6	
	TikTok	bpom.jayapura	2843		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	418		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	702		20	3	0	1	0	0	2	1	2	11	
	Instagram	bpom.jayapura	3880		20	3	0	1	0	0	2	1	2	11	
	TikTok	bpom.jayapura	3000		8	3	0	0	0	0	2	0	0	3	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	401		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	714		31	1	1	1	0	0	6	1	5	15	
	Instagram	bpom.jayapura	3905		31	1	1	1	0	0	6	1	5	15	
	TikTok	bpom.jayapura	3280		11	1	1	0	0	0	5	1	0	3	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	420		2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Juni	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	729		15	2	2	0	0	0	4	0	3	4	
	Instagram	bpom.jayapura	4000		15	2	2	0	0	0	4	0	3	4	
	TikTok	bpom.jayapura	393		5	1	0	0	0	0	2	0	2	0	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	3388		2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
Juli	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	733		17	3	0	1	0	2	4	1	0	6	
	Instagram	bpom.jayapura	4082		17	3	0	1	0	2	4	1	0	6	
	TikTok	bpom.jayapura	3440		3	0	0	0	0	1	2	0	0	0	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	432		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Facebook Fanpage	Balai Besar POM di Jayapura	743		22	1	0	1	2	1	7	0	1	9	

	Instagram	<i>bpom.jayapura</i>	4193		22	1	0	1	2	1	7	0	1	9	
	TikTok	<i>bpom.jayapura</i>	3444		10	1	0	1	1	0	6	0	0	1	
	Youtube	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	433		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Septem ber	Facebook Fanpage	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	751		22	1	0	3	0	0	2	0	3	13	
	Instagram	<i>bpom.jayapura</i>	4175		22	1	0	3	0	0	2	0	3	13	
	TikTok	<i>bpom.jayapura</i>	3448		8	1	0	0	0	0	1	0	1	3	
	Youtube	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	435		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Facebook Fanpage	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	760		31	4	0	0	1	0	5	0	5	16	
	Instagram	<i>bpom.jayapura</i>	4542		31	4	0	0	1	0	5	0	5	16	
	TikTok	<i>bpom.jayapura</i>	3453		10	2	0	0	0	0	3	0	2	2	
	Youtube	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	433		3	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
Novemb er	Facebook Fanpage	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	765		25	1	0	1	0	0	3	0	4	14	
	Instagram	<i>bpom.jayapura</i>	4554		25	1	0	1	0	0	3	0	4	14	
	TikTok	<i>bpom.jayapura</i>	3448		9	1	0	1	0	0	2	0	3	2	
	Youtube	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	502		2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
Desemb er	Facebook Fanpage	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	772		31	5	0	1	0	0	7	0	3	15	
	Instagram	<i>bpom.jayapura</i>	4557		31	5	0	1	0	0	7	0	3	15	
	TikTok	<i>bpom.jayapura</i>	503		12	3	0	0	0	0	6	0	3	0	
	Youtube	<i>Balai Besar POM di Jayapura</i>	3452		1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	

Total				615	64	9	24	7	16	118	9	95	263	
-------	--	--	--	-----	----	---	----	---	----	-----	---	----	-----	--

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

A. Anggaran DIPA BPOM

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-										
	Media Digital	e-book, web, dst	-										
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-										
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	-										
	Lainnya (sebutkan)		-										
Februari			-										
Maret			-										
April			-										
Mei	Media Luar Ruang	Videotron	1							1			

Juni	Lainnya (sebutkan)	Iklan di Platform Meta	1										Promosi BPOM Mobile
Juli	Lainnya (sebutkan)	SMS Blast	1								1		
Agustus	Lainnya (sebutkan)	SMS Blast	1								1		
September	Media Luar Ruang	Videotron	1										Promosi Inovasi SAGU EMAS PAPUA
Oktober	Lainnya (sebutkan)	Iklan di Platform Meta	1								1		
November	Lainnya (sebutkan)	SMS Blast	1										
Desember	Media Elektronik	Radio	1								1		
	Lainnya (sebutkan)	SMS Blast	1								1		
	Media Luar Ruang	Videotron	1								1		
Total			10										

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

Bulan	Layanan Pengaduan						Layanan Informasi			
	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan sesuai SLA
Januari	2	2	2	100	100	2	2	2	100	100
sd. Februari	3	3	3	100	100	4	4	4	100	100
sd. Maret	3	3	3	100	100	5	5	5	100	100
sd. April	3	3	3	100	100	5	5	5	100	100
sd. Mei	3	3	3	100	100	7	7	7	100	100
sd. Juni	3	3	3	100	100	8	8	8	100	100
sd. Juli	3	3	3	100	100	9	9	9	100	100
sd. Agustus	3	3	3	100	100	11	11	11	100	100
sd. September	3	3	3	100	100	12	12	12	100	100
sd. Oktober	3	3	3	100	100	13	13	13	100	100
sd. November	4	4	4	100	100	13	13	13	100	100
sd. Desember	4	4	4	100	100	15	15	15	100	100

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan yang Diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai SLA	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan yang Diselesaikan sesuai SLA
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Penyelesaian	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon yang Ditolak	Rujukan Layanan Informasi		
			Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak Dikuasai
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. April	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. September	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. November	-	-	-	-	-	-	-	-
sd. Desember	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Total
1	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perawat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Apoteker	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Nakes Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelaku Usaha	1	1	1	-	-	-	1	1	-	1	-	-	6
9	Karyawan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
10	PNS/TNI/Polri	2	-	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	6
11	Ibu Rumah Tangga	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	2
12	Pelajar/mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wartawam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LSM	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
15	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Umum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
TOTAL		4	3	1	-	2	1	1	2	1	1	1	2	19

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Total
1	Langsung	BBPOM Jayapura Jl. Otonom Kotaraja	2	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	1	7
2	Telepon	0822 1772 7111	-	2	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	4
3	Fax	(0967) 5186333	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat	BBPOM Jayapura Jl. Otonom Kotaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	E-mail	ulpkjayapura@yahoo.com	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	SMS	0822 1772 7111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Media Sosial	Fb: Balai Besar POM di Jayapura Ig : '@bpom.jayapura	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8	Kotak Saran	BBPOM Jayapura Jl. Otonom Kotaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	WhatsApp	0822 1772 7111	1	-	-	-	2	1	-	-	1	-	1	-	6
10	Aplikasi Lain	Sarang Semut (bbpomjayapura.com/sarangsemut)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			4	3	1	-	2	1	1	2	1	1	1	2	19

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	Obat	14	14	-
2	Napza	-	-	-
3	Obat Bahan Alam	-	-	-
4	Kosmetik	6	-	-
5	Suplemen Kesehatan	-	-	-
6	Pangan	124	124	-
TOTAL		144	144	-

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	≥ 70 Tahun	1	1	-
2	60 - 69 Tahun	1	1	-
3	50 -59 Tahun	19	19	-
4	30 -49 Tahun	40	40	-
5	15 - 29 Tahun	53	53	-
6	5 - 14 Tahun	19	19	-
7	< 5 tahun	11	11	-
TOTAL		144	144	-

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

Frekuensi (Berdasarkan								
No	Kab / Kota	Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	Kota Jayapura	14	0	0	6	0	124	144
TOTAL		14	0	0	6	0	124	144

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupat en/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																										
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
					Karang Taruna	Guru	P K K	Pram uka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lain nya	Total	Pemuda /remaja Putra	Pemuda/ remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyu sui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainn ya		Total
1	Kab. Jayapura	Sentani Barat	Sabron Sari	5	1	1	4	-	-	-	-	6	1	3	2	1	-	3	-	2	-	1	1	5	1	2	2	-	-	24	Ya
2	Kab. Jayapura	Sentani Barat	Dosay	5	1	-	4	-	-	-	-	5	3	4	3	3	-	1	-	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	20	Ya
TOTAL					2	1	8	-	-	-	-	11	4	7	5	4	-	4	-	5	-	1	1	8	1	2	2	-	-	44	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total
1	Kabupaten Jayapura	3	3	2	8	3	3	2	8
TOTAL		3	3	2	8	3	3	2	8

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah	Target Sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS		
		Perluasan	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
1	Kabupaten Jayapura	10	7	2	1
TOTAL			7	2	1

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian sekolah yang disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total
1	Kabupaten Jayapura	3	3	2	8	3	3	2	8
TOTAL		3	3	2	8	3	3	2	8

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	Kabupaten Jayapura	21 Mei 2025	Pasar Depapre	Yuliana Kremusabra	21 Mei 2025	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jayapura	Martha Puraro
				Christina N. Kremusabra			Yaneke F. Wacano
			Richart Yepese				
			Amelia Wambrauw				
			Yohanes Kallem				
			Lelly Felle				
TOTAL							6 orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total			Jumlah Sampel Pangan					Jumlah Hasil Pengujian				
			Sampel Pangan	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanil Yellow	E-Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanil Yellow	E-Coli	Coliform
A	Sampling dan Pengujian Tahap I	NIHIL													
B	Sampling dan Pengujian Tahap II	NIHIL													
TOTAL		NIHIL													

B. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang Dilakukan oleh Pemda secara Mandiri

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total			Jumlah Sampel Pangan					Jumlah Hasil Pengujian				
			Sampel Pangan	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanil Yellow	E-Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanil Yellow	E-Coli	Coliform
1	NIHIL	NIHIL													

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			
			UMOT	UKOT	Bimtek OT Oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	Keterangan/ Kendala
1	CV. Alvino Capital	Jl. Cendrawasih Dolog Dalam Mandala, Biak Kota, Kab. Biak Numfor, PAPUA	v	-	v	v	v	Sertifikasi belum terbit, proses permintaan CAPA
2	Koperasi Farkin SUP	Jl. Sorido No.06, Kampung Sorido, Biak Kota, Kab. Biak Numfor, PAPUA	v	-	-	v	-	Kendala internal terkait pelaporan kegiatan koperasi yang berimbas pada pembatasan akses di OSS

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana			Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			
			A	B	Bimtek UMKM Kosmetik Oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi Sarprod dan/atau izin Edar Produk	Money dan Pelaporan	Keterangan/ Kendala
1	Meliandi Kyeu-Kyeu	Jl. KJL. Megapura Skyline, Kel. Entrop, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua	v	v	v	v	v	v	Terbit SPA CPKB

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan/ Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampian IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi			
1	PT. Usior Gabriel Permai / Dapur Usior	Jl. Pramuka, kampung Mandala, kecamatan Biak Kota, Kab. Biak Numfor, Provinsi Papua	Ikan Asap	Ikan Asap	v	v	v	v	-	v	-		
2	CV Harapan	Jalan Raya Sorido, Desa/Kelurahan Sorido, Kec. Biak Kota, Kab. Biak Numfor, Provinsi Papua	AMDK Tosh	AMDK	v	v	v	v	-	v	-		
3	Ririen's Food	Jl. Pasifik Indah III Pasir Dua, Kel. Tanjung Ria Jayapura Utara, Kota Jayapura	Kukis Sagu Japamo	Keik, Kukis, Pai	v	v	v	v	-	v	-		
4	Ayundi	Jl. Jendral Sudirman Kel. Waupnor Biak Kota. Kab. Biak Numfor, Provinsi Papua	Bakso dan Nugget Ikan Ayundi	Bakso Daging	v	v	v	v	-	v	-	UMK yang merupakan binaan Pertamina yang belum dapat mengajukan IP CPPOB dikarenakan KSWP yang tidak valid serta kendala untuk mengakses OSS sehingga	

												diperlukan perubahan hak akses di OSS yang memerlukan waktu validasi yang cukup lama mengingat OSS juga tengah mengalami perubahan dan perbaikan sistem yang disebabkan oleh adanya perubahan regulasi.
5	Basyira Cookies	Furia jalur 2 NO 65 Kotaraja Kelurahan Wahno, Kec. Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua	Biscoti Biskuit Sagu	Biskuit	v	v	v	v	-	v	-	
6	PT. Murni Unik Abadi	Jl. Manja No. 1, Kel. Koya Barat, Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua	Bakso Daging Unik	Bakso Daging	v	v	v	-	-	-	-	
7	UD. Ayuna	Jl. Baru No 154 Abepura, Desa/Kelurahan Yobe, Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua	AMDK Ayuna	AMDK	v	v	v	v	-	v	-	
8	CV. Pikeyro Verhos Misitama	Jl. Bhayangkara Nomor 156, Kelurahan Wamena Kota, Kec. Wamena, Kab. Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan	AMDK Pikeyro	AMDK	v	v	v	v	-	v	-	
9	CV. Sumber Rejeki	Jalan Lumba-lumba, Kelurahan Serui Jaya, Kec. Yapen, Provinsi Papua	AMDK Rehdaan	AMDK	-	-	-	v	-	-	-	

		Yapen Selatan, Kab. Kepulauan										
10	Rinz Kitchen	Jl. Argapura No. 37 Kel. Hamadi, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua	Siomay Rinz Kitchen	Siomay ayam dan ikan	-	-	-	v	-	-	-	Terkendala bangunan tempat produksi yang belum sesuai kaidah CPPOB antara lain tata letak bangunan tempat produksi yang belum sesuai kaidah CPPOB antara lain tata letak area dan peralatan tidak sesuai alur proses produksi dan kondisi bangunan yang area dan peralatan tidak sesuai alur proses produksi dan kondisi bangunan yang masih berpotensi timbulnya kontaminasi dari lingkungan sekitar

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	Kota Jayapura	jam	3	v		
2	Kabupaten Jayapura	jam	10			
3	Kabupaten Kepulauan Yapen	jam	10			
4	Kabupaten Biak Numfor	jam	9			
5	Kabupaten Sarmi	jam	12			
6	Kabupaten Keerom	jam	10	v		
7	Kabupaten Waropen	jam	14			
8	Kabupaten Supiori	jam	14			
9	Kabupaten Mamberamo Raya	jam	6			
10	Kabupaten Nduga	jam	10			
11	Kabupaten Jayawijaya	jam	7			
12	Kabupaten Lanny Jaya	jam	12			
13	Kabupaten Tolikara	jam	15			
14	Kabupaten Mamberamo Tengah	jam	8			
15	Kabupaten Yalimo	jam	14			
16	Kabupaten Yahukimo	jam	20			
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	jam	8			
TOTAL		jam	182			

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Satuan	Jumlah
1	Kota Jayapura	jiwa	426.110
2	Kabupaten Jayapura	jiwa	174.850
3	Kabupaten Kepulauan Yapen	jiwa	120.120
4	Kabupaten Biak Numfor	jiwa	142.790
5	Kabupaten Sarmi	jiwa	43.480
6	Kabupaten Keerom	jiwa	64.830
7	Kabupaten Waropen	jiwa	36.300
8	Kabupaten Supiori	jiwa	25.030
9	Kabupaten Mamberamo Raya	jiwa	40.140
10	Kabupaten Nduga	jiwa	114.890
11	Kabupaten Jayawijaya	jiwa	283.890
12	Kabupaten Lanny Jaya	jiwa	211.330
13	Kabupaten Tolikara	jiwa	248.310
14	Kabupaten Mamberamo Tengah	jiwa	54.370
15	Kabupaten Yalimo	jiwa	109.880
16	Kabupaten Yahukimo	jiwa	377.490
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	jiwa	84.710
TOTAL		jam	2.558.520

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Laboratorium Kimia Pangan	Laboratorium	1	Milik sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	Laboratorium	1	Milik sendiri
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	Laboratorium	1	Milik sendiri
4	Laboratorium mikrobiologi	Laboratorium	1	Milik sendiri
5	Laboratorium biomolekuler	Laboratorium	0	-
6	Laboratorium pengujian Covid-19	Laboratorium	1	Milik sendiri
7	Laboratorium baku pembanding	Laboratorium	0	-
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	2	Milik sendiri
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	2	Milik sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	Unit	1	Milik sendiri
12	Mobil penyidikan	Unit	1	Milik sendiri
13	Mobil incenerator	Unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	6	Milik sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	Unit	3	Milik sendiri

16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	Unit (status)	0	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
18	Luas tanah***	m2 (status)	1.400 m2 (Sertipikat Hak Milik) 3.960 m2 (Sertipikat Hak Milik)	a.n. Pemerintah RI cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lokasi Jl. Raya Abepura, Entrop dan Jl. Otonom, Kotaraja)
19	Luas bangunan***	m2 (status)	4.054 m2 1.136 m2 251 m2	-Milik Sendiri (Jl. Otonom Kotaraja) -Milik Sendiri (Jl. Diponegoro no.63, Jayapura) -Milik Sendiri (Jl. Raya Abepura)
20	Kendaraan Operasional Roda Tiga	Unit	1	Milik sendiri
21	Lemari Penyimpan	Unit	46	Milik sendiri
22	Lemari Besi	Unit	4	Milik sendiri
23	Lemari Kayu	Unit	101	Milik sendiri
24	Kursi Besi	Unit	390	Milik sendiri
25	Kursi Kayu	Unit	14	Milik sendiri
26	Kursi Fiber Glas/Plastik	Unit	23	Milik sendiri
27	Meja Kerja	Unit	168	Milik sendiri
28	Telephone (PABX) dan Pesawat Telephone	Unit	24	Milik sendiri
29	Telephone Mobile	Unit	2	Milik sendiri
30	A.C Split	Unit	101	Milik sendiri

31	Lap Top	Unit	22	Milik sendiri
32	Note Book	Unit	29	Milik sendiri
33	P.C Unit	Unit	44	Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	SDM Teknis*	pegawai	53
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
TOTAL		pegawai	76

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	UPT	Karakteristik Khusus								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	1	2	11	8	-	-	-	22	-
3	Tim Kerja Pengujian	-	2	14	9	4	2	-	-	31	31
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	1	6	5	1	-	-	-	13	13
5	Tim Kerja Penindakan	-	-	2	1	-	-	-	-	3	3
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	-	3	3	-	-	-	-	6	6
TOTAL		-	4	28	29	13	2	-	-	76	53

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Laboratorium	Karakteristik Khusus				
		Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Sampel	Parameter Uji
1	Obat dan NAPPZA	6	219	989	37	165
2	Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	5	186	1299	37	260
3	Kosmetik	4	522	2400	131	600
4	Pangan dan Air	7	742	3598	106	514
5	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	6	1221	3988	204	665
TOTAL		28	2890	12274	514	2203

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sediaan Cair Oral	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	32	9 Juli 2025 - 15 Agustus 2025	Inlier
2	Obat dan NAPPZA	Identifikasi Psikotropika dalam serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	34	9 Juli 2025 - 15 Agustus 2025	Memuaskan
3	Obat dan NAPPZA	Identifikasi dan Penetapan Kadar Diazepam dalam Tablet	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	10	13 November 2025 - 15 Desember 2025	Memuaskan
4	OBASKK	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difendhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, Prometazin HCl)	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	32	14 Juli 2025 - 1 Agustus 2025	Memuaskan
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Identifikasi Resorsinol, Kloramfenikol dan Betametason)	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	35	23 Juli 2025 - 15 Agustus 2025	Memuaskan
6	Pangan dan Air	Determination of Antioxidant in Cooking Oil	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	95	02 Juli 2025 - 14 Juli 2025	Memuaskan
7	Pangan dan Air	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	40	13 Oktober - 15 Oktober 2025	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, dan Candida albicans pada Sediaan Kosmetik	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	43	Mei 2025	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

I. Standar Peralatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok II
A.

No	Nama Alat	Standar	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	2	1	1	0	0	1	50
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	2	0	0	0	2	66.67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	1	0	0	0	1	100
4	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	0	1	100
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1	0	0	0	1	100
6	DISSOLUTION TESTER	3	4	0	0	0	4	100
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
9	GC	2	2	0	0	0	2	100
10	GCMS	2	2	0	0	0	2	100
11	HPLC	12	11	1	0	0	11	91.67
12	ICPMS	1	1	0	0	0	1	100
13	ION METER	1	0	0	0	0	0	0
14	KARL FISHCHER	1	1	0	0	0	1	100
15	MICROWAVE DIGESTER	3	2	0	0	0	2	66.67
16	MUFFLE FURNACE	1	3	0	0	0	4	100
17	OVEN	2	3	0	0	0	4	100
18	pH METER	3	2	0	0	0	3	100
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	100
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2	3	0	0	0	3	100

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

I. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No	Nama Alat	Standar	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	15	0	0	0	15	100
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	0	1	100
3	AUTOCLAVE	2	4	0	0	0	4	100
4	AW METER	1	1	0	0	0	1	100
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	5	0	0	0	5	83.33
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0	0	0	1	100
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	3	0	0	0	3	100
8	COLONY COUNTER	2	1	0	0	0	1	50
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0
10	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	0
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	10	0	0	0	10	100
12	FREEZER	3	3	0	0	0	3	100
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0	0	0	1	100
15	HOT PLATE	2	5	0	0	0	5	100
16	INCUBATOR	13	13	0	0	0	13	100
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0	0	0	1	100
18	INCUBATOR ROTARY	1	1	0	0	0	1	100
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	0	1	100

21	MIKROPIPET 0,5 - 10 μ L	3	3	0	0	0	3	100
22	MIKROPIPET 100 - 1000 μ L	6	4	0	0	0	4	66.67
23	MIKROPIPET 2 - 20 μ L	2	3	0	0	0	3	100
24	MIKROPIPET 20 - 200 μ L	6	4	0	0	0	4	100
25	OVEN	3	6	0	0	0	6	100
26	PARTICLE COUNTER	1	1	0	0	0	1	100
27	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100
28	PCR REAL TIME	1	1	0	0	0	1	100
29	pH METER	1	1	0	0	0	1	100
30	REFRIGERATOR	6	6	0	0	0	6	100
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	0	1	100
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
33	STOMACHER	2	2	0	0	0	2	100
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	1	0	0	0	1	50
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	3	0	0	0	3	100
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	0	1	100
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	2	0	0	0	2	100
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	6	0	0	0	6	100
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	0
40	VACUUM PUMP	2	1	0	0	0	1	50
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0
42	VORTEX MIXER	6	7	0	0	0	7	100
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100
44	WATERBATH SHAKER	2	2	0	0	0	2	100

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Akreditasi Laboratorium Pengujian melalui proses Reakreditasi untuk ISO /IEC 17025 :2017 (khusus untuk laboratorium pengujian) oleh KAN BSN	akreditasi	1	
2	Sertifikat ISO 9001:2015 melalui proses Resertifikasi oleh pihak ketiga untuk ruang lingkup Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja BBPOM di Jayapura	sertifikat/akreditasi	1	

Tabel 33A
Kerjasama
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Papua	28 Mei 2021	28 Mei 2026	Dukungan Keprofesian Apoteker dalam Perkuatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi hasil pengawasan di sarana pelayanan obat	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen	23 Februari 2015	23 Februari 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Efektif
					Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Pelaksanaan KIE KASBI	Indeks Efektifitas KIE	Efektif
					penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Pengawasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah	Jumlah sekolah yang dikawal	Efektif
						Pengawasan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa	Jumlah Desa yang dikawal	Efektif
						Pengawasan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	Jumlah pasar yang dikawal	Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Jayapura	24 April 2015	24 April 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Efektif
					penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Pengawasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah	Jumlah sekolah yang dikawal	Efektif
						Pengawasan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa	Jumlah Desa yang dikawal	Efektif

						Pengawasan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	Jumlah pasar yang dikawal	Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Supiori	04 Mei 2015	04 Mei 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Efektif
					Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Pelaksanaan KIE KASBI	Indeks Efektifitas KIE	Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Biak Numfor	09 Juni 2015	09 Juni 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Efektif
					Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Pelaksanaan KIE KASBI	Indeks Efektifitas KIE	Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Jayawijaya	14 September 2015	14 September 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Efektif

Tabel 33B
Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	6
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***		
	Penghargaan sebagai Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) oleh KemenPAN RB, KPK, BIN, dan Ombudsman RI tanggal 03 Desember 2025	Sertifikat	1
	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan sebagai Badan Publik Informatif oleh Kepala Badan POM RI tanggal 3 Desember 2025	Sertifikat	1
	Piagam Penghargaan atas inovasi NUTRISI sebagai TOP 22 Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM Tahun 2025 oleh Kepala BPOM RI tanggal 19 November 2025	Sertifikat	1
	Terbaik 3 BPOM Heroes atas nama Naila Shufa, S.Farm., Apt dengan inovasi SARANG SEMUT oleh Kepala BPOM RI tanggal 30 Januari 2025	Sertifikat	1
	Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" oleh Kepala BPOM RI tanggal 19 November 2025	Sertifikat	1

Tabel 34
Pengadaan Barang dan Jasa
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Tenaga Outsourcing	Pengadaan Alih Daya Cleaning Service BBPOM di Jayapura TA. 2025	104 OB	e-purchasing	522191	557,752,000.00	570,000,000.00	30 Desember 2024	PL.02.01.21A.12.24.164	31 Desember 2025	557,730,340.00	365 Hari	PT. Prima Karga Sarana Sejahtera (PKSS)	001320.247.2-062.000	Jl. Kelapa 2 No.18, Entrop, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.02.25.07	557,730,340.00				00036	26 Februari 2025	43,620,345.00	2.50631E+14	28 Februari 2025	43,620,345.00	8%		
																					00056	19 Maret 2025	43,620,345.00	2.50631E+14	21 Maret 2025	43,620,345.00	16%		
																					00080	29 April 2024	43,620,345.00	2.50631E+14	02 Mei 2025	43,620,345.00	23%		
																					00128	25 Juni 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	30 Juni 2025	43,620,345.00	31%		
																					00160	16 Juli 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	17 Juli 2025	43,620,345.00	39%		
																					00171	24 Juli 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	25 Juli 2025	43,620,345.00	47%		
																					00229	29 Agustus 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	02 September 2025	43,620,345.00	55%		
																					00264	29 September 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	01 Oktober 2025	43,620,345.00	63%		
																					00318	06 November 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	10 November 2025	43,620,345.00	70%		
																					00357	27 November 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	01 Desember 2025	43,620,345.00	78%		
																					00398	12 Desember 2025	43,620,345.00	2.59999E+14	16 Desember 2025	43,620,345.00	86%		
																					00423	19 Desember 2025	34,286,800.00	2.59999E+14	23 Desember 2025	34,286,800.00	92%		
																						43,620,345.00			43,620,345.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2	Pengadaan Tenaga Outsourcing	Pengadaan Alih Daya Penerima Tamu dan Sekretaris BBPOM di Jayapura TA. 2025	26 OB	e-purchasing	522191	139,438,000.00	142,000,000.00	30 Desember 2024	PL.02.01.21A.12.24.155	31 Desember 2025	139,432,732.00	365 Hari	PT. Prima Karga Sarana Sejahtera (PKSS)	001320.247.2-062.000	Jl. Kelapa. 2 No.18, Entrop, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.02.25.08	139,432,732.00				00035	26 Februari 2025	10,905,086.00	2.50631E+14	28 Februari 2025	10,905,086.00	8%		
																					00055	19 Maret 2025	10,905,086.00	2.50631E+14	21 Maret 2025	10,905,086.00	16%		
																					00077	29 April 2024	10,905,086.00	2.50631E+14	02 Mei 2025	10,905,086.00	23%		
																					00127	25 Juni 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	30 Juni 2025	10,905,086.00	31%		
																					00161	16 Juli 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	17 Juli 2025	10,905,086.00	39%		
																					00172	24 Juli 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	25 Juli 2025	10,905,086.00	47%		
																					00230	29 Agustus 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	02 September 2025	10,905,086.00	55%		
																					00265	29 September 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	01 Oktober 2025	10,905,086.00	63%		
																					00319	06 November 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	10 November 2025	10,905,086.00	70%		
																					00358	27 November 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	01 Desember 2025	10,905,086.00	78%		
																					00397	12 Desember 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	16 Desember 2025	10,905,086.00	86%		
																					00422	19 Desember 2025	8,571,700.00	2.59991E+14	23 Desember 2025	8,571,700.00	92%		
																							10,905,086.00		10,905,086.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	Pengadaan Tenaga Outsourcing	Pengadaan Alih Daya Petugas Keamanan BBPOM di Jayapura TA. 2025	130 OB	e-purchasing	522191	703,170,000.00	707,000,000.00	30 Desember 2024	PL.02.01.21A.12.24.156	31 Desember 2025	703,163,672.00	365 Hari	PT. Prima Karga Sarana Sejahtera (PKSS)	001320.247.2-062.000	Jl. Kelapa. 2 No.18, Entrop, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.02.25.09	703,163,672.00				00034	26 Februari 2025	55,025,431.00	2.50631E+14	28 Februari 2025	55,025,431.00	8%		
																					00054	19 Maret 2025	55,025,431.00	2.50631E+14	21 Maret 2025	55,025,431.00	16%		
																					00078	29 April 2024	55,025,431.00	2.50631E+14	02 Mei 2025	55,025,431.00	23%		
																					00126	25 Juni 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	30 Juni 2025	55,025,431.00	31%		
																					00153	16 Juli 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	17 Juli 2025	55,025,431.00	39%		
																					00170	24 Juli 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	25 Juli 2025	55,025,431.00	47%		
																					00228	29 Agustus 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	02 September 2025	55,025,431.00	55%		
																					00288	21 Oktober 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	23 Oktober 2025	55,025,431.00	63%		
																					00316	06 November 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	10 November 2025	55,025,431.00	70%		
																					00355	27 November 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	01 Desember 2025	55,025,431.00	78%		
																					00396	12 Desember 2025	55,025,431.00	2.59991E+14	16 Desember 2025	55,025,431.00	86%		
																					00425	19 Desember 2025	42,858,500.00	2.59991E+14	23 Desember 2025	42,858,500.00	92%		
																						55,025,431.00		55,025,431.00	100%				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPVP												Alamat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	Pengadaan Tenaga Outsourcing	Pengadaan Ahli Daya Pengemudi BBPOM di Jayapura TA. 2025	26 DB	e-purchasing	522191	139,438,000.00	42,000,000.00	30 Desember 2024	PL.02.01.21A.12.24.167	31 Desember 2025	139,432,732.00	365 Hari	PT. Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS)	001920.247-2-062.000	Jl. Kelapa. 2 No.18, Entrop, Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.02.25.09	139,432,732.00				00033	26 Februari 2025	10,905,086.00	2.50631E+14	28 Februari 2025	10,905,086.00	8%		
																					00053	19 Maret 2025	10,905,086.00	2.50631E+14	21 Maret 2025	10,905,086.00	16%		
																					00079	29 April 2024	10,905,086.00	2.50631E+14	02 Mei 2025	10,905,086.00	23%		
																					00129	25 Juni 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	30 Juni 2025	10,905,086.00	31%		
																					00158	16 Juli 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	17 Juli 2025	10,905,086.00	39%		
																					00169	24 Juli 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	25 Juli 2025	10,905,086.00	47%		
																					00227	29 Agustus 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	02 September 2025	10,905,086.00	55%		
																					00263	29 September 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	01 Oktober 2025	10,905,086.00	63%		
																					00317	06 November 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	10 November 2025	10,905,086.00	70%		
																					00356	27 November 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	01 Desember 2025	10,905,086.00	78%		
																					00395	12 Desember 2025	10,905,086.00	2.59991E+14	16 Desember 2025	10,905,086.00	86%		
																					00424	19 Desember 2025	8,571,700.00	2.59991E+14	23 Desember 2025	8,571,700.00	92%		
																							10,905,086.00			10,905,086.00	100%		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPVP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
5	Operasional Pengantaran dan Pimpinan	Pakaian Seragam Dinas Pegawai	1PKT	e-purchasing	522191	102.606.000,00	105.000.000,00	24 Januari 2025	PL.02.01.21A.01.25.05	24 Januari 2025	102.605.608,00	100 Hari	PT. Gumilar Perkasa Mandiri (Gamsaga)	02.980.056-2.404.000	Komplek Duta Mas Fatmawati Blok C1 No. 6, Jl. RS. Fatmawati Raya No.33, RT.1R/1v.5, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta					00046	11Maret 2025	102.605.608,00	2.50631E+14	13 Maret 2025	102.605.608,00	100%	-	-	
6	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	Paket Edukasi Balai Besar POM di Jagapura	8PKT	e-purchasing	521211	3.400.000,00	3.000.000,00	03 Maret 2025	#EP-01JND52 SZMKV6 4JD21V MFRNK 92	03 Maret 2025	2.800.000,00	29 Hari	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.473.751.3-618.000	Jl. Babatan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babatan Vijung, Kota Surabaya					00042	11Maret 2025	2.800.000,00	2.50631E+14	13 Maret 2025	2.800.000,00	100%			
7	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	Pengadaan PKP	12 Desa	e-purchasing	521811	4.200.000,00	4.200.000,00	03 Maret 2025	#EP-01JND3S GGBMA 6H1P1YA QS4E3 K8	03 Maret 2025	4.200.000,00	29 Hari	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.473.751.3-618.000	Jl. Babatan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babatan Vijung, Kota Surabaya					00043	11Maret 2025	4.200.000,00	2.50631E+14	13 Maret 2025	4.200.000,00	100%			
8	Peningkatan Desa yang Sudah Dlintervensi	Pengadaan PKP	2PKT	e-purchasing	521211	700.000,00	700.000,00	28 Februari 2025	#EP-01JND562 PFCRH9 DIV4490 K59VJ2 2	28 Februari 2025	700.000,00	32 Hari	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.473.751.3-618.000	Jl. Babatan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babatan Vijung, Kota Surabaya					00044	11Maret 2025	700.000,00	2.50631E+14	13 Maret 2025	700.000,00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
9	Pengawasan		5 PKT	e-purchasing	521211	1,750,000.00	1,750,000.00	03 Maret 2025	#EP-01UND4J ESXNM SC4YF8 0P5SD3 NC	03 Maret 2025	1,750,000.00	29 Hari	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babatan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babatan Vigung, Kota Surabaya.					00045	11 Maret 2025	1,750,000.00	2.50631E+14	13 Maret 2025	1,750,000.00	100%			
10	KIE dengan Tokoh Masyarakat	Pelengkapan Peserta	1500 OK	e-purchasing	521211	75,000,000.00	75,000,000.00	03 Maret 2025	#EP-01UN60C VSHTE EENASC C703A2 S2	03 Maret 2025	75,000,000.00	50 Hari	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babatan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babatan Vigung, Kota Surabaya.					00069	22 April 2025	75,000,000.00	2.50631E+14	24 April 2025	75,000,000.00	100%			
11	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	920,000.00	19 Mei 2025	EP-01UVBV X3RC6B QFKMD 832Y9B AGX	19 Mei 2025	917,916.00	60 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00168	24 Juli 2025	917,916.00	2.59991E+14	25 Juli 2025	917,916.00	100%			
12	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	26,000,000.00	19 Mei 2025	EP-01UVBV PBDY2T E58793H MDH4T 8B	19 Mei 2025	25,019,400.00	60 Hari	CV. Galita	90.897.401.7-008.000	Jl. Rajawali BB No. 9 RT 015 RW 003 Pondok Duren Sawit Jakarta Timur					00148	07 Juli 2025	25,019,400.00	2.59991E+14	09 Juli 2025	25,019,400.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
13	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	52,500,000.00	19 Mei 2025	EP-01UV9C0 26KD486 9MF30E A9T57B	19 Mei 2025	50,775,174.00	60 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00167	24 Juli 2025	50,775,174.00	2.59991E+14	25 Juli 2025	50,775,174.00	100%			
14	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	20,450,000.00	11 Juni 2025	EP-01UVZ7 A0YGEA 6FQ0HA 2V8GIM P2	11 Juni 2025	18,485,940.00	60 Hari	PT. Emy Chemlab Perdana	71321344.5-043.000	Jl. Boulevard Raja, V/D 2 TI, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI					00186	30 Juli 2025	18,485,940.00	2.59991E+14	01 Agustus 2025	18,485,940.00	100%			
15	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	23,500,000.00	12 Juni 2025	EP-01UVZ6 GB6C27V A085P AJIRE4 Z9D	12 Juni 2025	21,316,218.00	90 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00192	31 Juli 2025	21,316,218.00	2.59991E+14	04 Agustus 2025	21,316,218.00	100%			
16	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	70,500,000.00	12 Juni 2025	EP-01UVZ70 0CKERT V81V4C JG163M 72	12 Juni 2025	69,136,350.00	154 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan, Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00348	24 November 2025	69,136,350.00	2.59991E+14	28 November 2025	69,136,350.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
													Nama Pelaksana	NPWP									Alamat						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
17	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	13,500,000.00	18 Juni 2025	EP-01UJ3VH4BQVVA60SH2K YJETSX NI	18 Juni 2025	12,081,240.00	44 Hari	PT. Cahaya Prima Lestari	024654618432.000	Jl. Pangdaran Raja Nomor 51, Sepanjang Jaya Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat					00133	26 Juni 2025	12,081,240.00	2.59991E+14	01 Juli 2025	12,081,240.00	100%			
18	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	10,000,000.00	20 Juni 2025	EP-01UJY4ZJTSET6YHSCN RKFEM FOK	20 Juni 2025	9,102,000.00	103 Hari	PT. Ditek Jaga	013174727038.000	Ruko Kedoga Blok Plaza Jl. Panjang, DA/H/13R, Kedoga Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta					00223	27 Agustus 2025	9,102,000.00	2.59991E+14	29 Agustus 2025	9,102,000.00	100%			
19	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	90,000,000.00	23 Juni 2025	EP-01UY0Z7D59Y4YH7H03N 0237DHI X	23 Juni 2025	84,909,450.00	143 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	3172942544122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan, Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00351	26 November 2025	84,909,450.00	2.59991E+14	28 November 2025	84,909,450.00	100%			
20	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	37,500,000.00	20 Juni 2025	EP-01UJYDV N47JCV REEQQ EIM84Y DGY	20 Juni 2025	34,719,135.00	103 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	311941091411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00195	08 Agustus 2025	34,719,135.00	2.59991E+14	07 Agustus 2025	34,719,135.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
													Nama Pelaksana	NPWP									Alamat						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	10,000,000.00	23 Juni 2025	EP-01UYD03 YB25RE N0FVY5 0YKTEZ 0	23 Juni 2025	9,242,970.00	100 Hari	PT. Emj Chemlab Perdana	713213445043.000	Jl. Boulevard Raja, V/D 2 TL, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI					00213	20 Agustus 2025	9,242,970.00	2.59991E+14	22 Agustus 2025	9,242,970.00	100%			
22	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	7,500,000.00	09 Juli 2025	EP-01UZH8P W4NA6K FFRFKV 1	09 Juli 2025	6,882,000.00	84 Hari	PT. Progas Energi Perkasa	832684278403.000	Rukan Cibubur Country Blok RFP1 no 7 Cikass Udik, Gunung Putri, Kab.					00232	02 September 2025	6,882,000.00	2.59991E+14	04 September 2025	6,882,000.00	100%			
23	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	4,500,000.00	09 Juli 2025	EP-01UZME Y08ME CA08M N7RHT2 WYDE	09 Juli 2025	3,441,000.00	84 Hari	PT. Progas Energi Perkasa	832684278403.000	Rukan Cibubur Country Blok RFP1 no 7 Cikass Udik, Gunung Putri, Kab.					00233	02 September 2025	3,441,000.00	2.59991E+14	04 September 2025	3,441,000.00	100%			
24	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	4,700,000.00	14 Juli 2025	EP-01K03M GHS9YC A179ME 86ATCS ZQK	14 Juli 2025	3,663,000.00	79 Hari	PT. Triandar Jastekama	021274683027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas, Sumur Batu, Kemagoran, Jakarta Pusat 10640					00194	05 Agustus 2025	3,663,000.00	2.59991E+14	07 Agustus 2025	3,663,000.00	100%			
25	Dukungan Kegiatan Pengujian	Perlengkapan K3	1PKT	e-purchasing	521811	47,051,000.00	47,051,000.00	17 Juli 2025	EP-01K08DS NEV4G CGMSA AMZ9H	17 Juli 2025	47,050,778.00	107 Hari	CV. Kreatif Karga	312748981618.000	Perumahan Pondok Rosan, Jl Karangan Mulga V/No					00269	01 Oktober 2025	47,050,778.00	2.59991E+14	03 Oktober 2025	47,050,778.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHD (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPVP												Alamat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	1,500,000.00	30 Juli 2025	EP-01K17P743Q0KT HK05J24PKAT3D	30 Juli 2025	1,018,536.00	63 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31,194,193.411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00214	20 Agustus 2025	1,018,536.00	2.59991E+14	22 Agustus 2025	1,018,536.00	100%			
27	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	12,350,000.00	31 Juli 2025	EP-01K17NJ01K18BD ET2E08 CIAC3S6	31 Juli 2025	11,222,100.00	33 Hari	PT. Enigma Saintha Solusindo	71,196,525.3418.000	Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E no. 6, RT.001/WI/W. 014, Kunciran, Pinang, KotaTanger					00247	15 September 2025	11,222,100.00	2.59991E+14	17 September 2025	11,222,100.00	100%			
28	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	4,750,000.00	05 Agustus 2025	EP-01K17NS DH4JVS 25AGTG 37M7NQ R	05 Agustus 2025	3,885,000.00	57 Hari	PT. GeneCraft Labs	02,750,797.9-086.000	Business Park Kebon Jeruk Blok F2 No. 5, Jl. Meruya Iir No. 88, Meruya Utara, Jakarta Barat 11620					00256	22 September 2025	3,885,000.00	2.59991E+14	24 September 2025	3,885,000.00	100%			
29	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	2,750,000.00	10 Agustus 2025	EP-01K200K7FHVTK 4428DA F4AAG B0	10 Agustus 2025	2,223,330.00	52 Hari	PT. Genetika Science Indonesia	02,189,733.5-037.000	Green Lake City Rukan Great Wall, Blok C 19-21 Kel Petir, Gondrong, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang					00251	18 September 2025	2,223,330.00	2.59991E+14	22 September 2025	2,223,330.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPVP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
30	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Eku Pemandangan dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Eku Pemandangan dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	9,750,000.00	12 Agustus 2025	EP-01K2BS6 T4HFFP3 K9FE003 ZZZR70	12 Agustus 2025	8,094,120.00	50 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31,729,425.4-122,000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00336	18 November 2025	8,094,120.00	2.59991E+14	#####	8,094,120.00	100%			
31	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	25,750,000.00	14 Agustus 2025	EP-01K2KG0 PHGF7 RH6J0G X8EY494 A	14 Agustus 2025	24,087,000.00	79 Hari	PT. Progas Energi Perkasa	83,268,427.8-403,000	Rukan Cibubur Country Blok RFP1 no 7 Ciklas Udik, Gunung Putri, Kab.					00268	01 Oktober 2025	24,087,000.00	2.59991E+14	03 Oktober 2025	24,087,000.00	100%			
32	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	10,750,000.00	15 Agustus 2025	EP-01K2KG NM2C59 HTA75G HHEKP 7C0	15 Agustus 2025	9,440,328.00	78 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31,184,193.411,000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00279	10 Oktober 2025	9,440,328.00	2.59991E+14	14 Oktober 2025	9,440,328.00	100%			
33	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	8,950,000.00	19 Agustus 2025	EP-01K2P3 WPM5J D3EVB6 2BM9YY 0KK	19 Agustus 2025	7,647,900.00	61 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31,729,425.4-122,000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera					00349	26 November 2025	7,647,900.00	2.59991E+14	28 November 2025	7,647,900.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
34	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	122,693,400.00	09 September 2025	EP-08K4948482HE7XDYIM32YIKM49	09 September 2025	111,777,000.00	110 Hari	PT. Multi Eka Chemicalindo	01884.982.8-015.000	Jl. Ciputat Raya No. 20 RT 009/08 kebagoran Lama Utara, kebagoran Lama, Jakarta Selatan 12240					00376	03 Desember 2025	111,777,000.00	2.59999E+14	05 Desember 2025	111,777,000.00	100%			
35	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	34,250,000.00	18 September 2025	EP-08K4RZAAATEEGVCT9KCSJvY4JQ8	18 September 2025	32,656,200.00	80 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31729.4254-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00335	18 November 2025	32,656,200.00	2.59999E+14	20 November 2025	32,656,200.00	100%			
36	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	6,230,000.00	24 September 2025	EP-08K5G3R79SEZ3JAGF6JMDDBXZ	24 September 2025	5,550,000.00	99 Hari	PT. Triandar Jastrektama	02127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas , Sumur Batu, Kemajoran, Jakarta					00306	06 November 2025	5,550,000.00	2.59999E+14	06 November 2025	5,550,000.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
37	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	10,500,000.00	24 September 2025	EP-08K5G3K9AGSR2XYH8IMPGTDQNY	24 September 2025	9,990,000.00	68 Hari	PT. Kromtekindo Utama	01680.375.013.000	Jalan RC Veteran, 3, Bintaro, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12330					00365	02 Desember 2025	9,990,000.00	2.59999E+14	02 Desember 2025	9,990,000.00	100%			
38	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	19,750,000.00	07 November 2025	EP-08K3V0XCR63192P6FD7S206P9N	07 November 2025	17,205,000.00	55 Hari	PT. Progas Energi Perkasa	83.288.427.8-403.000	Rukan Cibubur Country Blok RFP1 no 7 Cikass Udik, Gunung Putri, Kab.					00375	02 Desember 2025	17,205,000.00	2.59999E+14	02 Desember 2025	17,205,000.00	100%			
39	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	4,250,000.00	03 November 2025	EP-08K3HJBCB4PMXR208710F0VVVV	03 November 2025	3,574,200.00	41 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31729.4254-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00437	29 Desember 2025	3,574,200.00	2.59999E+14	29 Desember 2025	3,574,200.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPVP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
10	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	17,550,000.00	05 November 2025	EP-01K364M5TPM5Y8QED45AHNEY2K	05 November 2025	15,742,686.00	57 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.193.141.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten					00394	12 Desember 2025	15,742,686.00	2.539991E+14	12 Desember 2025	15,742,686.00	100%			
41	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	5,760,000.00	06 November 2025	EP-01K396GH8988M0YJES0YK5HGE	06 November 2025	4,890,660.00	56 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00434	22 Desember 2025	4,890,660.00	2.539991E+14	22 Desember 2025	4,890,660.00	100%			
12	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	1,750,000.00	06 November 2025	EP-01K397H M0H8KHVV99AXVCG4QHHA	06 November 2025	1,615,050.00	56 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00433	22 Desember 2025	1,615,050.00	2.539991E+14	22 Desember 2025	1,615,050.00	100%			
13	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	1,650,000.00	06 November 2025	EP-01K39844MBVY0PVEIV87AMSCFR	06 November 2025	1,427,604.00	41 Hari	CV. Nurul Jaga Medicalabsas	41.3215716-521000	Jl. Virgosuvelto No. 52 RT 01 RW 01 Desa Karangang Kec. Jallilawang Kabupaten					00334	17 November 2025	1,427,604.00	2.539991E+14	18 November 2025	1,427,604.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPVP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
44	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik, dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	850,000.00	06 November 2025	EP-01K3E8V H38MA8 7FHCM 3F7YDNR IC	06 November 2025	761,904.00	56 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31194.193.141.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten				00393	12 Desember 2025	761,904.00	2.539991E+14	12 Desember 2025	761,904.00	100%				
45	Pengadaan Reagen/Media Uji Protilensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Protilensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	1,950,000.00	06 November 2025	EP-01K397A R3ZSF3 JDCNRY JS3XOE0	06 November 2025	1,531,800.00	56 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31194.193.141.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna M3, Setu, Tangerang, Banten				00392	12 Desember 2025	1,531,800.00	2.539991E+14	12 Desember 2025	1,531,800.00	100%				
46	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	1,350,000.00	06 November 2025	EP-01K3E8R 02F2TP G88NV98Y0V4IB	06 November 2025	1,087,800.00	48 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara				00438	29 Desember 2025	1,087,800.00	2.539991E+14	29 Desember 2025	1,087,800.00	100%				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
47	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	2,350,000.00	06 November 2025	EP-01K3B7D4B57N0N7FQM BVGEV VKS	06 November 2025	1,781,550.00	48 Hari	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31723.425, 4122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara					00439	23 Desember 2025	1,781,550.00	2.539991E+14	23 Desember 2025	1,781,550.00	100%			
48	Pengujian Sampel	Reagen Pengujian Sampel Obat, OT, Kosmetik dan SK	1PKT	e-purchasing	521811	236,541,000.00	13,500,000.00	12 November 2025	EP-01K3RRY1ZJDD SKQ29K 63IX4380 R	12 November 2025	11,988,000.00	30 Hari	CV. Gatita	30.897.401, 7-008.000	Jl. Rajawali BB No. 3 RT 05 RW/ 003 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur					00441	23 Desember 2025	11,988,000.00	2.539991E+14	23 Desember 2025	11,988,000.00	100%			
49	Pengadaan Reagen/Media Uji Profisiensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Profisiensi, pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	8,500,000.00	13 November 2025	EP-01K3RRCBCQ78 P3AA8 V7A1HF E6B	13 November 2025	7,603,500.00	10 Hari	CV. Laboree Indonesia	211612312-034.000	Perumahan Telaga BSA Land Cluster Batur, Jalan Telaga Desa Babat E5 No.28, Babat, Legok, Tangerang					00347	26 November 2025	7,603,500.00	2.539991E+14	26 November 2025	7,603,500.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
50	Pengadaan Reagen/ Media Uji Protiensensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding, Kolaborasi	Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak Ketiga, Uji Protiensensi, Pengujian MA Baru, Baku Pembanding dan Kolaborasi pada Balai Besar POM di Jayapura	1PKT	e-purchasing	521811	242,436,000.00	6,750,000.00	18 November 2025	EP-01KA84S 4E327C V6KJ2X1 HBTE13	18 November 2025	5,394,000.00	25 Hari	CV. Gatita	30.897.401.7-008.000	Jl. Rajawali BB No. 3 RT 05 RW/ 003 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur					00440	23 Desember 2025	5,394,000.00	2.539991E+14	23 Desember 2025	5,394,000.00	100%			
51	Pengujian Laboratorium Sampel	Reagen Pengujian Sampel Makanan	1PKT	e-purchasing	521811	224,056,000.00	8,350,000.00	21 November 2025	EP-01KAHX 32FW9F NHX3CT HE1SKZ CF	21 November 2025	7,104,000.00	39 Hari	CV. Gatita	30.897.401.7-008.000	Jl. Rajawali BB No. 3 RT 05 RW/ 003 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur					00436	23 Desember 2025	7,104,000.00	2.539991E+14	23 Desember 2025	7,104,000.00	100%			
52	Pemeriksaan Risiko Kesehatan Pekerja	Pengadaan Jasa Pemeriksaan Risiko Kesehatan Pekerja pada Balai Besar POM di Jayapura	31OR	Pengadaan Langsung	522191	24,986,000.00	24,986,000.00	22 Agustus 2025	3555JCP UQ24 5K U0.0820 25	22 Agustus 2025	24,986,000.00	39 Hari	PT. Cito Putra Utama	02.204.377.2-503.000	Jl. Argapura No.11E, Argapura, Jayapura, Jayapura, Kota Jayapura, Papua					00235	03 September 2025	24,986,000.00	2.539991E+14	08 September 2025	24,986,000.00	100%			
53	Penambahan Panel Listrik Laboratorium	Pengadaan Jasa Konsultansi Perancangan Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Laboratorium	1PKT	Pengadaan Langsung	533121	39,340,000.00	39,571,500.00	21 Agustus 2025	PL.02.02 21A.08.2 5.13	25 Agustus 2025	39,349,500.00	123 Hari	CV. Viratama Konsultansi	02.339.954.6-952.000	Jalan Raya Abe Kotaraja RT.003 RW.006, Vag Mhorook, Abeputra					00281	16 Oktober 2025	39,349,500.00	2.539991E+14	20 Oktober 2025	39,349,500.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
54	Penambahan Panel Listrik Laboratorium	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawasan Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Lantai II (Dua)	1PKT	Pengadaan Langsung	533121	26,627,000.00	26,584,500.00	03 Oktober 2025	PL.02.02.21A.10.25.18	03 Oktober 2025	26,307,000.00	88 Hari	CV. Viratama Konsultan	02.339.954.6-952.000	Jalan Raja Abe-Kotaraja RT.003 R/W.006, Vag Mhorook, Abepura					00400	16 Desember 2025	26,307,000.00	2.59991E+14	18 Desember 2025	26,307,000.00	100%			
55	Renovasi Ruangan Laboratorium Lantai 2	Pengadaan Jasa Konstruksi Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Lantai II (Dua)	1PKT	Pengadaan Langsung	533121	217,252,000.00	217,252,000.00	03 Oktober 2025	PL.02.02.21A.10.25.19	03 Oktober 2025	217,252,000.00	88 Hari	CV. Fides Karya Timur	07.046.268.4-952.000	Jl. Pasar Baru Youteifa (Perumahan Gardenia Regency) Blok D1 Kel. Vag Mhorook, Kec. Abepura, Kota	PL.02.02.21A.11.25.26	217,252,000.00	73.72		00354	26 November 2025	130,351,200.00	2.59991E+14	28 November 2025	130,351,200.00	60%			
	Renovasi Ruangan Laboratorium Lantai 2	Pengadaan Jasa Konstruksi Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Lantai II (Dua)	1PKT	Pengadaan Langsung	533121	217,252,000.00	217,252,000.00	03 Oktober 2025	PL.02.02.21A.10.25.19	03 Oktober 2025	217,252,000.00	88 Hari	CV. Fides Karya Timur	07.046.268.4-952.000	Jl. Pasar Baru Youteifa (Perumahan Gardenia Regency) Blok D1 Kel. Vag Mhorook, Kec. Abepura, Kota	PL.02.02.21A.11.25.26	217,252,000.00	100	PL.02.02.21A.12.25.804 tanggal 15 Desember 2025	00399	16 Desember 2025	86,900,800.00	2.59991E+14	16 Desember 2025		100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
56	Penambahan Panel Listrik Laboratorium	Pengadaan Jasa Konstruksi Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Lantai II (Dua)	1PKT	Pengadaan Langsung	533121	266,266,000.00	264,507,000.00	03 Oktober 2025	PL.02.02.21A.10.25.19	03 Oktober 2025	264,507,000.00	88 Hari	CV. Fides Karya Timur	07.046.268.4-952.000	Jl.Pasar Baru Youtefa (Perumahan Gardenia Regency) Blok D1 Kel. Vag Mhorock, Kec. Abepura, Kota	PL.02.02.21 A.11.25.26	264,507,000.00	73.72		00354	26 November 2025	158,704,200.00	2.59991E+14	28 November 2025	158,704,200.00	60%			
57	Penambahan Panel Listrik Laboratorium	Pengadaan Jasa Konstruksi Renovasi Ruang Laboratorium dan Instalasi Panel Listrik Lantai II (Dua)	1PKT	Pengadaan Langsung	533121	266,266,000.00	264,507,000.00	03 Oktober 2025	PL.02.02.21A.10.25.19	03 Oktober 2025	264,507,000.00	88 Hari	CV. Fides Karya Timur	07.046.268.4-952.000	Jl.Pasar Baru Youtefa (Perumahan Gardenia Regency) Blok D1 Kel. Vag Mhorock, Kec. Abepura, Kota	PL.02.02.21 A.11.25.26	264,507,000.00	100	PL.02.02.21 A.12.25.804 tanggal 15 Desember 2025	00399	16 Desember 2025	105,802,800.00	2.59991E+14	16 Desember 2025		100%			
58	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Tahap I	1PKT	e-Katalog	523123	182,605,000.00	31,175,460.00	30 April 2025	EP-01USGM1XG1J87FZPITIE60N42	#####	31,175,460.00	92 Hari	PT. Beroa Mitra Medika	01.372.382.7-073.000	Gedung Beroa Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambi, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI	-		100	PL.02.01.21A.06.25.194 / 23 Juni 2025	00142A	01 Juli 2025	31,175,460.00	2.59991E+14	03 Juli 2025	31,175,460.00	100%	-	-	
59	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Tahap II	1PKT	e-Katalog	523123	182,605,000.00	18,847,800.00	05 Mei 2025	EP-01USGQ6QBC2228JRB52VP8vZ4B	05 Mei 2025	18,847,800.00	87 Hari	PT. Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Jl.Panjang Kedoya Elok Plaza BLK DAVI/12-13 R Kedoya Selatan	-		100	PL.02.01.21A.06.25.226 / 24 Juni 2025	00147A	07 Juli 2025	18,847,800.00	2.59991E+14	08 Juli 2025	18,847,800.00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
60	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Tahap II	1PKT	e-Katalog	523123	182,605,000.00	Rp 12.642.900	26 Mei 2025	EP-01JVKDT209FAB59QNM7FG5VH5	26 Mei 2025	Rp 12.642.900	97 Hari	PT. Kromekindo Utama	40.301.663.7-952.000	Jalan RC Veteran, 3, Bintaro, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta	-	-	100	PL02.0121A.06.25.191 / 20 Juni 2025	00137 A	01 Juli 2025	Rp 12.642.900	2.53999E+14	01 Juli 2025	Rp 12.642.900	100%			
61	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Tahap IV	1PKT	e-Katalog	523123	182,605,000.00	25.087.110	13 Juni 2025	EP-01JVKTA209FAB59QNM7FG5VH5	13 Juni 2025	25.087.110	79 Hari	PT. Emgchemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl Boulevard d Raja Blok VD 2/1 RT/RTV/01/016 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	100	PL02.0121A.07.25.287 / 17 Juli 2025	00147 A	07 Juli 2025	25.087.110	2.53999E+14	22 Juli 2025	25.087.110	100%			
62	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Tahap V	1PKT	e-Katalog	523123	182,605,000.00	Rp 67.199.400	25 Agustus 2025	EP-01K22RQ4V4SF065VYZE3NAMCJX	25 Agustus 2025	Rp 67.199.400	67 Hari	PT. Kromekindo Utama	40.301.663.7-952.000	Jalan RC Veteran, 3, Bintaro, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta	-	-	100	PL02.0121A.10.25.588 / 22 Oktober 2025	00296 A	29 Oktober 2025	Rp 67.199.400	2.53999E+14	31 Oktober 2025	Rp 67.199.400	100%			
63	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Tahap VI	1PKT	e-Katalog	523123	182,605,000.00	Rp27.590.160,00	*****	EP-01K36BF26IDYE1/195NP24R21F8	*****	Rp27.590.160,00	44 Hari	PT. Ditek Jaja	01.317.472.7-038.000	Jl. Panjang Kedoga Blok Plaza BLK DA/II-12-13 R Kedoga Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	100	PL02.0121A.11.25.687 / 25 November 2025	00360 A	28 November 2025	Rp27.590.160,00	2.53999E+14	01 Desember 2025	Rp27.590.160,00	100%			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai	
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
64	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II. A	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp 3.996.000	11 Juli 2025	EP-01JZPS54BQH5AZR9GQ43EKV2T7A	11 Juli 2025	Rp 3.996.000	81 Hari	PT Viralab Analitika	96.974.041-4.086.000	Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta	-	-	100	PL02.0121A.08.25.366 / 15 Agustus 2025	00226 A	28 Agustus 2025	Rp 3.996.000	2.53999E+14	01 September 2025	Rp 3.996.000	100%			
65	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II. B	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp 10.878.000	14 Juli 2025	EP-01JZPR1GFFH3N144GAJ3T90GP7J	14 Juli 2025	Rp 10.878.000	106 Hari	PT. Kromekindo Utama	40.301663.7-952.000	Jalan PIC Veteran, 3, Bintaro, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta	-	-	100	PL02.0121A.07.25.337 / 29 Juli 2025	00198 A	4 Agustus 2025	Rp 10.878.000	2.53999E+14	6 Agustus 2025	Rp 10.878.000				
66	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II. C	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp23.015.720	14 Juli 2025	EP-01JZVG31M5GY4N754C323MKGG6S	14 Juli 2025	Rp23.015.720	78 Hari	PT Emgchemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	Jl Boulevard d Raja Blok VD 2/1 RT/RTV/01/016 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	100	PL02.0121A.08.25.503 / 18 September 2025	00253 A	19 September 2025	Rp23.015.720	2.53999E+14	23 September 2025	Rp23.015.720				
67	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II. D	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp5.796.420	17 Juli 2025	EP-01JZPR1NFTAC1MTYV105HM27BDD	17 Juli 2025	Rp5.796.420	75 Hari	Berca Niaga Medika	01372.982.7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Perijo Selatan, Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta	-	-	100	PL02.0121A.08.25.359 / 14 Agustus 2025	00219 A	26 Agustus 2025	Rp5.796.420	2.53999E+14	28 Agustus 2025	Rp5.796.420				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
68	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II.E	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp 3.790.852	22 Juli 2025	EP-0K0P4X 5DPS5Z B6CPV PMQR6 NAD	22 Juli 2025	Rp 3.790.852	70 Hari	Ina Karya Semesta	062.324.43 0.8-407.00	Perumahan Villa Mas Garden Blok D 100 RT 06 Rv/010, Kota Bekasi	-	-	100	PL.02.01.21A, 10.25.565 /13 Oktober 2025	00286 A	20 Oktober 2025	Rp 3.790.852	2.59991E+14	22 Oktober 2025	Rp 3.790.852				
69	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II.F	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp5,456,747.00	23 Juli 2025	EP-0K0P4X 5V2H51 PTYYVF JTINK2J	23 Juli 2025	Rp5,456,747	69 Hari	PT Emgchemlab Perdana	71.321.344.5 043.000	Jl.Boulevard Raga Blok VD 271 RT/Rv/011/ 016 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	100	PL.02.01.21A, 08.25.350 /5 Agustus 2025	00208 A	11 Agustus 2025	Rp5,456,747	2.59991E+14	13 Agustus 2025	Rp5,456,747				
70	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap II.G	1PKT	e-Katalog	523123	Rp 57.516.000	Rp4,581,525.00	23 Juli 2025	EP-0K0P4X 6E3H5V Y3VNP HHFVN 8H-H	23 Juli 2025	Rp4,581,525	69 Hari	CV. Gatha	90.897.401 7-008.000	Jl. Rajawali BB No. 9 RT 015 Rv/003 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur	-	-	100	PL.02.01.21A, 08.25.422 / 26 Agustus 2025	00225 A	28 Agustus 2025	Rp4,581,525	2.59991E+14	01 September 2025	Rp4,581,525				
71	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimisasi Tahap I	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112,501,000	Rp 3.350.118	9 Agustus 2025	EP-0K2295 CEHPB CESJQ 75VK4S M5	9 Agustus 2025	Rp 3.350.118	70 HK	Ina Karya Semesta	324.430.8-4	Perumahan Villa Mas Garden Blok D 100 RT 06 Rv/010, Kota Bekasi	-	-	100	PL.02.01.21A, 10.25.567 /13 Oktober 2025	00285 A	20 Oktober 2025	Rp 3.350.118	2.59991E+14	22 Oktober 2025	Rp 3.350.118				
72	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimisasi Tahap II	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112,501,000	9.435.000,00	19 Agustus 2025	EP-0K2KFN 937VE0 H4V723 RBPMMH HK	19 Agustus 2025	9.435.000,00	42 HK	PUSPA LABS	94.212.0-038	Jl. Paga Kebagoran Lama No 28 Jakarta 12210 Kota Adm. Jakarta	-	-	100	PL.02.01.21A, 08.25.436 / 28 Agustus 2025	00231 A	2 September 2025	9.435.000,00	2.59991E+14	4 September 2025	9.435.000,00				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
73	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimalisasi Tahap II	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112,501,000	Rp 22.615.140	20 Agustus 2025	EP-01K2KFV CNZ66 B6AV7 CCTYONH	20 Agustus 2025	Rp 22.615.140	96 HK	Berca Niaga Medika	01.372.982-7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI	-	-	100	PL.02.01.21A, 10.25.539 / 28 Oktober 2025	00303 A	30 Oktober 2025	Rp 22.615.140	2.59991E+14	3 November 2025	Rp 22.615.140				
74	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimalisasi Tahap III	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112,501,000	33.801.153,00	19 Agustus 2025	EP-01K30A8 7V9D3P FV98PS QTS8JN 7	19 Agustus 2025	33.801.153,00	95 HK	Arasains	98.689.6-04	BOULEVARD	-	-	100	PL.02.01.21A, 11.25.633 / 03 November 2025	00320 A	10 November 2025	33.801.153,00	2.59991E+14	11 November 2025	33.801.153,00				
75	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimalisasi Tahap IV	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112,501,000	Rp 5.493.390	29 Agustus 2025	EP-01K3MB1 ASAVH0 XEHDA S3H5JN VZ	Agustus 20	Rp 5.493.390	102 HK	Berca Niaga Medika	01.372.982-7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI	-	-	100	PL.02.01.21A, 09.25.501 / 18 September 2025	00262 A	25 September 2025	Rp 5.493.390	2.59991E+14	29 September 2025	Rp 5.493.390				
76	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimalisasi Tahap V	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112,501,000	Rp 16.705.500	29 Agustus 2025	EP-01K3QM 7UJ06P PYHCZ FZJ9KE1 8	Agustus 20	Rp 16.705.500	50 HK	PT Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425-4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Kota Medan Sumatera	-	-	100	PL.02.01.21A, 11.25.633 / 03 November 2025	00311 A	5 November 2025	Rp 16.705.500	2.59991E+14	7 November 2025	Rp 16.705.500				

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	%										No/ Tgl PHO	No/ Tgl PHO (Serah Terima Hasil)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
77	Pengadaan Suku Cadang	Suku Cadang Alat Laboratorium Tahap Optimisasi Tahap VI	1PKT	e-Katalog	523123	Rp112.501,000	Rp 21.060.030	12-Nov-25	EP-01K38XT B7SH2P JGP250U 3HG3D1 T	12-Nov-25	Rp 21.060.030	49 HK	Beroa Niaga Medika	013723827-073.000	Gedung Beroa Jl. Abdul Muis, Petojo Selatan, Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI	-	-	100	PL.02.01.21A.12.25.800 /15 Desember 2025		Rp 21.060.030	KRP RM		Rp 21.060.030					

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp.)		Belanja Barang (Rp.)		Belanja Modal (Rp.)		Total (Rp.)	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Rupiah Murni (RM)	5.531.146.000	5.522.934.230	9.111.269.000	5.607.177.756	12.226.343.000	6.922.675.200	26.868.758.000	18.052.787.186
2	PNBP	-	-	1.674.353.000	1.575.119.254	125.647.000	24.585.390	1.800.000.000	1.599.704.644
TOTAL		5.531.146.000	5.522.934.230	10.785.622.000	7.182.297.010	12.351.990.000	6.947.260.590	28.668.758.000	19.652.491.830

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	516.560.000	614.236.462	118,91

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	87.1	89.91	103.23
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	77.17	74.72	96.83
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80	82.96	103.7
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	96.47	100	103.66

Tabel 38
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2025

No	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar (Berdasarkan NIE)
1	Papua	Obat	2447
2	Papua	Obat Bahan Alam	933
3	Papua	Obat Kuasi	181
4	Papua	Suplemen Kesehatan	606
5	Papua	Kosmetik	7479
6	Papua	Pangan	5653



Balai Besar POM di Jayapura
 Jl. Otonom Kotaraja, Kota Jayapura, Papua
 Telp (0967) 5186775, Fax (0967) 518633